



Experience Better Care

Seluruh insan PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk berbangga atas hasil kerja berkualitas di setiap Rumah Sakit Mayapada. Kami menyediakan lingkungan yang berfokus pada pasien, dengan menekankan pada perawatan medis yang tepat-guna, menyederhanakan jalur pasien, dan layanan-layanan yang berkualitas tinggi. Adalah komitmen kami untuk: merawat dan menyembuhkan.

Komitmen serupa juga kami hantarkan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Alhasil, tahun ini kami dapat menyampaikan beberapa pencapaian yang menggembirakan, diantaranya: ekspansi Rumah Sakit Mayapada Jakarta Selatan dan pembangunan Rumah Sakit Mayapada Surabaya.

Everyone at PT Sejahteraraya Anugrahjaya, Tbk take immense pride in the excellent work carried out at our Mayapada Hospitals. We provide a high quality, patient focused environment with emphasis on correct clinical treatment, streamlined patient pathways and high-quality services. It is our commitment: to care and to cure.

This kind of commitment is also what we deliver to all shareholders and stakeholders.

As such, this year we report some wonderful achievements, including: the expansion of Mayapada Hospital South Jakarta and the construction of Mayapada Hospital Surabaya.



- 01** Experience Better Care
- 02** Daftar Isi
Contents
- 04** Visi, Misi, dan Budaya
Vision, Mission and Core Values
- 06** Tentang Perseroan
About the Company
- 08** Sejarah Pencapaian
Milestones
- 10** Kegiatan 2017
Events 2017
- 12** Akreditasi & Penghargaan
Accreditation & Awards
- 13** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 15** Ikhtisar Saham
Share Performance Highlights
- 16** Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 18** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 21** Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 26** Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 28** Pembahasan dan Analisa Manajemen
Management Discussion and Analysis
 - Tinjauan Bisnis
Business Review
 - Analisa Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
 - Pemasaran
Marketing
 - Sumber Daya Manusia
Human Resource Management
- 41** Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
Good Corporate Governance
 - Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Principles
 - Struktur GCG
GCG Structure
 - Rapat Umum Pemegang Saham
Shareholders' General Meeting

Daftar Isi

Table Of Contents

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Komite Audit
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Medik
Medical Committee

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Akuntan Publik
Public Accountant

Hubungan Investor
Investor Relations

Akses Informasi
Information Access

Manajemen Risiko Usaha
Business Risk Management

60 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

62 Informasi Perusahaan
Company Information

Data Perusahaan
Corporate Data

Struktur Organisasi
Organization Structure

Kepemilikan Saham
Share Ownership

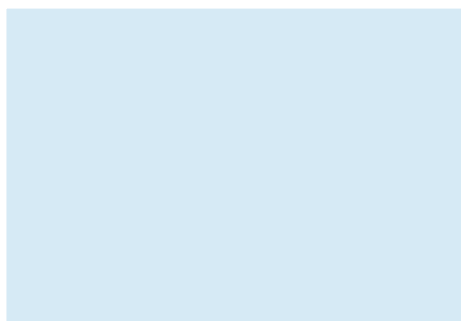
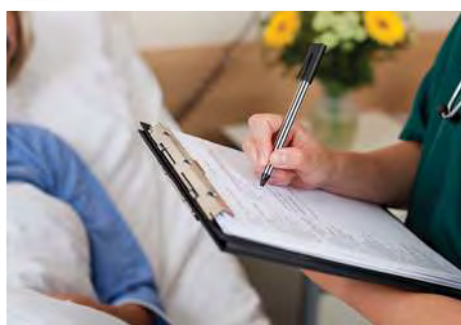
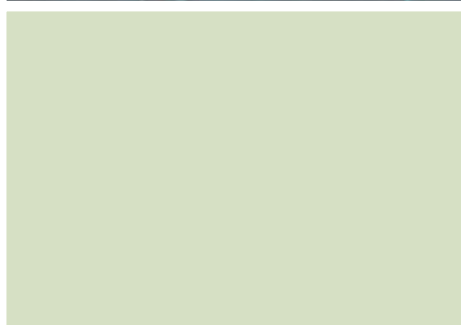
Sejarah Permodalan
Capital History

Struktur Kepemilikan Saham
Company Shareholding Structure

Entitas Anak
Subsidiaries

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

68 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
Statement of Responsibility of Members of the Board of Directors and and the Board of Commissioners for the 2017 Annual Report of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Core Values

Sebagai tempat tujuan pelayanan kesehatan yang unggul dalam kualitas pelayanan

To be the healthcare provider of choice, renowned for quality care

Vision

VISI

Berdedikasi untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terintegrasi secara menyeluruh dengan penuh belas kasih dan profesional

To operate an integrated network delivering comprehensive healthcare services with compassion and professionalism

Mission

MISI

Budaya Perusahaan Core Values

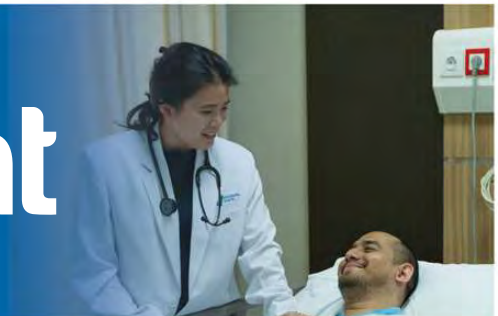
Kepercayaan
Trust



Profesionalisme
Professionalism



Commitment
Komitmen



Compassion
Welas asih



Integrity
Integritas





PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (“SRAJ” atau “Perseroan”) mengelola jaringan rumah sakit bertaraf internasional dengan brand Rumah Sakit Mayapada. Perseroan merupakan bagian dari grup PT Mayapada Healthcare Group (MHG).

Perseroan berdiri sejak tahun 1991 dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah dan mulai berkibar dengan nama sekarang sejak tahun 1992.

Mayapada Healthcare Group memulai jaringan rumah sakit yang pertama dengan mengakuisisi Rumah Sakit Honoris di Tangerang pada tahun 2008 dan mentransformasinya menjadi Mayapada Hospital dengan berkolaborasi rumah sakit bergengsi National University Hospital dari Singapura.

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (“SRAJ” or “the Company”) manages an international-standard hospital chain with the brand Mayapada Hospital. The Company is part of PT Mayapada Healthcare Group (MHG).

The Company was established in 1991 under the name PT Sejahtera Raya Anugrah and changed to its current name in 1992.

The Company setup its first hospital chain by acquiring Honoris Hospital located in Tangerang in 2008 and transformed it into Mayapada Hospital by collaborating with a prestigious Singapore-based hospital, the National University Hospital.

Tentang Perseroan About the Company

Sejak awal, Perseroan sudah memiliki visi untuk mengembangkan Rumah Sakit Mayapada menjadi mitra terpercaya bagi para pasien.

Berbekal pengalaman dan kebutuhan besar di bidang layanan kesehatan, khususnya layanan rumah sakit, Perseroan meresmikan rumah sakit kedua yang menjadi flagship yaitu Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS), dengan konsep one-hub hospital yang berlokasi strategis di Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Saat ini, Perseroan melakukan pengembangan MHJS Extension untuk meningkatkan pelayanan terhadap pasien.

Perseroan sudah siap berkembang lebih lanjut untuk melayani masyarakat Indonesia. Di akhir 2017, telah dilakukan peletakan batu pertama pembangunan rumah sakit baru di Surabaya, Jawa Timur.

From the very beginning, the Company has set its aim at being the trusted partner for our patients.

With its experiences and supported by huge demand for healthcare services, particularly hospital services, the Company setup the second branch, namely the flagship South Jakarta Mayapada Hospital (MHJS), with one-hub hospital concept, nestled strategically in Lebak Bulus, South Jakarta. In 2017, the capacity was extended by building a massive extension as the demand soared.

The Company has been fully prepared to further expand and serve Indonesian public. In 2017, the construction of Mayapada Hospital branch in Surabaya, East Java, started.



Sejarah Pencapaian Milestones

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan kualitas klinis yang berstandar tinggi dan memberikan layanan individu terbaik untuk pasien-pasien kami.

The Company commits to deliver the high level of clinical quality and to provide the best possible personalised care to our patients.

1991

Perseroan berdiri dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah.

1991

The Company was established under the name PT Sejahtera Raya Anugrah.

1992

Berganti nama menjadi PT Sejahteraraya Anugrahjaya.

1992

Changed name to PT Sejahteraraya Anugrahjaya until present.

1995

Mulai mengoperasikan Rumah Sakit Honoris dengan kapasitas 100 tempat tidur.

1995

Started managing Honoris Hospital with capacity off 100 beds.

2008

Setelah berjalan selama 13 tahun, Rumah Sakit Honoris berubah manajemen dan mulailah era Mayapada Hospital dengan berkolaborasi dengan National University Hospital dari Singapura.

2008

After operating for 13 years, Honoris Hospital changed its management to Mayapada Hospital by collaborating with The National University Hospital from Singapore.

2009

Mayapada Hospital Tangerang melakukan perluasan pelayanan dengan membangun fasilitas 5 lantai dan meresmikan 2 (dua) Center of Excellence yaitu Tahir Neuroscience Center dan Gastro Intestinal & Liver Center.

2009

Mayapada Hospital Tangerang expanded its services by build new 5-floor facility and inaugurated 2 Centers of Excellence, namely the Tahir Neuroscience Center and Gastro Intestinal & Liver Center.

2010

Ekspansi terus berlanjut dengan diresmikannya sisi bangunan baru yang meningkatkan kapasitas kamar dan fasilitas penting lainnya.

2010

Inaugurated two new side-building that increase bed capacity and other essential facilities.

Diresmikan pula 3 Center of Excellence baru: Cardiovascular Center, Aesthetic Wellness and Orthopaedic Center, dan Oncology Center.

Inaugurated 3 new Centers of Excellence, namely the Cardiovascular Center, Aesthetic Wellness and Orthopedic Center, and Oncology Center.

Ekspansi perusahaan dengan pembangunan Rumah Sakit Mayapada yang kedua yaitu Mayapada Hospital Jakarta Selatan terletak di lokasi strategis Lebak Bulus, Jakarta.

Expansion by building the second branch of Mayapada Hospital, namely the Mayapada Hospital South Jakarta located at strategic location in Lebak Bulus, Jakarta.

2011

Pada tanggal 11 April 2011, Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.535.250.000 lembar saham

2011

On 11th April 2011, the Company officially went public by listing its 5,535,250,000 shares at the Indonesian Stock Exchange.

**2012**

Menerbitkan 2.495.233.593 lembar saham baru melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I pada tanggal 27 Desember 2012. Dana tersebut digunakan untuk ekspansi Mayapada Hospital yaitu pembangunan Rumah Sakit Jakarta Selatan.

Melakukan renovasi dan mengembangkan Klinik Anak dan Klinik Kebidanan dan Kandungan di Mayapada Hospital Tangerang.

2013

Meresmikan Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) pada tanggal 24 Oktober 2013 yang dilengkapi 11 Center of Excellence.

2015

Sinergi pelayanan dan pemasaran Mayapada Hospital Tangerang dan Mayapada Hospital Jakarta Selatan.

2016

Perseroan melakukan tindakan korporasi yaitu Penawaran Umum Terbatas II (Right Issue II) dengan menerbitkan 2.887.300.388 lembar saham pada tanggal 9 November 2016. Dana dari hasil PUT II tersebut digunakan untuk ekspansi atau membangun Mayapada Hospital di kota-kota besar di Indonesia.

Pada tanggal 16 Agustus 2016, Mayapada Hospital Tangerang mulai melayani pasien BPJS.

2017

Perluasan Mayapada Hospital Jakarta Selatan. Peletakan batu pertama untuk pembangunan Mayapada Hospital Surabaya.

Pembelian tanah di Bandung seluas 1,6 hektar untuk pengembangan rumah sakit.

Penyewaan jangka panjang gedung Menara Gracia, Kuningan, Jakarta untuk pengembangan rumah sakit Mayapada Kuningan.

2012

Issued 2,495,233,593 new shares through Right Issue I on 27th December 2012. The fund raised was used for expansion of Mayapada Hospital by constructing Mayapada Hospital South Jakarta.

Renovated and developed Pediatric Clinic and the Obstetrics and Gynecology Clinic at Mayapada Hospital Tangerang.

2013

Inaugurated Mayapada Hospital South Jakarta (MHJS) on 24th October 2013, equipped with 11 Centers of Excellence.

2015

Synergized service and marketing of Mayapada Hospital Tangerang and Mayapada Hospital Jakarta Selatan.

2016

The Company hold corporate action, through Right Issue II by issuing 2,887,300,388 shares on 9th November 2016. The fund raised was allocated for expansion efforts and for build New Mayapada Hospital at major cities in Indonesia.

On 16th August 2016, Mayapada Hospital Tangerang started serving BPJS patients.

2017

Expansion of Mayapada Hospital South Jakarta. Groundbreaking of the Mayapada Hospital Surabaya.

Purchase of 1.6 hectare of land in Bandung for constructing new hospital.

Long-term rental of Menara Gracia in Kuningan area, Jakarta, for developing Mayapada Hospital Kuningan.

Kegiatan 2017 Events 2017

JANUARI | JANUARY

Health Talk di SD Harapan Ibu

Dalam rangka menyambut Hari Gizi Nasional, Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) bersama Yayasan Olahraga Anak Nasional (YOAN Foundation) mengadakan health talk di Sekolah Dasar Islam Harapan Ibu pada 25 Januari 2017.

Health Talk at Harapan Ibu Primary School

Celebrating National Nutrition Day, Mayapada Hospital South Jakarta (MHJS) and Yayasan Olahraga Anak Nasional (YOAN Foundation) conducted health talk at Harapan Ibu Islamic School on 25th January 2017.

FEBRUARI | FEBRUARY

Seminar oleh Peraih Nobel Kedokteran di MHJS

MHJS menjadi tuan rumah seminar "Why We Should Love Bacteria" yang diisi oleh Dr. Sir Richard J. Roberts, pemenang Nobel 1993 di bidang kedokteran,

Seminar by Noble Prize Winner in Medicine at MHJS

MHJS hosted the "Why We Should Love Bacteria" seminar with Dr. Sir Richard J. Roberts, the 1993 noble prize winner in medicine, as the speaker.

Donor Darah Bersama Radio Elshinta

MHJS turut merayakan Hari Ulang Tahun Radio Elshinta dengan menyelenggarakan donor darah dan khitanan pada 11 Februari 2017 di auditorium MHJS.

Blood Donation Drive with Elshinta Radio

MHJS celebrated Elshinta Radio's anniversary by conducting blood drive and circumcision on 11th February at MHJS auditorium.

Peremajaan Visi & Misi serta Perayaan Groundbreaking MHJS Ekstension

Mayapada Healthcare Group, induk perusahaan Perseroan, mensosialisasikan visi dan misi baru kepada manajemen, para dokter, para perawat dan staf pada tanggal 13 dan 21 Februari 2017 di MHJS dan MHT. Acara ini juga merayakan groundbreaking pembangunan gedung baru yang ke-2 di MHJS.

Renewal of Vision & Mission and MHJS Extension Groundbreaking

Mayapada Healthcare Group, parent company of the Company, introduce the Group's new vision and mission to the management, doctors, nurses and staff on 13rd and 21st February 2017 at MHJS and MHT. This event also celebrated the groundbreaking of new MHJS second building.

Talk Show Bersama Beritagar.id

MHJS bersama dengan Beritagar.id, sebuah komunitas berita, mengadakan talkshow "Mitosis dan Fakta Seputar Kehamilan" pada 23 Februari 2017 di Beranda Kitchen, Jakarta Selatan.

Talk Show with Beritagar.id

MHJS and Beritagar.id, a news community, held a talk show "Myths and Facts Surrounding Pregnancy" on 23rd February 2017 at Beranda Kitchen, South Jakarta.

Live Chat Bersama Detikhealth.com

Program Live Chat bersama detikhealth.com pada 22 Februari 2017 di gedung detik.com dengan tema "Memahami Demam si Kecil".

Live Chat with Detikhealth.com

The Live Chat Program with detikhealth.com on 22nd February 2017 at detik.com building discussed about "Understanding Fever in Children".

APRIL | APRIL

Memperingati World Autism Awareness Day

Bersama Yayasan Putri Indonesia, MHJS memperingati Hari Kepedulian Autisme Dunia dengan sebuah acara bertema "Dream Big & Be You!" pada 4 April 2017 di MHJS.

Commemorate World Autism Awareness Day

Together with Yayasan Putri Indonesia, MHJS commemorated World Autism Awareness Day at an event titled "Dream Big & Be You!" on 4th April 2017 at MHJS.

Live Chat Bersama Detikhealth.com

Bersama detikhealth.com, MHT kembali hadir di acara Live Chat pada 5 April 2017. Acara ini membahas berbagai aspek hipertensi.

Live Chat with Detikhealth.com

On 20th April 2017, in celebrating Kartini Day, the Live Chat program raised awareness about vaginal discharge and other female diseases.

Live Chat Bersama Detikhealth.com

Pada 20 April 2017, dalam rangka memperingati Hari Kartini, Live Chat membahas tentang keputihan dan masalah kewanitaan.

Live Chat with Detikhealth.com

On 20th April 2017, in celebrating Kartini Day, the Live Chat program raised awareness about vaginal discharge and other female diseases.

Edukasi Kesehatan Bersama Prudential

MHJS bersama Prudential melakukan serangkaian seminar kesehatan yang menghadirkan para anggota group selling (Prudential GP United, Prudential Unity, Prudential Quantum, Prudential Prodigy dan Prudential Evolution). Aktivitas ini berlangsung sejak April hingga Juni 2017.

Health Education with Prudential

MHJS collaborated with Prudential to conduct a series of health seminars for members of group selling (Prudential GP United, Prudential Unity, Prudential Quantum, Prudential Prodigy and Prudential Evolution). The activities spreaded from April to June 2017.

Sabtu Sehat Bersama Satria Heroes

MHJS menggelar acara edukasi berbentuk games bersama Satria Heroes pada 29 April 2018. Acara ini dihadiri sekitar 120 anak.

Healthy Saturday with Satria Heroes

MHJS conducted game-based health education program with Satria Heroes on 29th April 2018. This event involved around 120 children.

JULI | JULY**Health Talk Bersama Nasabah Prioritas BCA**

MHJS bersama BCA menyelenggarakan health talk untuk nasabah Prioritas BCA pada tanggal 26 dan 28 Juli 2017 di Hotel Sari Pan Pacific dan Aone Hotel Jakarta, dengan tema "Menjalankan Pola Hidup Sehat, Mengurangi Risiko Diabetes" untuk memotivasi masyarakat untuk hidup sehat.

Health Talk with Bank BCA Priority Customers

MHJS and BCA provided health talk for BCA priority customers, on 26th and 28th July 2017 at Sari Pan Pacific Hotel dan Aone Hotel Jakarta, discussing "Healthy Lifestyle, Reducing Risk of Diabetes" to motivate healthier lifestyle.

AGUSTUS | AUGUST**Health Talk Bersama Prudential**

Bekerja sama dengan Prudential, MHJS mengadakan health talk yang bertema "Deteksi Dini Kanker Serviks".

Health Talk with Prudential

Collaborating with Prudential, MHJS conducted health talk discussing "Early Cervical Cancer Detection".

Workshop Untuk Para Fisioterapis

MHJS bekerja sama dengan Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) cabang Jakarta Selatan menggelar "Workshop PNF Pada Kasus Gangguan Gait Walking" pada 12 Agustus 2017. Acara ini diisi oleh Prof. Hwang Seong Soo, PT. Phd, seorang Instruktur Internasional dari International PNF (Proprioceptive Neuromuscular Facilitation) Association.

Workshop for Physiotherapists

MHJS collaborated with Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) South Jakarta Chapter to conduct "PNF Workshop PNF for Gait Walking Problem" on 12th August 2017. This speaker was Prof. Hwang Seong Soo, PT. Phd, an international instructor from the International PNF (Proprioceptive Neuromuscular Facilitation) Association.

Seminar Awam Bersama Mom, Dad & I

MHT bersama Mom, Dad & I, mengadakan Seminar Awam dengan tema "Asupan Gizi yang Tepat untuk Kesehatan & Kecerdasan Buah Hati" pada 12 Agustus 2017 di MHJS.

Public Seminar with Mom, Dad & I

MHT collaborated with Mom, Dad & I to conduct public seminar discussing "The Right Nutrition for Children" on 12th August 2017 at MHJS.

Simposium Bersama PERDOSSI

MHT bersama PERDOSSI (Perhimpunan dokter Spesialis Saraf Indonesia) Banten mengadakan Simposium dengan tema "Dampak yang Perlu Diketahui Pasca Trauma Kepala" pada 19 Agustus 2017 di MHT.

Symposium with PERDOSSI

MHT collaborated with PERDOSSI (Perhimpunan dokter Spesialis Saraf Indonesia) Banten to conduct the symposium discussing "Must-know Effects of Head Trauma" on 19th August at MHT.

SEPTEMBER | SEPTEMBER**Seminar Awam Mengenai Osteoporosis**

MHT menyelenggarakan seminar awam "Deteksi Dini Osteoporosis dan Pencegahannya" pada 30 September 2017 di MHJS.

Public Seminar about Osteoporosis

MHT conducted public seminar on "Osteoporosis Early Detection and Prevention" on 30th September 2017 at MHJS.

OKTOBER | OCTOBER**Seminar Awam Mengenai Diabetes Mellitus**

MHT bekerja sama dengan Soyjoy menyelenggarakan seminar awam "Mengenal Diabetes Mellitus dan Komplikasinya" pada 27 Oktober 2017 di MHJS.

Public Seminar about Diabetes Mellitus

MHT collaborated with Soyjoy to conduct the public seminar discussing "Diabetes Mellitus and its Complication" on 27th October 2017 at MHJS.

NOVEMBER | NOVEMBER**Peresmian Sports & Exercise Medicine Center dan Peluncuran Alter G**

Perseroan meresmikan Pusat Kesehatan Olahraga dan Latihan pada 8 November 2017 di MHJS.

Inauguration of Sports & Exercise Medicine Center and Launching of Alter G

The Company inaugurated the Sport & Exercise Medicine Center on 8th November 2017 at MHJS.

Peresmian Pembangunan Mayapada Hospital Surabaya

Pembangunan Mayapada Hospital Surabaya diresmikan oleh Bapak Dato Sri Tahir, Bapak Jonathan Tahir, bersama Walikota Surabaya Ibu Tri Rismaharini pada 13 November 2017.

Start of Mayapada Hospital Surabaya Construction

The start of Mayapada Hospital Surabaya construction was marked by Mr. Dato Sri Tahir, Mr. Jonathan Tahir and Surabaya Mayor Mdm. Tri Rismaharini on 13th November 2017.

Kerjasama dengan Indonesia Junior League

Mayapada Healthcare Group, induk perusahaan SRAJ, berkomitmen mendukung Indonesia Junior League. Kerjasama ini resmi ditandatangani pada 29 November 2017 di MHJS.

Collaboration with the Indonesia Junior League

Mayapada Healthcare Group, the parent company of SRAJ, committed to support the Indonesia Junior League. This collaboration was official signed on 29th November 2017 at MHJS. The medical support by MHJS medical staff using state-of-arts facilities is hoped to prepare the talented Indonesian youths in term of physical fitness, speed and endurance. This collaboration runs from 2018 to 2019.

Akreditasi & Penghargaan Accreditation & Awards



AS/NZ ISO 9001:2009 dari SGS International Certification Service Pty Ltd, untuk Pelayanan Kesehatan, manajemen rumah sakit, dukungan manajemen dan pemeliharaan

AS/NZ ISO 9001:2009 from SGS International Certification Service Pty Ltd, for Health Care, hospital management, management support and maintenance



Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit, Lulusan Tingkat Utama kepada Mayapada Hospital Tangerang oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS)

Hospital Accreditation Certificate, Utama, Mayapada Hospital Tangerang, by Hospital Accreditation Committee (KARS)



Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit, Lulusan Tingkat Paripurna (*****) kepada Mayapada Hospital Jakarta Selatan oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS)

*Hospital Accreditation Certificate, Paripurna (*****), Mayapada Hospital South Jakarta, by Hospital Accreditation Committee (KARS)*

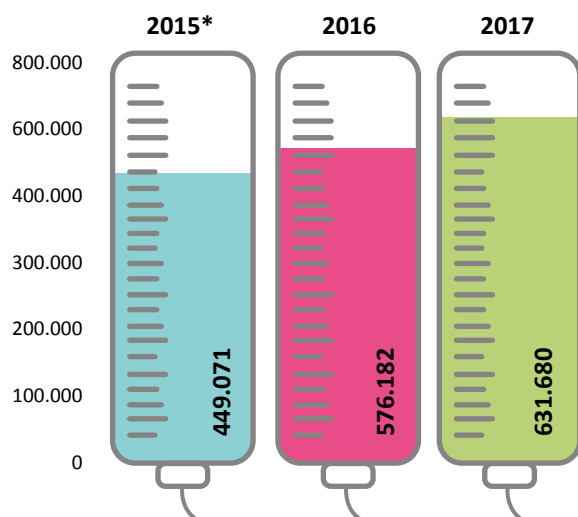
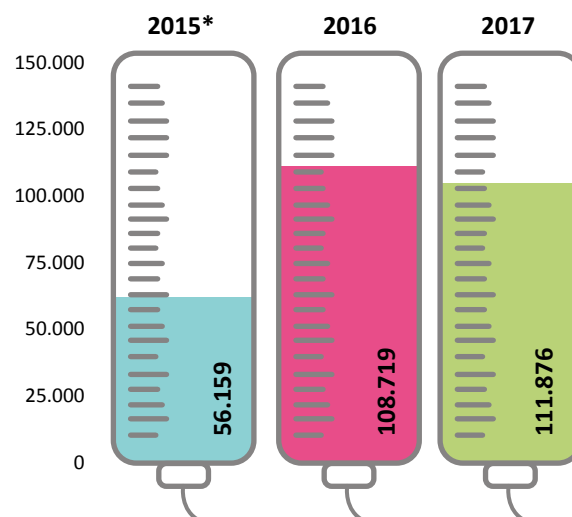
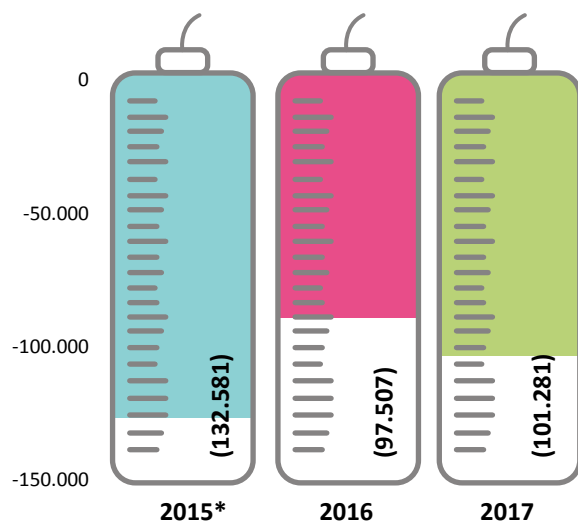
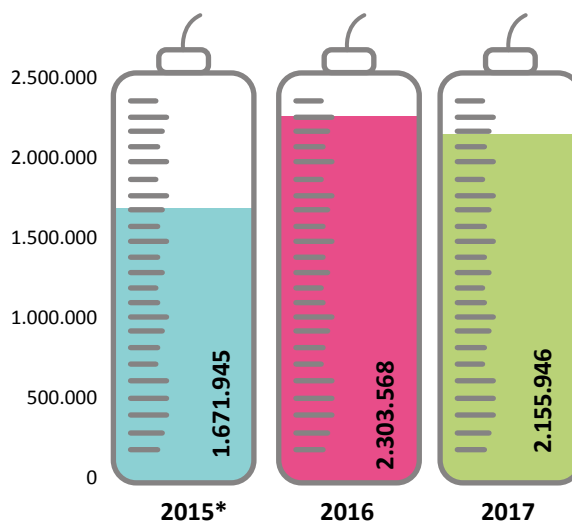
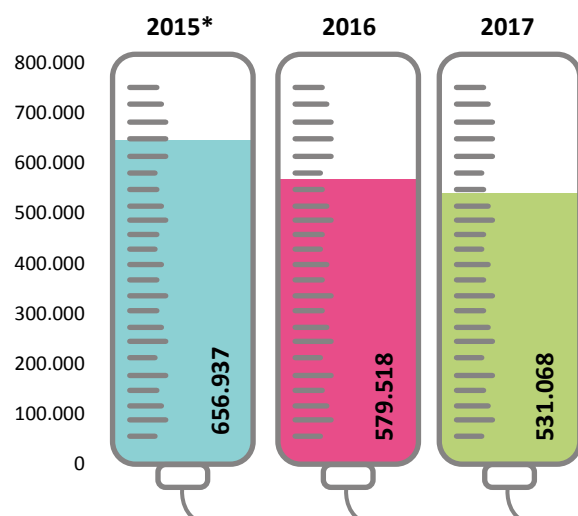
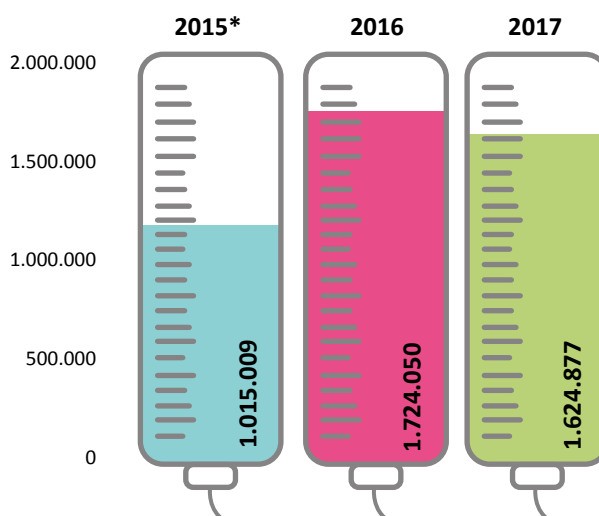
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

	2015*	2016	2017	
Pendapatan	449.071	576.182	631.680	Revenue
Laba Kotor	56.159	108.719	111.876	Gross Profit
Rugi Bersih Periode Berjalan	(132.581)	(97.507)	(101.281)	Net Loss For The Period
Rugi Bersih Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Loss For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(132.172)	(97.222)	(100.850)	Owners Of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(408)	(285)	(431)	Non-Controlling Interest
Jumlah	(132.581)	(97.507)	(101.281)	Total
Jumlah Rugi Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(129.606)	(96.413)	(98.741)	Owners Of The Parent
Kepentingan Non-Pengendali	(404)	(284)	(431)	Non-Controlling Interest
Jumlah	(130.010)	(96.697)	(99.172)	Total
Rugi Bersih Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(16,46)	(8,90)	(9,24)	Basic Loss Per Share Attributable To Equity Holder Of The Parent Entity
JUMLAH ASET	1.671.945	2.303.568	2.155.946	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	656.937	579.518	531.068	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS	1.015.009	1.724.050	1.624.877	TOTAL EQUITY
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah Aset (%)	(7,93%)	(4,23%)	(4,70%)	Return on Assets (%)
Rasio laba (rugi) terhadap Ekuitas (%)	(13,06%)	(5,66%)	(6,23%)	Return on Equity (%)
Rasio laba (rugi) terhadap Pendapatan (%)	(29,52%)	(16,92%)	(16,03%)	Net Profit (Loss) Margin (%)
Rasio Lancar (%)	69,46%	217,00%	137,35%	Current Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	39,29%	25,16%	24,63%	Liabilities to Asset Ratio (%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	64,72%	33,61%	32,68%	Liabilities to Equity Ratio (%)

*) Disajikan kembali sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013)

*) Restated in accordance to SFAS 24 (Revised 2013)

Pendapatan (dalam juta Rupiah)
Revenue (in million of Rupiah)**Laba Kotor (dalam juta Rupiah)**
Gross Profit (in million of Rupiah)**Rugi Bersih (dalam juta Rupiah)**
Net Loss (in million of Rupiah)**Jumlah Aset (dalam juta Rupiah)**
Total Assets (in million of Rupiah)**Jumlah Kewajiban (dalam juta Rupiah)**
Total Liabilities (in million of Rupiah)**Jumlah Ekuitas (dalam juta Rupiah)**
Total Equity (in million of Rupiah)

Ikhtisar Saham

Share Performance Highlights

Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan 2017

Movement of Share Price and Trading Volume 2017

Period Periode	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham Number of Shares	Kapitalisasi Pasar (dalam juta rupiah) Market Capitalization (in billion of Rp)
Q1	370	420	242	420	2.398.700	8.030.483.593	3.372.803
Q2	380	380	330	350	142.400	8.030.483.593	2.810.669
Q3	340	430	280	430	1.181.300	8.030.483.593	3.453.108
Q4	430	430	244	244	33.008.200	10.917.783.981	2.663.939
2016	370	430	242	244	36.730.600	10.917.783.981	2.663.939
Q1	242	248	194	224	7.424.800	10.917.783.981	2.446.576
Q2	224	240	170	204	2.890.000	10.917.783.981	2.227.228
Q3	202	220	155	200	971.400	10.917.783.981	2.183.557
Q4	220	268	170	242	4.397.900	10.917.783.981	2.642.104
2017	242	248	155	242	15.684.100	10.917.783.981	2.642.104

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholder,

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2017 mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 5,05 % dan angka ini relatif lebih stabil dibanding dengan tahun 2016 yaitu sebesar 5,02%. Selain itu, pemerintah juga meningkatkan anggaran kesehatan negara menjadi Rp 104 triliun dan meningkat Rp 500 milyar dibanding dari RAPBN tahun 2017 dimana porsi untuk program kesehatan nasional pun bertambah. Selain itu, seiring dengan meningkatkan jumlah penduduk berpendapatan kelas menengah, maka kesadaran terhadap pemeliharaan kesehatan pun terus tumbuh. Semua ini membuka kesempatan bagi perkembangan Perseroan melalui jaringan Mayapada Hospital.

Oleh karena itu, kebijakan manajemen untuk melakukan ekspansi ke kota-kota besar di Indonesia merupakan strategi yang tepat, asalkan dikelola dengan prinsip kehati-hatian, baik dalam pengelolaan keuangan maupun manajemen rumah sakit, sehingga menjadi rumah sakit lokal bisa menjadi pilihan pertama dan utama bagi masyarakat Indonesia ketimbang berobat keluar negeri.

Langkah-langkah Perseroan memperkenalkan layanan-layanannya melalui pengadaan seminar, mengisi acara radio, mengisi rubrik di majalah, roadshow ke perusahaan-perusahaan dan sekolah-sekolah, serta menjadi sponsor di kegiatan-kegiatan strategis sudah tepat dalam membangun citra top-of-the-mind ini.

Selain itu, kegiatan-kegiatan ini juga membantu masyarakat Indonesia untuk hidup lebih sehat dan berkualitas.

The national economy in 2017 grew at about 5.05% and this growth was relatively more stable than the 5.02% growth in 2016. Besides, the government increased the national health budget to Rp 104 trillion, up Rp 500 billion, compared to the 2017 State Budget Plan that resulted in more funding for the national health program. In addition, as the middle-class citizen grew, public awareness about healthcare has been growing as well. These factors opened up opportunities for the Company's development through Mayapada Hospital network.

Therefore, the management's policy to expand the hospital network to other cities in Indonesia is a sound decision, if managed prudently, both in financial and hospital management, to realize its term of becoming Indonesia's first and primary local hospital of choice for the public, rather than seeking medical treatments overseas.

The Company's efforts to introduce services by providing seminars, speaking on radio talkshows, writing for magazines, conducting roadshows at companies and schools, and sponsoring strategic activities are the right moves in building this top-of-the-mind image.

These activities are also meant to encourage Indonesians to live healthier and quality lifestyle.

Upaya-upaya pemasaran yang didukung oleh kerja keras pengelolaan dua rumah sakit yang tengah beroperasi sudah membuahkan hasil baik dengan meningkatnya tingkat okupansi ranjang untuk pasien rawat inap dan meningkatnya jumlah pasien rawat jalan.

Direksi, Komite Audit dan Komite Medik di bawah pengawasan Dewan Komisaris telah memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka untuk menjaga pertanggung-jawaban Perseroan terhadap asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran. Komite Remunerasi sudah melakukan tugas mereka dengan baik.

Dewan Komisaris secara konsisten selalu memantau kinerja Perseroan dan memberikan pengarahan kepada Manajemen untuk mencapai target-target yang diharapkan.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih para pemegang saham dan para pasien atas kepercayaan terhadap Perseroan, serta pada seluruh jajaran Direksi, manajemen, staf, seluruh mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja keras dan dedikasi dalam memajukan Mayapada Hospital sebagai rumah sakit lokal bertaraf dunia.

These marketing efforts, supported by diligent operations of the existing hospitals, have yielded good results as shown by the improving percentage bed occupancy for inpatients and number of outpatient numbers.

The Board of Directors, Audit Committee and Medics Committee under the supervision of the Board of the Commissioners fulfilled their tasks and responsibilities to keep the Company's accountability toward transparency, accountability, responsibility and fairness principles. The Remuneration Committee has conducted their jobs very well.

The Board of Commissioners has consistently monitored the Company's performance and guided the Management to attain the desired targets.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all shareholders and all patients for all their trusts to the Company as well as to the Board of Directors, management, staffs, all business partners and all stakeholders for their hardwork and dedication in advancing the Mayapada Hospital as the local world-class hospital.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Jonathan Tahir
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Komisaris Utama
President Commissioner

Jonathan Tahir

Warga negara Indonesia, lahir di Singapura pada tahun 1987. Lulus dari National University of Singapore pada tahun 2009 dengan gelar Bachelor of Business. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Mei 2012.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Anugrah Inti Karya (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Karya Kharisma Sentosa (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-sekarang), Presiden Komisaris PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2013-sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012-sekarang), Direktur Utama PT Media Internusa Promosindo (2010-sekarang), Komisaris Utama PT Inter Media Web Printing (2010-sekarang), Komisaris Utama PT Inti Dufree Promosindo (2010-sekarang), Komisaris Utama PT Wahana Mediatama (2010-sekarang), Komisaris Utama PT Karya Kreatif Bersama (2010-sekarang), Komisaris PT Mayapada Prasetya Prakarsa (2010-sekarang), Komisaris Utama PT Sejahtera Alam Property (2009-sekarang), dan Komisaris Utama PT Sejahteraraya Anurahjaya Tbk (2008-2014).

Indonesian citizen, born in Singapore in 1987. He obtained his Bachelor of Business degree from National University of Singapore, Singapore in 2009. He has been serving as President Commissioner of the Company since May 2012.

He is also serving as President Commissioner of PT Anugrah Inti Karya (2015-present), President Commissioner of PT Karya Kharisma Sentosa (2015-present), President Commissioner of PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-present), President Commissioner of PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-present), President Commissioner of PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-present), President Commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2013-present), Deputy President Commissioner of PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012-present), President Director of PT Media Internusa Promosindo (2010-present), President Commissioner of PT Inter Media Web Printing (2010-present), President Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo (2010-present), President Commissioner of PT Wahana Mediatama (2010-present), President Commissioner of PT Karya Kreatif Bersama (2010-present), Commissioner of PT Mayapada Prasetya Prakarsa (2010-present), President Commissioner of PT Sejahtera Alam Property (2009-present), and Vice President Commissioner of PT Sejahteraraya Anurahjaya Tbk (2008-2014).



Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Dato Sri Prof. DR Tahir, MBA

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1952. Beliau meraih gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya, pada tahun 2008 dan memperoleh gelar Master's in Business Administration (MBA) dari Golden Gate University, San Francisco, Amerika Serikat, pada tahun 1987. Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak Mei 2012.

Beliau juga menjabat sebagai Pendiri, Chairman dan Pemegang Saham Pengendali Mayapada Healthcare Group (2008-sekarang); sebagai Pendiri, Chairman dan Pemegang Saham pengendali PT Bank Mayapada Internasional Tbk (1990-sekarang), Wakil Komisaris Utama PT Nirmala Kencana Mas (2012-sekarang), Komisaris PT Anugrah Inti Karya (2015-sekarang), Komisaris PT Karya Kharisma Sentosa (2015-sekarang), Komisaris PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-sekarang), Komisaris PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-sekarang), dan Komisaris PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-sekarang).

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1952. He obtained his Doctorate Honoris Causa from Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya, in 2008 and his Master's in Business Administration (MBA) from the Golden Gate University, San Francisco, USA, in 1987. He has been serving as Vice President Commissioner of the Company since May 2012.

He is also the Founder, Chairman and Shareholder of Mayapada Healthcare Group (2008-present); as Founder, Chairman and Shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (1990-present), Vice President Commissioner of PT Nirmala Kencana Mas (2012-present), Vice President Commissioner of PT Anugrah Inti Karya (2015-present), Vice President Commissioner of PT Karya Kharisma Sentosa (2015-present), Vice President Commissioner of PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-present), Vice President Commissioner of PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-present), and Vice President Commissioner of PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-present).





Komisaris
Commissioner

Raymond

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1973. Beliau meraih gelar Bachelor of Social Science, University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1996. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2012.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Mutiara Sakti Gemilang (2015-sekarang), Komisaris PT Nirmala Kencana Mas (2012-sekarang) dan Komisaris Utama PT Topas Multi Finance (2008-sekarang).

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2012-2015), Direktur PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (2009-2012), Direktur PT Nirmala Kencana Mas (2003-2012), Komisaris PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2008-2012), Komisaris PT Inti Dufree Promosindo (2008-2012), Komisaris PT Arthamulia Indah (2008 - 2012), General Manager Marketing PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2007-2009), Direktur PT Arthamulia Indah (1999-2008), Direktur PT Inti Dufree Promosindo (1999-2008), Direktur PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (1999-2008), dan General Manager PT Cahaya Baru Raya Realty (1998-1999).

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1973. He obtained his Bachelor of Social Science from University of Southern California, USA, in 1996. He has been serving as Commissioner of the Company since May 2012.

He is also serving as the President Director of PT Mutiara Sakti Gemilang (2015-present), Commissioner of PT Nirmala Kencana Mas (2012-present), and President Commissioner of PT Topas Multi Finance (2008-present).

Previously, he served as the Vice President Director of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2012-2015), President Director of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (2009 -2012), President Director of PT Nirmala Kencana Mas (2003-2012), Commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2008 - 2012), Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo (2008-2012), Commissioner of PT Arthamulia Indah (2008 - 2012), General Manager Marketing of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2007-2009), Director of PT Arthamulia Indah (1999-2008), Director of PT Inti Dufree Promosindo (1999-2008), Director of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (1999-2008), and General Manager of PT Cahaya Baru Raya Realty (1998-1999).





Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prof. Dr. drg. Melanie Sadono Djamil, M.Biomed, FISID, PhD

Warga Negara Indonesia, lahir di Lirik pada tahun 1960. Beliau meraih gelar Profesor di bidang Bio kimia dari Universitas Trisakti pada tahun 2009; meraih gelar Doktor Program Ilmu Kesehatan Ilmu Kesehatan Gigi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004; meraih gelar Magister Biomedik dari Program Pascasarjana Universitas Indonesia pada tahun 1997; memperoleh gelar Dokter Gigi dari Universitas Trisakti tahun 1985; dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi dari Universitas Trisakti pada tahun 1983. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Januari 2009.

Beliau juga menjabat sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti (2010-2014), Sekretaris Komnas Saintifikasi Jamu Indonesia-Kementerian Kesehatan (2010-2012), Koordinator Komponen-2 Kedokteran Gigi HPEQ Project Kementerian Pendidikan Nasional WHO (2009-2017), Dosen Program Magister Ilmu Biomedik FKG USAKTI (2008), Wakil Dekan 1 Bidang Akademis FKG USAKTI, dan masih banyak lagi.

Indonesian citizen, born in Lirik in 1960. She earned her Professor in Biomed from Trisakti University in 2009, obtained her Doctor of Health Sciences Program Dental Health Science from University of Indonesia in 2004, obtained her Masters of Biomedicine from University of Indonesia in 1997, received her dentist degree from Trisakti University in 1985, and obtained her Bachelor of Dentistry, Trisakti University in 1983. She has been serving as Independent Commissioner of the Company since January 2009.

She held several other positions, including Dean of the Faculty of Dentistry of Trisakti University (2010-2014), Secretary of the National Commission on Saintifikasi Jamu Indonesia - Ministry of Health (2010-2012), Coordinator of Component-2 Dentistry HPEQ Ministry of National Education Project-WHO (2009-2017), Lecturer of Biomedic Science of USAKTI Dentistry Faculty (2008), Vice Dean 1 of Academic of USAKTI Dentistry Faculty (2006-2010), and many more.



Komisaris Independen
Independent Commissioner

dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S

Warga negara Indonesia, lahir di Tegal pada tahun 1944. Lulus sebagai dokter pada tahun 1969 dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan meraih gelar Dokter Ahli Neurologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1977. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2009 hingga sekarang.

Beliau melayani sebagai dokter ahli neurologi di Rumah Sakit Medistra sejak tahun 2009 hingga sekarang, di Rumah Sakit Abdi Waluyo (1985 - 1994) dan di Rumah Sakit Husada (1979 - 1986). Sebelumnya, pada tahun 1970 hingga 1995, beliau bekerja di RSCM Jakarta, mendidik mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan asisten, menulis buku-buku pendidikan Neurologi.

Indonesian citizen, born in Tegal in 1944. He graduated as a doctor on 1969 from the Medical Faculty of the University of Indonesia and earned his Specialized Doctor in Neurology from the University of Indonesia on 1977. He has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2009 until now.

He has been working as neurologist at Medistra Hospital since 2009 until now, as neurologist at Abdi Waluyo Hospital (1985 - 1994), and as neurologist at Husada Hospital (1979 - 1986). Previously, from 1970 to 1995, he served at Ciptomangunkusumo General Hospital in Jakarta, taught medical students and assistants of University of Indonesia, and wrote several neurology books.

Laporan Direksi Board of Directors Report

Pemegang Saham yang Terhormat,
Dear Shareholder,

Kepuasan pasien merupakan indikator terbaik apakah Perseroan telah berhasil memberikan pengalaman terbaik bagi setiap pasien dan keluarganya. Dan pada tahun 2017 kinerja Perseroan ditunjukkan dengan meningkatkan jumlah pasien, baik pasien rawat jalan maupun rawat inap.

Customer satisfaction is the best indicator whether the Company have been successfully providing excellence experience for every patient and their family. We gladly report that in 2017, the Company have improved its performance as indicated by growing number of patients, both for inpatients or outpatients.

Pada tahun 2017, Rumah Sakit Mayapada melayani 267.444 orang, meningkat 10,04% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini diterjemahkan dalam bentuk perolehan pendapatan yang meningkat sebesar 9,63 % atau setara dengan Rp 55,5 milyar di tahun 2017.

Ini menunjukkan bahwa strategi dan upaya yang dilancarkan oleh Perseroan telah berbuah manis.

Strategi dan Semangat 2017

Pertama, komitmen Perseroan terhadap layanan yang berkualitas berarti pasien dapat mendapatkan layanan pengobatan yang maksimal dan suasana yang nyaman. Tim medis yang profesional, ditunjang dengan peralatan terkini, dan sistem manajemen pasien yang terintegrasi membantu pasien dan tim medis untuk bekerjasama dalam proses pengobatan dan perawatan mereka.

Kedua, Perseroan mendesain layanan-layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan medis masyarakat modern untuk mendukung setiap fase kehidupan mereka, mulai dari lahir hingga masa pensiun.

Ketiga, upaya-upaya pemasaran telah meningkatkan image Mayapada Hospital sebagai rumah sakit lokal berstandar internasional.

In 2017, Mayapada Hospital served 267,444 patients, up 10.04% from the previous year. This achievement was translated into Company's income, which increased 9.63% or equal to Rp 55.5 billion, throughout 2017.

This showed that the Company's strategies and efforts were fruitful last year.

Strategy and Spirit 2017

Firstly, the Company's commitment of providing qualified service means patients get optimal medical services in most comfortable environment. Professional medical teams, supported by latest equipments and integrated patient management system, have helped our patients and the medical teams to work together in the healing and treatment process.

Secondly, the Company have designed our medical services to suit modern people and their lifestyles, to support every phase of their lives from birth to retirement.

Thirdly, marketing efforts have promoted the Mayapada Hospital image as the local world-class hospital.

Keempat, ekspansi baik di rumah sakit yang telah berdiri maupun di daerah-daerah baru mendapatkan sambutan hangat dari pemerintah maupun masyarakat setempat.

Kelima, perampingan sistem-sistem internal untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan pelayanan kepada pasien.

Semua upaya-upaya ini mampu meningkatkan kualitas layanan sehingga secara alami meningkatkan ketertarikan pasien-pasien untuk mendapatkan perawatan dan pelayanan medis di Mayapada Hospital.

Pasar Rumah Sakit Terbuka Lebar

Pasar domestik di Indonesia yang sangat besar tetap menjadi daya tarik untuk pengelola rumah sakit. Ini didukung pula oleh tingkat pendapatan masyarakat yang terus bertumbuh.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) memperkirakan bahwa pada tahun 2045, jumlah masyarakat berpendapatan kelas menengah akan mencapai 200 juta jiwa, dari sekarang 40 juta jiwa. Itu adalah peningkatan 5 kali lipat dalam kurun waktu kurang dari 3 dekade.

Dan setiap insan sejak lahir hingga akhir hayatnya selalu membutuhkan layanan medis. Namun saat ini jumlah rumah sakit di Indonesia masih jauh di bawah kebutuhan masyarakat sehingga ini terus menjadi peluang baik untuk pertumbuhan Perseroan melalui jaringan Rumah Sakit Mayapada yang dikelola.

Oleh karena itu, strategi Perseroan untuk terus melakukan ekspansi adalah langkah yang tepat. Pada tahun 2017, Perseroan melakukan peningkatan kapasitas dengan 2 cara yaitu mengekspansi kapasitas di rumah sakit yang ada dan mendirikan rumah sakit baru di kota besar di Indonesia.

Forthly, expansion of the existing hospitals as well as new hospitals at new territories have been warmly welcomed by the government and locals.

Fifth, internal system efficiency to accelerate speed and accuracy of service to the patients.

All these efforts managed to improve service quality, thus naturally stimulate patients' interest to seek medical treatments at the Mayapada Hospitals.

Hospital Market Is Wide-Opened

Indonesia's large market remains an attractive point for hospital management. This big market is also growing because of the growing income level.

The National Development Planning Ministry predicts that in 2045, the number of people becoming middle-class income will reach 200 million people, up from recent 40 million people. That means five-fold growth in less than 3 decades.

And everybody, from the very start of their lives to the end of their lives, always need hospital services. Yet, the number of hospitals in Indonesia is still far from adequate to meet this rising public health needs, making this a positive opportunity for the Company's growth through its Mayapada Hospital network.

As such, the Company's strategy to expand has been the right move. In 2017, the Company increased its capacity in 2 ways: expand the capacities of its existing hospitals and setup new hospitals in Indonesia's big cities.

Kapasitas ranjang di Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) yang mulai tidak cukup, untuk memenuhi tingginya jumlah pasien Perseroan telah mendirikan gedung extension. Selain itu, jenis layanan juga ditambah sesuai dengan gaya hidup manusia modern misalnya dengan adanya pusat kesehatan untuk mengobati cedera akibat olahraga.

Perseroan juga melakukan peletakan batu pertama untuk pembangunan Rumah Sakit Mayapada Surabaya (MHSB). Kehadiran MHS ini bukan hanya untuk melayani masyarakat Surabaya, tetapi juga masyarakat di wilayah lain terutama di Indonesia bagian timur yang selama ini mencari layanan rumah sakit berkualitas hingga ke luar negeri.

Selain di Surabaya, Perseroan juga telah membeli lahan seluas 1,62 hektar di Bandung melalui entitas anak yaitu PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK).

Prospek dan Rencana 2018

Pangsa pasar kebutuhan rumah sakit di Indonesia yang sangat besar ini menyimpan harapan namun juga memberikan tantangan.

Dukungan pemerintah dalam membantu industri ini masih sangat diperlukan agar rumah sakit lokal mampu bersaing di tingkat internasional. Misalnya, impor obat dan peralatan rumah sakit di Indonesia dikenakan pajak padahal di negara tetangga justru mendapatkan subsidi pajak dari pemerintahnya sehingga terkadang harga berobat di luar negeri lebih murah dibandingkan di Indonesia padahal pasien sendiri sebenarnya ingin berobat di dalam negeri karena lebih dekat dan praktis.

Namun, di sisi lain, pangsa pasar yang begitu besar memberikan banyak peluang. Mengantisipasi pertumbuhan permintaan atas layanan rumah sakit, Perseroan sudah mempersiapkan rumah-rumah sakit yang terdiri dari rumah sakit baru di Kuningan (Jakarta), Cakung (Jakarta Timur), Surabaya dan Bandung, serta mengembangkan rumah sakit di Lebak Bulus (Jakarta) dengan membangun MHJS Extension.

The number of beds at Mayapada Hospital South Jakarta (MHJS) became inadequate to meet the growing number of patients, hence the extension has been undergoing construction. Besides, some new services are added to cater to modern lifestyles, such as the center to treat sport-related injuries.

The Company also conducted groundbreaking of the Mayapada Surabaya Hospital (MHSB). The hospital will not only provide healthcare services for the people in Surabaya but also those living in other areas, especially in eastern part of Indonesia, who often seek high-quality healthcare to hospitals overseas.

Besides Surabaya, the Company purchased 1.62 hectares of land in Bandung via its subsidiary, PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK).

Prospects and Plans 2018

Indonesia's huge hospital market provides opportunities but also poses challenges.

The government's supports in helping the industry is still much needed to make local hospitals competitive enough at international level. For instance, imported medicines and hospital equipments are laden by taxes in Indonesia while other countries provide subsidies. As such, sometimes the cost of treatment overseas can be cheaper than in Indonesia while the patients actually wish to seek treatment in Indonesia because of proximity and practicality.

On the other hand, such big market share provides huge chances. Anticipating growing demand on hospital services, the Company have been developing its new hospitals, including the new hospital in Kuningan (Jakarta), Cakung (East Jakarta), Surabaya and Bandung, as well as expanding its flagship hospital in Lebak Bulus (Jakarta) by building a new extension.

Rencananya, Mayapada Hospital Kuningan, Jakarta akan mampu menampung hingga 90 tempat tidur, sedangkan empat rumah sakit lain memiliki kapasitas sekitar 200 tempat tidur.

Perseroan memilih lokasi di kota besar yang tergolong ramai dan strategis mengingat target utama adalah dari kalangan menengah dan menengah atas.

Apresiasi

Kami di jajaran Direksi mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, kepada Dewan Komisaris atas tuntunan dan panduan, serta kepada seluruh staf Perseroan yang telah bekerja keras dengan hati. Tak lupa, kami berterima kasih kepada semua pemangku kepentingan atas semua dukungannya.

Semoga Perseroan akan terus berkontribusi untuk kesehatan dan kesuksesan kita semua.

The hospital in Kuningan , Jakarta is planned to accommodate up to 90 beds while the other four will host around 200 beds.

The Company chooses busy and strategic locations in big cities because the hospitals' main target markets are middle and upper middle class.

Appreciation

All the directors on the Board would like to extend our thankfulness for the trust from all shareholders, for the guidance and direction from the Board of Commissioners, and for genuine hardworking from all staffs. In addition, we thank all stakeholders for all their supports.

Hopefully, the Company will continue to contribute to the health and success for everyone.

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors,



Grace Dewi Riady
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi Board of Directors Profile



Direktur Utama
President Director

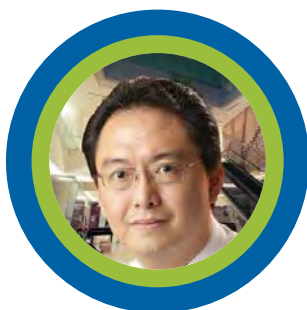
Grace Dewi Riady

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1976. Lulus dari Universitas Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 2001 dengan gelar Magister Akuntansi. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Mei 2012.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Nirmala Kencana Mas (2012-sekarang), Komisaris PT Mayapada Healthcare Group (2008-sekarang), Komisaris PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008-sekarang), Komisaris PT Fajar Kharisma Nusantara (2008-sekarang), dan Direktur Utama PT Precise Pacific Realty (2003-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2008-2012) dan Direktur PT Siloam Healthcare Tbk (2001-2003).

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1976. She graduated from Southern California University, USA, in 2001, with the Magistrate degree in Accounting. She has been serving as Commissioner of the Company since May 2012.

She is also serving as the President Director of PT Nirmala Kencana Mas (2012-present), Vice Commissioner of PT Mayapada Healthcare Group (2008-present), Commissioner of PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008-present), Commissioner of PT Fajar Kharisma Nusantara (2008-present), and President Director of PT Precise Pacific Realty (2003-present). Previously, she held the position as President Director of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (2008-2012) and Director of PT Siloam Healthcare Tbk (2001-2003).



Direktur
Director

Arif Muallim

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Meraih gelar Sarjana Perbankan dan Keuangan dari Queensland University of Technology, Australia, pada tahun 1992.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Anugrah Inti Karya (2015-sekarang), Direktur PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-sekarang), Direktur PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-sekarang), Direktur PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-sekarang), Direktur PT Karya Kharisma Sentosa (2015-sekarang), dan Direktur PT Nirmala Kencana Mas (2015-sekarang).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Chief Commercial Officer PT Karya Kreatif Bersama (2011-2013), VP Business Development PT Trikonsel Oke Tbk (2009-2011), Senior VP Content & Value Added Service PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009), Head of Program Management Office PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007), General Manager Marketing Planning Service PT Excelcomindo Pratama (1997-2005), dan Corporate Manager PT Rajawali Inti Retail (1995-1997).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1969. He earned the Bachelor of Business in Banking and Finance from Queensland University of Technology, Australia, in 1992.

He has also been serving as Director of PT Anugrah Inti Karya (2015-present), Director of PT Sejahtera Abadi Solusi (2015-present), Director of PT Sejahtera Inti Sentosa (2015-present), Director of PT Nusa Sejahtera Kharisma (2015-present), Director of PT Karya Kharisma Sentosa (2015-present), and Director of PT Nirmala Kencana Mas (2015-present).

Previously, he worked as Chief Commercial Officer of PT Karya Kreatif Bersama (2011 - 2013), VP Business Development of PT Trikonsel Oke Tbk (2009 - 2011), Senior VP Content & Value Added Service of PT Media Nusantara Citra Tbk (2007-2009), Head of Program Management Office of PT Natrindo Telepon Seluler (2005-2007), General Manager Marketing Planning Service of PT Excelcomindo Pratama (1997-2005), and Corporate Manager of PT Rajawali Inti Retail (1995-1997).



Direktur
Director

Dewi Victoria Riady

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1978. Lulus dari Universitas Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1999 dengan gelar Magister Akuntansi. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2008.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Nirmala Kencana Mas (2012-sekarang), Direktur PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012-sekarang), Direktur PT Petarung Tangguh Persada (2011-sekarang), Wakil Direktur Utama PT Wahana Mediatama (2010-sekarang), Direktur PT Mayapada Healthcare Group (2008-sekarang), Direktur Utama PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008-sekarang), Komisaris PT Topas Multi Finance (2007-sekarang), Direktur PT Arthamulia Indah (2007-sekarang), Direktur PT Inti Dufree Promosindo (2007-sekarang), Direktur PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2007-sekarang), dan Direktur PT Nico Central (2004-sekarang).

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1978. She graduated from Southern California University, USA, in 1999, with the Magistrate degree in Accounting. She has been serving as Commissioner of the Company since 2008.

She is also serving as the President Director of PT Nirmala Kencana Mas (2012-present), Director of PT Pancaran Kreasi Adiprima (2012-present), Director of PT Petarung Tangguh Persada (2011-present), Vice President Director of PT Wahana Mediatama (2010-present), Director of PT Mayapada Healthcare Group (2008-present), President Director of PT Surya Cipta Inti Cemerlang (2008-present), Commissioner of PT Topas Multi Finance (2007-present), Director of PT Arthamulia Indah (2007-present), Director of PT Inti Dufree Promosindo (2007-present), Director of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (2007-present), dan Director of PT Nico Central (2004-present).



Direktur Independent
Independent Director

Charlie Salim

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1980. Meraih gelar sarjana Teknik Industri dari College Georgia Institute of Technology pada tahun 2004. Beliau mulai menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Juni 2016.

Sebelumnya beliau mengabdikan menjabat sebagai Direktur PT Berkat Indo Gravure (2011-2015) dan Direktur Utama PT Rimo International Lestari Tbk (2014-2015).

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1980. He earned Bachelor in Industrial Engineering from College Georgia Institute of Technology. He has been serving as Independent Director of the Company since June 2016.

Previously, he served as Director of PT Berkat Indo Gravure (2011-2015) and President Director of PT Rimo International Lestari Tbk (2014-2015).

Pembahasan dan Analisa Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Bisnis

Masyarakat Indonesia semakin paham atas ketersediaan layanan kesehatan untuk penyembuhan maupun pemeliharaan kesehatan, dan semakin memilih untuk berobat ke rumah sakit yang ternama dan berkualitas.

Untuk itu, Perseroan mengambil beberapa langkah strategis untuk meraih kepercayaan masyarakat:

1. One-Stop-Solution Hospital

Perseroan menempatkan kualitas dan ketepatan layanan di prioritas tertinggi agar pasien dapat mendapatkan pelayanan medis dengan kenyamanan tertinggi.

Rumah Sakit Mayapada memiliki 11 Center of Excellence yang dilengkapi dengan teknologi terkini serta dokter spesialis ternama dan penunjang medis yang profesional untuk mengatasi berbagai jenis keluhan medis.

Teknologi manajemen rumah sakit yang canggih menjaga kecepatan dan ketepatan pelayanan mulai dari registrasi hingga pulang kembali ke rumah.

Semua teknologi ini ditunjang dengan SDM, baik medis maupun non-medis, yang profesional dan terlatih. Mayapada Hospital bekerjasama dengan Changi General Hospital untuk memberikan pelatihan kepada tenaga kesehatan rumah sakit, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam perencanaan pelayanan kesehatan.

2. Pencegahan, Bukan Hanya Pengobatan

Mayapada Hospital dirancang bukan hanya untuk tujuan pengobatan, tetapi juga untuk pemeliharaan kesehatan sejak sedini mungkin, sejak seseorang

Business Review

Indonesians have been more aware of healthcare availability to heal and nourish their health and have become more selective to seek healthcare at reputable and top-quality hospitals.

Therefore, the Company have taken some strategic steps to gain public trust:

1. One-Stop-Solution Hospital

The Company emphasizes service quality and accuracy as the highest priority so that patients always receive best medical treatments comfortably.

Mayapada Hospital has 11 Centers of Excellence that are equipped with latest technology and top specialists as well as professional supporting medics to handle various medical complaints.

The Hospital's advanced management technology ensure quick and right services since the patients first register for service until their return home.

All the technologies are supported by professional and trained human resources, both medics or non-medics. Mayapada Hospital has been collaborating with Changi General Hospital to provide trainings for hospital health staffs and to share knowledge and experiences in healthcare planning.

2. Preventing, Not Just Curing

Mayapada Hospital is designed to not only heal but also to nourish health from as early as possible, since ones are still inside their mother's womb, to

masih dalam kandungan ibunya, hingga semua fase dalam kehidupannya agar semua orang mampu menikmati kualitas kehidupan terbaik mereka.

Untuk itu layanan-layanan pencegahan seperti imunisasi, medical check-up, dan pendekatan wellness semakin dikembangkan di Mayapada Hospital.

3. Image yang Baik

Perseroan mendekatkan diri dan memperkenalkan diri kepada masyarakat melalui berbagai program sosialisasi dan pemasaran sebagai rumah sakit lokal berstandar internasional.

4. Ekspansi

Begitu hangatnya sambutan masyarakat dan pemerintah terhadap layanan Mayapada Hospital memperkokoh keyakinan Perseroan untuk melakukan ekspansi ke berbagai kota di Indonesia.

Selama 2017, Perseroan telah menambah kapasitas di Mayapada Hospital Jakarta Selatan, melakukan peletakan batu pertama untuk Mayapada Hospital Surabaya, serta mempersiapkan lahan untuk Mayapada Hospital Bandung.

5. Efisiensi Internal

Semua kegiatan ekspansi dan pelayanan harus ditunjang oleh sistem internal yang efisien dan humanis untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi pelayanan.

throughout their entire lifespan to allow people to enjoy best life quality.

Hence, prevention services, such as immunization, medical check-up and wellness approach are being introduced at Mayapada Hospital.

3. Good Image

The Company introduces itself to the public through a series of public campaigns and marketing programs as the local world-class hospital.

4. Expansion

Warm receptions from the public and the government for services provided by Mayapada hospitals strengthen the Company's belief to expand to cities across Indonesia.

Throughout 2017, the Company expanded capacities of Mayapada Hospital in South Jakarta, conducted groundbreaking of Mayapada Hospital Surabaya, and prepared land for Mayapada Hospital Bandung.

5. Internal Efficiency

All expansion and service activities must be aided by efficient and humane internal system to increase service quality and consistency.

Ruang Operasi Berstandar Internasional

Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) memiliki 8 ruang operasi berperlengkapan canggih, dari ruang bertekanan positif dan dengan teknologi bedah untuk melaksanakan operasi yang rumit.

MHJS juga memiliki 2 ruang operasi hybrid yang menyatukan fasilitas pembedahan dengan peralatan scan teknologi tinggi, seperti mesin computed tomography (CT) dan magnetic resonance imaging (MRI). Ruang operasi ini memiliki peralatan komunikasi yang langsung terhubung dengan satelit dengan kemampuan telekonferensi selama operasi.

Selain itu, semua ruang persiapan operasi dan ruang pemulihan dilengkapi dengan peralatan monitoring terbaru untuk membantu para dokter dan perawat memantau pasien.

Alter G: Berlari Ala Astronot

Mayapada Hospital menghadirkan terapi latihan fisik menggunakan treadmill dengan teknologi anti gravitasi, yang dinamakan Alter G. Alter G diadaptasi dari teknologi Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA). Alat ini mengadopsi teknologi Differential Air Pressure sehingga mampu mengangkat hingga 80% berat badan seseorang. Ini membuat berlari di Alter G seperti berlari di dalam air atau layaknya astronot berjalan di ruang angkasa. Pengguna yang memiliki masalah lutut, panggul, tulang belakang, tumit dan sendi kaki lainnya bisa melakukan terapi tanpa terbebani berat tubuh.

Internationally-Standardized Surgery Room

Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) has eight surgery rooms with state-of-arts equipments, like the positive pressure chambers and latest surgical technology to perform complicated procedures.

MHJS also has two hybrid surgery rooms that unite surgery facilities with advanced scan technology equipments, such as computed tomography machine (CT) and magnetic resonance imaging (MRI). This surgery room owns communication tools that directly connect to satellite with teleconference ability during surgery.

Furthermore, all surgery preparation and recovery rooms are equipped with newest monitoring tools to help doctors and nurses monitoring patients.

Alter G: Running Like Astronauts

Mayapada Hospital presents physical exercise therapy using treadmill with anti-gravity technology called Alter G. This device adopts Differential Air Pressure technology that allows it lift up to 80% of the user's weight. As such, running on Alter G is as if running in water or like astronauts walking in space. Users, who have problems on their knees, pelvis, spines, heels and feet joints, will be able to do the therapy being overly-burdened by their own body weights.

Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis

Analisa Kinerja Keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk tahun 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiرو & Handayani (anggota Grant Thornton International Ltd) dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan selama 2017 mengalami peningkatan sebesar 9,63% atau setara dengan Rp 55.498 juta menjadi Rp 631.680 juta pada tahun 2017 dari Rp 576.182 juta di tahun 2016. Peningkatan Pendapatan ini menunjukkan bahwa Perseroan sudah semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat.

Jumlah pasien pada tahun 2017 mencapai lebih dari 260 ribu orang, meningkat lebih dari 10% dibandingkan tahun 2016. Kontribusi peningkatan besar datang dari Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) yang mengalami peningkatan lebih dari 20% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan terbesar datang dari pengadaan obat-obatan dan layanan rawat inap yang menyumbangkan 34% dan 32% dari total pendapatan. Medical check-up, meskipun hanya berkontribusi 3% dari pendapatan Perseroan, mengalami peningkatan yang paling signifikan yaitu sebesar 18%. Ini menunjukkan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan.

Financial Performance Analysis below refers to the Financial Statements PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk 2017 audited by the Gani, Sigiرو & Handayani Public Accounting Firm (a member of Grant Thornton International Ltd) with unqualified opinion.

Revenue

The Company's Revenue in 2017 increased by 9,63% or equal with Rp 55,498 million to Rp 631,680 million from Rp 576,182 million accrued in 2016. The Revenue increment shows that the Company has become more wellknown and earned greater public trust.

The number of patients in 2017 reached more than 260,000 people, up more than 10% to 2016. Largest contributor to the increase of this was from Mayapada Hospital Jakarta Selatan (MHJS) which increase more than 20%.

Biggest revenue came from medicine procurement and in-patient service that contributed 34% dan 32%, respectively, to overall income. Medical check-up, despite its mere 3% contribution to the Company's revenue, recorded the most significant rise of 18%. This showed increasing awareness for people to maintain their health.

Pendapatan Berdasarkan Sumber Pendapatan

Revenue based on Source of Revenue

Sumber Pendapatan Revenue Source	Pendapatan 2017 Revenue 2017 (Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah)	Pendapatan 2016 Revenue 2016 (Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah)	Perubahan Change (Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah)	Persentase Perubahan Percentage of Change
Obat-obatan Medicines	215.951	194.231	21.720	11%
Rawat inap In-patient	201.681	184.748	16.933	9%
Poliklinik Polyclinics	112.081	98.963	13.118	13%
Laboratorium Laboratory	61.128	61.851	277	0%
Radiologi Radiology	30.815	26.515	4.300	16%
Pengecekan Medis Medical Check-up	19.524	16.584	2.940	18%
Hemodialisa Hemodialysis	3.793	3.220	573	18%
Diskon Pasien Patient Discount	(14.294)	(9.931)	(4.364)	44%
Jumlah Pendapatan Total Revenue	631.679	576.182		

Beban Langsung

Beban Langsung meningkat sebesar 11,20% atau setara dengan Rp 52.340 juta menjadi Rp 519.803 juta pada tahun 2017 dibanding Rp 467.463 juta di tahun sebelumnya. Porsi terbesar dari Beban Langsung datang dari pengeluaran untuk Jasa Dokter sebesar Rp 174.046 juta. Ini menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kualitas layanan medis, termasuk dari sisi profesionalitas dan kemampuan dokter.

Laba Kotor

Laba kotor di tahun 2017 naik 2,98% menjadi Rp 111.876 juta dari Rp 108.718 juta di tahun sebelumnya, kenaikan ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan Perseroan.

Beban Usaha

Beban Penjualan Perseroan meningkat tipis yaitu 1,59% dari Rp 7.255 juta di tahun 2016 menjadi Rp 7.370 juta di tahun 2017. Perseroan di sepanjang 2017 giat melakukan berbagai upaya pemasaran dan penjualan sehingga berhasil menarik perhatian dan kepercayaan dari lebih dari 260.000 pasien, meningkat 10% dari tahun sebelumnya. Ini menunjukkan betapa berhasilnya upaya pemasaran Perseroan.

Beban Umum dan Administrasi naik 2,87% yaitu Rp 5.451 Juta dari Rp 190.093 juta di tahun 2016 menjadi Rp 195.544 juta di tahun 2017 yang didorong oleh kenaikan biaya gaji dan tunjangan karyawan dan juga kenaikan jumlah karyawan sehubungan dengan rencana pengembangan usaha Perseroan di beberapa lokasi.

Beban Bunga selama 2017 turun sebesar 47,09% atau Rp 17.498 menjadi Rp 19.656 juta di tahun 2017 dari Rp 37.153 juta di tahun 2016 karena ada pelunasan hutang bank Perseroan di tahun 2017.

Rugi Bersih

Rugi Bersih Perseroan di tahun 2017 sebesar Rp 100.079 juta, meningkat sebesar Rp 13.479 juta atau sekitar 11,87% dibandingkan tahun sebelumnya. Ini didorong oleh meningkatnya beban-beban usaha akibat pengembangan usaha Perseroan.

Rugi bersih per Saham

Rugi Bersih per Saham di tahun 2017 adalah Rp 9,24 dibandingkan sebesar Rp 8,90 di tahun 2016.

Direct Cost

Direct Expense rose by 11.20% or equal with Rp 52,340 million to Rp 519,803 million in 2017 compare to Rp 467,463 million in the year before. Biggest portion of Direct Expense was for Doctor Fees amounting Rp 174,046 million. This showed the Company's commitment on medical service quality, including on doctors' professionalism and capabilities.

Gross Profit

Gross Profit in 2017 rose by 2,98% to Rp 111,876 million from Rp 108,718 million mainly due to the increase of the company revenue.

Expenses

The Company's Selling Expenses slightly rose by 1,59% from Rp 7,255 million in 2016 to Rp 7,370 million in 2017. In 2017, the Company frequently delivered marketing and selling efforts that drew interests and trusts from more than 260,000 patients, up by 10% from the previous year. This showed the Company's marketing fruitful efforts.

General and Administrative Expenses rose by 2,87% or equal with Rp 5,451 million from Rp 190,093 million in 2016 to Rp 195,544 million in 2017 mainly due to the increase of employee salary and employee benefit and also the increase of number of employees due to expansion of the company to several location.

Interest Expenses in the 2017 decrease 47,09% or Rp 17.498 to Rp 19,656 million from Rp 37,153 million in 2016 due to the payment of bank loan from the company in year 2017.

Net Loss

The Company's Net Loss in 2017 was Rp 100,079 million, up by Rp 13,479 million or 11.87% compared to that in 2016. This was due to the Company's growing expenses related to the Company's business development.

Net Loss per Share

Net Loss per Share in 2017 was Rp 9.24 compared to Rp 8.90 in 2016.

Aset-Aset

Per 31 Desember 2017, Perseroan mencatat jumlah Total Aset sebesar Rp 2.155.945 juta yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 656.197 juta dan Aset Tidak Lancar sebesar Rp 1.499.748 juta. Total Aset 2017 menurun 6,42% dibandingkan tahun sebelumnya, dimana Total Aset 2016 adalah Rp 2.303.567 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset lancar yaitu kas yang digunakan untuk pembelian aset tetap dan biaya operasional sehubungan dengan pengembangan usaha Perseroan.

Liabilitas

Per 31 Desember 2017, Jumlah Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp 531.068 juta, menurun sebesar Rp 48.450 juta atau 8,36% dari posisi tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran hutang bank Perseroan.

Liabilitas Jangka Pendek naik 3,09% dari Rp 463.448 juta di tahun 2016 menjadi Rp 477.769 juta di tahun 2017, karena kenaikan utang lain-lain pada pihak berelasi.

Liabilitas Jangka Panjang menurun 54,1% dari Rp 116.070 juta di tahun 2016 menjadi Rp 53.299 juta di tahun 2017, karena adanya pembayaran hutang bank Perseroan di tahun 2017.

Assets

As of 31st December 2017, the Company's Total Assets amounted to Rp 2,155,945 million, comprises of: Current Assets of Rp 656,197 million and Non-Current Assets of Rp 1,499,748 million. Total Assets in 2017 declined 6.42% compared Rp 2,303,567 million in 2016. This was due to the decrease of current assets, which refers to the cash used to buy fixed assets and operating expenses related to the Company's business development.

Liabilities

As of 31st December 2017, the Company's Liabilities were Rp 531,068 million, decrease Rp 48,450 million or equal to 8.36% compare to 2016. The decrease mainly due to payment of bank loan.

Current Liabilities Increase 3.09% from Rp 463,448 million in 2016 to Rp 477,769 million in 2017 due to rising of other debts to related parties.

Non-current Liabilities declined 54.1% from Rp 116,070 million in 2016 to Rp 53,299 million in 2017 mainly due to payment of bank loan in year 2017.

Uraian Description	2017		2016	
	Jumlah Total (Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah)	(%) dari Jumlah Aset (%) of Total Assets	Jumlah Total (Dalam Juta Rupiah In Million Rupiah)	(%) dari Jumlah Aset (%) of Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	477.769	22.16%	463.448	20,12%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	53,299	2.47%	116.070	5,04%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	531.068	24.64%	579.518	25,16%
Ekuitas Equity	1.624.877	75.37%	1.724.050	74,84%
Jumlah Aset Total Assets	2.155.945		2.303.568	

Ekuitas

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp 1.624.877 juta, turun Rp 99.173 juta dibandingkan dibandingkan Ekuitas tahun 2016 karena kerugian yang diderita oleh Perseroan.

Equity

The Company's Equity as of 31st December 2017 was Rp 1,624,877 million, down Rp 99,173 million than the equity in 2016 as the Company recorded losses.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp 13.834 juta, meningkat dari minus Rp 2.319 juta di tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari operasional Perseroan dan pendapatan bunga.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi pada tahun 2017 tercatat sebesar minus Rp 407.693 juta, menurun sebesar Rp 205.004 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini karena pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan turun sebesar Rp 763.467 juta selama tahun 2017 semula dari surplus Rp 684.308 juta di tahun sebelumnya menjadi minus Rp 79.158 juta di tahun 2017 karena penurunan penerimaan hutang dari pihak berelasi.

Kas, Setara Kas di akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp 246.242 juta, menurun sebesar Rp 471.143 juta dibanding tahun 2016.

Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan per 31 Desember 2017 adalah 137,35%, menurun dibandingkan Likuiditas di tahun 2016 sebesar 217%. Penurunan tingkat likuiditas ini disebabkan oleh menurunnya kas dimana dana hasil PUT II telah digunakan untuk pembelian aset tanah dan pengembangan serta operasional usaha Perseroan.

Solvabilitas

Tingkat Solvabilitas Aset (rasio liabilitas terhadap aset) Perseroan per 31 Desember 2017 adalah 24,63%, sedikit lebih rendah daripada 25,16% di tahun 2016 sehubungan dengan jumlah hutang bank yang berkurang karena pelunasan hutang bank. Tingkat Solvabilitas Aset ini menunjukkan bahwa Perseroan mempunyai kemampuan untuk melunasi seluruh hutang dengan aset yang dimiliki.

Tingkat Solvabilitas Ekuitas (rasio liabilitas terhadap ekuitas) Perseroan per 31 Desember 2017 adalah 32,68%, menurun tipis dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 33,61% karena berkurangnya hutang bank namun ada peningkatan pada hutang pihak berelasi. Tingkat solvabilitas Ekuitas ini menunjukkan bahwa Perseroan mempunyai kemampuan yang baik untuk melunasi seluruh hutang dengan ekuitas yang dimiliki.

Cash Flow

Cash Flow from Operating Activity in 2017 was Rp 13,834 million, up from minus Rp 2,319 million in 2016. This was due to the rising income from the Company's operations and interest revenues.

Cash Flow from Investment Activity in 2017 was minus Rp 407,693 million, down by Rp 205,004 million compared to that in the year before. The decrease was due to fixed assets purchasing and advance payment for asset buying.

Cash Flow from Funding Activity decreased by Rp 763,467 million throughout 2017 from surplus Rp 684,308 million in the year before to minus Rp 79,158 million in 2017 because of lower debt revenue from related parties.

Cash and Cash Equivalents at the end of 2017 was Rp246,242 million, down by Rp 417,143 million in 2016.

Liquidity

The Company's liquidity level as of 31st December 2017 was 137.35%, lower than 217% recorded in 2016. The lowering liquidity level was due to the declining cash as the funding derived from PUT II had been used for land purchase and for the Company's business development and operations.

Solvency

The Company's Asset Solvency Level (liability to asset ratio) as of 31st December 2017 was 24.63%, lower than 25.16% in 2016, in connection to the declining amount of bank debts after the Company paid off all its bank loans. This Asset Solvency Level showed that the Company has the capability in repaying all its loans based on the assets owned.

The Company's Equity Solvency Level (liability to equity ratio) as of 31st December 2017 was 32.68%, below the 33.61% ratio in 2016, as the bank debts declined but the related-parties debt increased. This Equity Solvency Level showed that the Company has the capability in repaying all its loans based on the equity owned.

Kemampuan Membayar Hutang

Untuk hutang jangka pendek, per 31 Desember 2017, current ratio (perbandingan antara total aset lancar dan total liabilitas jangka pendek) adalah sebesar 137,35%. Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang lancar adalah sangat baik.

Perseroan yakin akan mampu memenuhi kewajiban perbankan Perseroan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Per 31 Desember 2017, Perseroan menunjukkan kemampuan dalam menagih piutang (collecting period) relatif lebih baik dibanding tahun lalu.

Manajemen telah mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing saldo piutang usaha dan menetapkan bahwa seluruhnya berkategori kolektibilitas lancar dan tidak ada saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan laba bersih setelah pajak konsolidasian pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pembayaran Dividen

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum pernah membayarkan dividen kas. Keputusan untuk tidak membayarkan dividen telah mendapatkan persetujuan di RUPS Tahunan Perseroan.

Ability to Repay Debts

For short-term loans, as of 31st December 2017, current ratio (comparison between total current assets and total current liabilities) was 137.35%. The Company's is fully capable of repaying its current debts.

The Company is confident that it will meet its commitment in loan repayment as scheduled.

Collectibility of Receivables

As of 31st December 2017, the Company's collecting period was better than the year before.

The Management evaluated collectability of all account receivables and determined that they all have performing collectability and no account receivables was used as warranty.

Dividend Policy

The Company has established a policy to distribute cash dividends at least once a year. The amount of cash dividend is associated with the consolidated net profit after tax in the fiscal year concerned, without neglecting the financial condition of the Company and without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine otherwise in accordance with the Articles of Association of the Company.

Dividend Payout

To date, the Company has not paid a cash dividend. This decision to withhold dividend was approved by the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Saham

Penawaran Umum Terbatas II

Berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta notaris No. 2369 dari notaris RF Limpele pada tanggal 30 Mei 2017, terdapat perubahan dalam penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) digunakan untuk penyertaan modal pada entitas anak, yaitu PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS");
2. Sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah) digunakan untuk penyertaan modal pada entitas anak, yaitu PT Nirmala Kencana Mas ("NKM");
3. Sebesar Rp 140.000.000.000 (seratus empat puluh milyar rupiah) digunakan untuk penyertaan modal pada entitas anak, yaitu PT Karya Kharisma Sejahtera ("KKS");
4. Sebesar Rp 125.000.000.000 (seratus dua puluh lima milyar rupiah) digunakan untuk penyertaan modal pada entitas anak, yaitu PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK");
5. Sebesar Rp 125.000.000.000 (seratus dua puluh lima milyar rupiah) digunakan untuk penyertaan modal pada entitas anak, yaitu PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS");
6. Sejumlah Rp 18.738.293.875 (delapan belas milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah) digunakan untuk modal kerja.

Per 31 Desember 2017, realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II adalah sebagai berikut:

1. Penyertaan pada SAS sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) telah digunakan seluruhnya;
2. Penyertaan pada NKM sebesar Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah) telah digunakan seluruhnya;
3. Penyertaan pada KKS telah digunakan sebesar Rp 118.871.000.000 (seratus delapan belas milyar delapan ratus tujuh puluh satu juta rupiah);
4. Penyertaan pada NSK telah digunakan sebesar Rp 103.651.000.000 (seratus tiga milyar enam ratus lima puluh satu juta rupiah);

Realization Use of the Use of Proceeds from Right Issue

Limited Right Issues II

According to the decisions by the Extraordinary Shareholders Meeting stated in a notarial deed No. 2369 from notary RF Limpele on 30th May 2017, there have been some changes in the use of the proceeds of the Limited Right Issues II as follows:

1. As much as Rp 10,000,000,000 (ten billion rupiah) was used for investment at Company's subsidiary, PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS");
2. As much as Rp 200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) was used for investment at Company's subsidiary, PT Nirmala Kencana Mas ("NKM");
3. As much as Rp 140,000,000,000 (one hundred forty billion rupiah) was used for investment at Company's subsidiary, PT Karya Kharisma Sejahtera ("KKS");
4. As much as Rp 125,000,000,000 (one hundred twenty-five billion rupiah) was used for investment at Company's subsidiary, PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK");
5. As much as Rp 125,000,000,000 (one hundred twenty-five billion rupiah) was used for investment at Company's subsidiary, PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS");
6. As much as Rp 18,738,293,875 (eighteen billion seven hundred thirty-eight million and two hundred ninety-three thousand eight hundred seventy-five rupiah) was used as working capital.

As of 31st December 2017, the realization of the proceeds of the Right Issue II are:

1. Investment for SAS amounting Rp 10,000,000,000 (ten billion rupiah) was entirely utilized;
2. Capital investment for NKM amounting Rp 200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) was entirely utilized;
3. Investment for KKS was utilized up to Rp 118,871,000,000 (one hundred eighteen billion eight hundred seventy-one million rupiah);
4. Investment for NSK was used up to Rp 103,651,000,000 (one hundred and three billion six hundred fifty-one million rupiah);

5. Penyertaan pada SIS telah digunakan sebesar Rp 49.968.000.000 (empat puluh sembilan milyar sembilan ratus enam puluh delapan juta rupiah);
6. Dan untuk modal kerja sebesar Rp 18.738.293.875 (delapan belas milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juga dua ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah) telah digunakan seluruhnya.

Penawaran Umum Terbatas I

Berdasarkan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam akta notaris No 2369 dari notaris RF Limpele pada tanggal 30 Mei 2017, maka terdapat perubahan dalam penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I sebagai berikut:

1. Renovasi rumah sakit dan pembelian peralatan kesehatan Perseroan semula Rp 34.888.340.533 (tiga puluh empat milyar delapan ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus empat puluh ribu lima ratus tiga puluh tiga rupiah) menjadi Rp 24.266.711.687 (dua puluh empat milyar dua ratus enam puluh enam juta tujuh ratus sebelas ribu enam ratus delapan puluh tujuh rupiah);
2. Modal kerja Perseroan semula Rp 57.361.247.905 (lima puluh tujuh milyar tiga ratus enam puluh satu juta dua ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus lima rupiah) menjadi Rp 67.982.876.751 (enam puluh tujuh milyar sembilan ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh satu rupiah).

Per 31 Desember 2017, realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas 1 adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 14.950.000.000 (empat belas milyar sembilan ratus lima puluh juta rupiah) digunakan untuk investasi rumah sakit baru.
2. Sebesar Rp 488.563.199.880 (empat ratus delapan puluh delapan milyar lima ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh rupiah) untuk meningkatkan penyertaan PT. Nirmala Kencana Mas (entitas anak Perseroan).
3. Sebesar Rp 51.500.000.000 (lima puluh satu milyar lima ratus juta rupiah) untuk pembayaran hutang Bank CIMB Niaga Perseroan.
4. Sebesar Rp 24.266.711.687 (dua puluh empat milyar dua ratus enam puluh enam juta tujuh ratus sebelas ribu enam ratus delapan puluh tujuh rupiah) untuk pembelian peralatan kesehatan Perseroan.

5. Investment for SIS was utilized up to Rp 49,968,000,000 (forty-nine billion nine-hundred sixty-eight million rupiah);
6. And working capital amounting Rp 18,738,293,875 (eighteen billion seven hundred thirty-eight million and two hundred ninety-three thousand eight hundred seventy-five rupiah) was entirely utilized.

Right Issue I

According to the decisions by the Extraordinary Shareholders Meeting stated in a notarial deed No. 2369 from notary RF Limpele on 30th May 2017, there have been some changes in the use of the proceeds of the Limited Right Issues I as follow:

1. The Company's hospital renovation and medical equipment procurement, initially amounting to Rp 34,888,340,533 (thirty-four billion eight hundred eighty-eight million three hundred forty thousand five hundred fifty-three rupiah), became Rp 24,266,711,687 (twenty-four billion two hundred sixty-six million seven hundred eleven thousand six hundred eighty-seven rupiah);
2. The Company's working capital, initially amounting to Rp 57,361,247,905 (fifty-seven billion three hundred sixty-one million two hundred forty-seven thousand nine hundred five rupiah), became Rp 67,982,876,751 (sixty-seven billion nine hundred eighty-two million eight hundred seventy-six thousand seven hundred fifty-one rupiah).

As of 31st December 2017, the realization of the use of the proceeds from Right Issue 1 were as follow:

1. As much as Rp 14,950,000,000 (fourteen billion nine hundred fifty million rupiah) was utilized for investment in new hospital investment.
2. As much as Rp 488,563,199,880 (four hundred eighty-eight billion five hundred sixty-three million one hundred ninety-nine thousand eight hundred eighty rupiah) was for increasing investment for PT. Nirmala Kencana Mas (the Company's subsidiary).
3. As much as Rp 51,500,000,000 (fifty-one billion five hundred million rupiah) was for repaying the Company's debts to Bank CIMB Niaga.
4. As much as Rp 24,266,711,687 (twenty-four billion two hundred sixty-six million seven hundred eleven thousand six hundred eighty-seven rupiah) was used to purchase the Company's medical equipment.

5. Dan sebesar Rp 67.982.876.751 (enam puluh tujuh milyar sembilan ratus delapan puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh satu rupiah) untuk modal kerja Perseroan.

Laporan dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang/Modal
Semua informasi material tercermin pada laporan keuangan yang telah diaudit dan dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Selama tahun 2017 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

5. And as much as Rp 67,982,876,751 (sixty-seven billion nine hundred eighty-two million eight hundred seventy-six thousand seven hundred fifty-one rupiah) was for the Company's working capital.

Material Information and Facts Occurring after The Date of Accountants' Report

There was no important event resulting in material consequences to the finance and business result of the Company that took place after the date of Accountants' Report.

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debts/Capital Restructuring
All material information has been fully reflected in the audited financial report and attached to this Annual Report.

Change in Regulation

Throughout 2017, there was no change in the government regulation that posed significant effects on the Company and its financial report.

Pemasaran Marketing

Di tahun 2017, strategi pemasaran Perseroan mengambil tema "Cycle of Life" dimana Perseroan memperkenalkan layanan-layanannya yang sesuai dengan setiap fase kehidupan, mulai dari masa pernikahan dan persiapan menyambut buah hati, hingga ke kehidupan profesional para kaum muda, masa mereka membesarkan buah hatinya, hingga ketika mereka memasuki masa pensiun.

Berbagai program pemasaran telah dilakukan untuk menarik minat masyarakat untuk datang ke Mayapada Hospital dan merasakan pelayanan kesehatan terbaik yang pernah mereka rasakan.

Beberapa program pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan antara lain

1. Promosi khusus di periode tertentu sesuai dengan tema Cycle of Life, misalnya di kuartir 1 2017 mengadakan promosi paket kesehatan mengenai kehamilan dan anak-anak, sedangkan di kuartir 4 2017 untuk kesehatan para manula;
2. Bermitra dengan berbagai institusi keuangan dan asuransi untuk menawarkan promosi dan fasilitas khusus bagi pelanggan mereka.
3. Memberikan informasi kesehatan melalui media massa dan media jejaring sosial;
4. Mengadakan seminar-seminar kesehatan untuk masyarakat medis maupun masyarakat umum, yang diadakan di fasilitas Mayapada Hospital maupun di lokasi lain seperti kantor, sekolah, dan komunitas.
5. Menyediakan artikel-artikel dan konten kesehatan melalui digital marketing platform seperti website maupun jaringan media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram.
6. Program loyalitas konsumen dengan mengeluarkan kartu Mayapada Hospital VIP Card yang memberikan berbagai fasilitas khusus.
7. Melakukan edukasi dan sosialisasi fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh Mayapada Hospital kepada seluruh perusahaan dan asuransi mitra dan kepada komunitas-komunitas lokal lainnya.
8. Mengefektifkan Internal Marketing, yaitu semua tim dan staf Mayapada Hospital adalah wajah Perseroan.
9. Bekerjasama dengan Indonesia Junior League untuk mempersiapkan generasi pesepakbola muda yang tangguh.

In 2017, the Company marketing strategy employed the theme "Cycle of Life" whereby the Company introduced various healthcare services that suit every phase of life, starting from the time of wedding, welcoming their kids, living as young professionals, raising their children, until entering retirement.

Various marketing programs were implemented to attract people to come to the Mayapada Hospital to experience the best health services they have ever experienced.

Some of marketing programs run by the Company are as follows:

1. *Special promotion during certain periods according with the Cycle of Life theme, such as offering health package promotion for pregnant women and children in the first quarter of 2017, and promotion for the health of elderly people in the fourth quarter of the year;*
2. *Collaborated with various financial institutions and insurance companies to offer special promotion and benefits for their customers.*
3. *Delivered health information through mass media and social media;*
4. *Conducted health seminars for health communities and general public, which were held at Mayapada Hospital facilities or other locations, like offices, schools and communities.*
5. *Provided health-themed articles and contents via digital marketing platforms, such as websites or social media accounts in Facebook, Twitter and Instagram.*
6. *Conducted consumer loyalty program by issuing Mayapada Hospital VIP Card that provided many special facilities.*
7. *Educated and conducted public campaigns on the Mayapada Hospital facilities to all of the hospital's partnered companies and insurances as well as other local communities.*
8. *Encourage the Internal Marketing, which means everyone in Mayapada Hospital teams is the face of the Company.*
9. *Collaborated with Indonesia Junior League to train young and strong young football player generation.*

Sumber Daya Manusia Human Resource Management

Sumber daya manusia yang handal bagaikan darah dalam kinerja Perseroan dalam menjalankan commitment to care.

Seluruh staf Perseroan menjalankan pelatihan berkala sesuai bidang masing-masing, serta memperbaiki cara kerja di pos masing-masing. Rasa tanggung jawab dan kepedulian dikembangkan dan ditunjang dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan bekerja secara independen maupun dalam tim.

Per 31 Desember 2017, karyawan Perseroan dan entitas anak seluruhnya berjumlah 1.388 orang, dan seluruhnya adalah warga negara Indonesia dan berstatus karyawan tetap. Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Reliable human resources were like the bloods that determine the Company's performance in applying its commitment to care.

All staff of the Company participate in regular trainings related to their job scopes and improve their working method in their respective posts.

Sense of responsibility and care have been developed and have been supported by necessary knowledge and skill to perform their tasks independently as well as in teamwork.

As of 31st December 2017, the number employee of the Company and its subsidiaries reached 1,388 people, and all of them are the citizens of Indonesia and permanent staffs. The Company has fulfilled the Regional Minimum Wage (UMR) as regulated by the Ministry of Manpower and Transmigration.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Jabatan Position	2017		2016	
	Jumlah Total	Percentage Percentage	Jumlah Total	Percentage Percentage
Direksi Directors	10	0,67%	9	0,63%
Kepala Divisi Division Head	20	1,57%	21	1,64%
Kepala Departemen Department Head	94	8,91%	119	8,29%
Kepala Seksi Section Head	6	0,30%	4	0,47%
Kepala Unit Unit Head	100	7,56%	101	6,42%
Staf Staff	1158	80,99%	1082	82,55%
Jumlah Total	1388	100,00%	1.336	100,00%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Pendidikan Education	2016		2015	
	Jumlah Total	Percentage Percentage	Jumlah Total	Percentage Percentage
Pasca Sarjana Postgraduate	143	10,30%	50	3,74%
Sarjana Undergraduate	422	30,40%	462	34,58%
Diploma Diploma	593	42,72%	557	41,69%
Non Akademisi Non Academic	230	16,57%	267	19,99%
Jumlah Total	1388	100,00%	1.336	100,00%

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles

Perseroan berkomitmen mewujudkan visi dan misinya sebagai rumah sakit terpercaya di Indonesia, menjadi perusahaan yang sehat dan berkesinambungan, dengan berpegang teguh pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran pada setiap aspek operasional Perseroan dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam aspek-aspek berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Penerapan fungsi kepatuhan.
3. Pelaksanaan transparansi keuangan dan non-keuangan.
4. Pelaksanaan tugas-tugas komite-komite dan satuan kerja yang melaksanakan tugas pengendalian internal.

The Company is committed to realize its vision and mission as the top-of-mind trusted hospital in Indonesia, a healthy and sustained business, by strongly upholding Good Corporate Governance (GCG).

The Good Corporate Governance practices-based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness-are implemented at every operational aspect of the Company and by all levels of management and staff, which are translated as:

1. *The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Implementation of compliance.*
3. *Implementation of financial and non-financial transparency.*
4. *Execution of the tasks of committees and task forces for the implementation of internal controls.*

Struktur GCG

GCG Structure

Dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mempunyai struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

1. Dewan Komisaris
2. Direksi
3. Sekretaris Perusahaan
4. Komite Audit
5. Unit Audit Internal
6. Komite Medik
7. Komite Nominasi dan Remunerasi

In order to achieve Good Corporate Governance, the Company has formed a corporate governance structure that consists of:

1. Board of Commissioners
2. Board of Directors
3. Corporate Secretary
4. Audit Committee
5. Internal Audit Unit
6. Medical Committee
7. Nomination and Remuneration Committee

Rapat Umum Pemegang Saham

Shareholders General Meeting

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah kewenangan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the ultimate authority of good corporate governance structure. The GMS's authority includes the authority to approve the appointment and dismissal of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' member(s), approve any amendment of Company's Articles of Association, approve the Annual Report, and determine the form and the amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

RUPS Perseroan terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Laporan Tahunan.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

The Company's GMS comprises

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to approve Company Work and Budget Plan and Annual Report.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (E-AGMS) which can be held at any time based on requirement for the Company's interest.

Pada tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, Company has held 1 (one) AGMS and 2 (two) E-AGMS as follows:

No.	Jenis RUPS Type of AGMS	Tanggal & Tempat RUPS Date & Location of AGMS	Hasil RUPS AGMS Results
1.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) <i>Annual General Meetings of Shareholders (AGMS)</i>	30 Mei 2017 di Mayapada Hospital Jakarta Selatan Lt. 10 Auditorium Ang Boen Ing <i>30th May 2017 at Mayapada Hospital Jakarta Selatan Lt. 10 Auditorium Ang Boen Ing</i>	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk Tahun Buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, pembayaran gaji dan tunjangan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2016, dan Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan tentang pelaksanaan sekretaris perusahaan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2016 serta sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. <i>To approve the Board of Directors' report on the Company's performance, including the consolidated financial statements for fiscal year ended 31 December 2016, salary and benefits for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the Corporate Secretary's Performance Report on corporate secretary activities, as well as the Board of Commissioners' supervisory report for the fiscal year ended 31 December 2016, and granted full release and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) too all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of their supervision and management during the fiscal year ended 31 December 2016.</i> 2. Menyetujui Perseroan tidak membagi dividen atas rugi yang diperoleh untuk tahun buku 2016 dan tidak membukukan dana cadangan wajib memenuhi ketentuan pasal 35 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga rugi Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2016 sebesar Rp 97.222.036.255 (sembilan puluh tujuh milyar dua ratus dua puluh dua juta tiga puluh enam ribu dua ratus lima puluh lima rupiah) akan dibukukan kembali ke dalam ekuitas Perseroan. <i>To approve for not distributing dividend on the loss acquired during the fiscal year 2016 and not book the financial reserve must fulfill the regulation according to the Company's Articles of Association, article 35.1. As such, the loss in fiscal year 2016 amounted to Rp 97,222,036,255 (ninety-seven billion two-hundred twenty-two million thirty-six thousand two-hundred fifty-five rupiah) will be re-booked as the Company's equity.</i> 3. Menyetujui <i>To approve:</i> 3.1 Mengangkat Ibu DR Nafsiah Mboi sebagai Komisaris Independen yang efektif sejak ditutupnya Rapat dan untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lain yang masih menjabat. Sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: <i>To appoint Mdm. DR Nafsiah Mboi as the Company Independent Director, effective as of the closing of the GMS up to the remaining serving time of other remaining members of the Board of Directors. As such, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:</i>

No.	Jenis RUPS Type of AGMS	Tanggal & Tempat RUPS Date & Location of AGMS	Hasil RUPS AGMS Results
			Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> : Jonathan Tahir Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i> : Dato' Sri Prof DR Tahir MBA Komisaris <i>Commissioner</i> : Raymond Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> : Prof DR Drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomedik, Phd. Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> : Dr. Antonius Indrajana Soediono Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i> : NY DR Nafsiah Mboi Direktur Utama <i>President Director</i> : Grace Dewi Riady Direktur <i>Director</i> : Arif Mualim Direktur <i>Director</i> : Dewi Victoria Riady Direktur Independen <i>Independent Director</i> : Charlie Salim 3.2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang. <i>To authorize the Company's Board of Directors with substitution rights to do all necessary actions in relation to the changes within the member composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including yet unlimited rights in formulating, signing and submitting all documents as well as stating the Meeting's decision in a specific notariat deed in front of the Notary and managing all notifications and registering them to authorized institutions.</i> 4. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya. <i>To give rights to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office to audit the Company's consolidated financial statement for fiscal year 2017 2017 and provide authority for the Board of Commissioners to determine honorarium amount for the Public Accountant Office and other requirements.</i>

No.	Jenis RUPS Type of AGMS	Tanggal & Tempat RUPS Date & Location of AGMS	Hasil RUPS AGMS Results
			Kriteria minimal dalam menunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 minimal meliputi hal sebagai berikut ini, yaitu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum. <i>Minimum criteria for appointing a Public Accountant Office to audit the Company's financial report accounting year 2017 are that the office has been registered at the Financial Services Authority (OJK) and is professional in doing tasks as common prevalence does.</i>
2.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS)</i>	30 Mei 2017 di Mayapada Hospital Jakarta Selatan Lt. 10 Auditorium Ang Boen Ing <i>30th May 2017 at Mayapada Hospital Jakarta Selatan Lt. 10 Auditorium Ang Boen Ing</i>	Memberikan persetujuan atas perubahan Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas I: <i>To give approval on the changes of the Use of the Proceeds of the Right Issue I:</i> 1. Renovasi rumah sakit dan pembelian peralatan kesehatan Perseroan semula Rp 34.888.340.533 (tiga puluh empat milyar delapan ratus delapan puluh delapan juta tiga ratus empat puluh ribu lima ratus tiga puluh tiga rupiah) menjadi Rp 24.266.711.687 (dua puluh empat milyar dua ratus enam puluh enam juta tujuh ratus sebelas ribu enam ratus delapan puluh tujuh rupiah). <i>The Company's hospital renovation and medical equipment procurement, initially amounting to Rp 34,888,340,533 (thirty-four billion eight hundred eighty-eight million three hundred forty thousand five hundred fifty-three rupiah), became Rp 24,266,711,687 (twenty-four billion two hundred sixty-six million seven hundred eleven thousand six hundred eighty-seven rupiah);</i> 2. Modal kerja Perseroan semula Rp 57.361.247.905 (lima puluh tujuh milyar tiga ratus enam puluh satu juta dua ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) menjadi Rp 67.982.876.751 (enam puluh tujuh milyar sembilan ratus delapan puluh dua juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus lima puluh satu rupiah). <i>The Company's working capital, initially amounting to Rp 57,361,247,905 (fifty-seven billion three hundred sixty-one million two hundred forty-seven thousand nine hundred five rupiah), became Rp 67,982,876,751 (sixty-seven billion nine hundred eighty-two million eight hundred seventy-six thousand seven hundred fifty-one rupiah).</i> Memberikan persetujuan atas perubahan Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas II: <i>To give approvals on the changes of the Use of the Proceeds of the Right Issue II:</i> • Penyertaan modal pada entitas anak PT Sejahtera Abadi Solusi-Surabaya semula Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar Rupiah) menjadi Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah). <i>Capital investment for the subsidiary PT Sejahtera Abadi Solusi-Surabaya from initially Rp 200,000,000,000 (two hundred billion rupiah) to Rp 10,000,000,000 (ten billion rupiah).</i> • Penyertaan modal pada entitas anak PT Nirmala Kencana Mas-Jakarta semula Rp 250.000.000.000 (dua ratus lima puluh milyar rupiah) menjadi Rp 200.000.000.000 (dua ratus milyar rupiah). <i>Capital investment for the subsidiary PT Nirmala Kencana Mas-Jakarta from initially Rp 250,000,000,000 (two hundred fifty billion rupiah) to Rp 200,000,000,000 (two hundred billion rupiah).</i>

No.	Jenis RUPS Type of AGMS	Tanggal & Tempat RUPS Date & Location of AGMS	Hasil RUPS AGMS Results
			- Penyertaan modal pada entitas anak PT Karya Kharisma Sejahtera-Jakarta Garden City semula Rp 150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar rupiah) menjadi Rp 140.000.000.000 (seratus empat puluh milyar rupiah). <i>Capital investment for the subsidiary PT Karya Kharisma Sejahtera-Jakarta Garden City from initially Rp 150,000,000,000 (one hundred fifty billion rupiah) to Rp 140,000,000,000 (one hundred forty billion rupiah).</i> - Penyertaan modal pada entitas anak PT Nusa Sejahtera Kharisma-Bandung sebesar Rp 125.000.000.000 (seratus dua puluh lima milyar rupiah). <i>Capital investment for the subsidiary PT Nusa Sejahtera Kharisma-Bandung amounting Rp 125,000,000,000 (one hundred twenty-five billion rupiah).</i> - Penyertaan modal pada entitas anak PT Sejahtera Inti Sentosa-Kuningan Jakarta adalah sebesar Rp 125.000.000.000 (seratus dua puluh lima milyar rupiah). <i>Capital investment for the subsidiary PT Sejahtera Inti Sentosa-Kuningan Jakarta amounting Rp125,000,000,000 (one hundred twenty-five billion rupiah).</i> - Modal kerja yang dialokasikan semula adalah Rp 18.374.578.875 (delapan belas milyar tiga ratus tujuh puluh empat juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah) menjadi Rp 18.738.293.875 (delapan belas milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh lima rupiah). <i>The Initial allocated working capital of Rp 18,374,578,875 (eighteen billion three hundred seventy-four million five hundred seventy-eight thousand eight hundred seventy-five rupiah) to Rp 18,738,293,875 (eighteen billion seven hundred thirty-eight million two hundred ninety-three thousand eight hundred seventy-five rupiah).</i>

No.	Jenis RUPS Type of AGMS	Tanggal & Tempat RUPS Date & Location of AGMS	Hasil RUPS AGMS Results
3.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders (AGMS)</i>	30 November 2017 di Mayapada Hospital Jakarta Selatan Lt. 10 Auditorium Ang Boen Ing <i>30th November 2017 at Mayapada Hospital Jakarta Selatan Lt. 10 Auditorium Ang Boen Ing</i>	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Ny DR Nafsiah Mboi dari Komisaris Independen Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (<i>acquit et decharge</i>) kepadanya atas tindakannya yang tercermin dalam buku-buku Perseroan, disertai ucapan terima kasih kepadanya selama masa jabatannya dalam Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi menjadi sebagai berikut: <i>To accept and approve resignation of Mrs. DR Nafsiah Mboi from the Company's Board of Independent Commissioner by giving exemption and repayment (acquit et decharge) upon her actions as stated in the Company's books, thanking her during her tenure in the Company, making the Board of Directors composition as follows:</i> Komisaris Utama : Jonathan Tahir <i>President Commissioner</i> Wakil Komisaris Utama : Dato' Sri Prof DR Tahir MBA <i>Vice President Commissioner</i> Komisaris : Raymond <i>Commissioner</i> Komisaris Independen : Prof DR Drg. Melanie Hendriaty <i>Independent Commissioner</i> Sadono Djamil, M.Biomedik, Phd. Komisaris Independen : Dr. Antonius Indrajana Soediono <i>Independent Commissioner</i> Direktur Utama : Grace Dewi Riady <i>President Director</i> Direktur : Arif Mualim <i>Director</i> Direktur : Dewi Victoria Riady <i>Director</i> Direktur Independen : Charlie Salim <i>Independent Director</i> 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan RUPSLB dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang. <i>To grant authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions in relation to the changes in the composition member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including but not limited to formulate, sign and submit all documents, as well as stating decisions of the Extraordinary Shareholders Meeting in specific notarial deed in front of a Notary and manage all notifications and register them to the authorized institutions.</i>

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, dua diantaranya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan atas tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite ini bekerja aktif menganalisis dan merespon perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan, yang hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Komite-komite Dewan Komisaris

Komite Audit melakukan monitoring pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, mengkaji independensi auditor independen, memonitor kinerja audit internal, me-review laporan kepada pihak luar, mengevaluasi sistem pengendalian intern perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas usulan pejabat di beberapa posisi kunci, mengkaji formulasi remunerasi Direksi dan Komisaris, mengkaji usulan perubahan struktur organisasi.

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui serangkaian rapat pengawasan terhadap Direksi Perseroan.

Remunerasi

Pada tahun 2017 Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp 2.878.916.539.

Board of Commissioners (BOC) consists of 5 (five) people, two of whom are Independent Commissioners. The BOC's main role is to supervise the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company. Appointment of members of the Board are set by the General Meeting of Shareholders of the Company.

In carrying out their duties, the BOC is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Committees analyze and respond to changes in the business environment that impacted the Company's performance and report their findings to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' Committees

The Audit Committee monitors the execution of financial audit, reviews the independency of external auditors, monitors the work of internal audit, reviews reports to be released to external parties, evaluates the internal control mechanism.

The Nomination and Remuneration Committee provides input on recommendation for key personnel, reviews the formulations of remuneration package for Directors and Commissioners, and reviews proposals for organization restructuring.

The BOC had fulfilled its roles and responsibility during 2017 by conducting a series of meetings to supervise the Board of Directors.

Remuneration

In 2017, the Board of Commissioners received Rp 2,878,916,539 in remuneration.

Komposisi

Komposisi Dewan Komisaris berdasarkan struktur organisasi Perusahaan yang ditetapkan oleh RUPS adalah sebagai berikut:

Composition

The Composition of the BOD based on the Company's organization structure as approved by the AGM is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali First Appointment Legal Basis
Jonathan Tahir	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, SH tanggal 11 Mei 2012 Notarial Deed No.4, Notary Rifqi Baisa, SH, dated 11 May 2012
Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA	Wakil Komisaris Commissioner	Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, SH tanggal 11 Mei 2012 Notarial Deed No.4, Notary Rifqi Baisa, SH, dated 11 May 2012
Raymond	Komisaris Commissioner	Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, SH tanggal 11 Mei 2012 Notarial Deed No.4, Notary Rifqi Baisa, SH, dated 11 May 2012
Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, Phd.	Komisaris Independent Independent Commissioner	Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, SH tanggal 11 Mei 2012 Notarial Deed No.4, Notary Rifqi Baisa, SH, dated 11 May 2012
dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS	Komisaris Independent Independent Commissioner	Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, SH tanggal 11 Mei 2012 Notarial Deed No.4, Notary Rifqi Baisa, SH, dated 11 May 2012

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melakukan pertemuan Dewan Komisaris maupun pertemuan gabungan dengan Direksi dengan detail sebagai berikut:

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners conducted internal meeting as well as joint meeting with the Board of Directors with details as follows:

	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris (%) Attendance Rate of the Members of BOC (%)
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting	6 kali dalam setahun 6 times a year	73%
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	3 kali dalam setahun 3 times a year	81%

Direksi Board of Directors

Direksi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, 1 (satu) diantaranya adalah Direktur Independen.

Direksi memiliki tugas dan wewenang untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan. Tugas utama Direksi adalah mengelola Perseroan sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan agar dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Direksi dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang memiliki tugas dan wewenang pokok diantaranya adalah:

- Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan visi, misi, dan strategi Perusahaan.
- Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
- Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu.
- Memimpin dan mendorong terlaksananya pembentukan budaya perusahaan, peningkatan citra, dan tata kelola perusahaan.

Komposisi

Pada tahun 2017, komposisi Direksi berdasarkan struktur organisasi Perusahaan yang ditetapkan oleh RUPS adalah sebagai berikut:

The Board of Directors (BOD) consists of 4 (four) people, 1 (one) of whom is an Independent Director.

BOD has a responsibility to carry out all actions relating to the management of the Company. The main task of Board of Directors is to manage the Company to be in line with the Vision and Mission of the Company in order to achieve the set targets.

The BOD is led by the President Director whose main duties and authorities include:

- *To give direction and control vision, mission and strategi policies of Company.*
- *To lead members of BOD in implementing BOD' decision.*
- *To convene and to lead BOD's meetings periodically in accordance with BOD's stipulation or other meeting if considered necessary.*
- *To lead and to encourage the implementation of establishment of company culture, image improvement, and good corporate governance.*

Composition

In 2017, the Composition of the BOD based on the Company's organization structure as approved by the AGM is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali First Appointment Legal Basis
Grace Dewi Riady	Direktur Utama President Director	Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, SH tanggal 11 Mei 2012 Notarial Deed No.4, Notary Rifqi Baisa, SH, dated 11 May 2012
Arif Mualim	Direktur Director	Akta No. 47, Notaris Buntario Tigris, SH tanggal 4 Desember 2013 Notarial Deed No.47, Notary Buntario Tigris, SH, dated 4 December 2013
Dewi Victoria Riady	Direktur Director	Akta No. 4, Notaris Rifqi Baisa, SH tanggal 11 Mei 2012 Notarial Deed No.4, Notary Rifqi Baisa, SH, dated 11 May 2012
Charlie Salim	Direktur Independen Independent Director	Akta No. 2320, Notaris R.F. Limpele, SH tanggal 29 Juni 2016 Notarial Deed No.2320, Notary R.F. Limpele, SH, dated 29 June 2016

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi juga melaksanakan rapat secara berkala serta mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan detail sebagai berikut:

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors convened internal meeting as well as joint meeting with the Board of Commissioners with details as follows:

	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris (%) Attendance Rate of the Members of BOC (%)
Rapat Direksi <i>Board of Directors Meeting</i>	12 kali dalam 1 tahun <i>12 times a year</i>	88%
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	3 kali dalam 1 tahun <i>3 times a year</i>	81%

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan Perseroan diantaranya:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 004/I/PTSRAJ/2014 tanggal 10 Januari 2014, Perseroan telah mengangkat Arif Mualim selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan, sesuai dengan peraturan Bapepam IX.1.5. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah 5 (lima) tahun.

Profil Arif Mualim dapat dilihat di halaman Profil Anggota Direksi dalam laporan ini.

The main duties of Company's Corporate Secretary include:

1. *Keep up with the development of the capital market in particular the applicable regulations in the capital market.*
2. *Provide the public service by providing the information needed by investors relating to the Company's condition.*
3. *Provide inputs to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations.*
4. *As a liaison between the Company and the Financial Service Authority and the public.*

Under Director Decree No. 004/I/PT-SRAJ/2014 dated 10 January 2014, the Company has appointed Arif Mualim as the Corporate Secretary of the Company, in accordance with Bapepam Regulation IX.1.5. The tenure of the Corporate Secretary is 5 (five) years.

Profile of Arif Mualim is available on the Board of Directors Profile section of this report.

Komite Audit Audit Committee

Tugas dan kewenangan pokok Komite Audit Perseroan diantaranya adalah:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi;
5. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen dan data informasi Perseroan.

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 169/XII/PT-SRAJ/2013 tanggal 9 Desember 2013. Masa kerja anggota Komite Audit adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Independensi komite audit dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komposisi

Ketua merangkap Anggota: dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS

(untuk profil beliau, silakan merujuk ke halaman Profil Dewan Komisaris).

Anggota: Harry Wangidjaja

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1972. Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Accounting dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1995 dan Master of Accounting, University of Southern California tahun 1996. Beliau berpengalaman lebih dari 30 tahun dalam bidang Keuangan, Akuntansi dan Audit.

The main duties and responsibilities of the Company Audit Committee are as follows:

1. Review the financial information that will be issued by the Company, including financial reports, projections, and other financial information;
2. Review the Company's compliance to regulations in the capital market and other legislations relating to the activities of the Company;
3. Review the implementation of the inspection by internal auditors;
4. Report to the Board of Commissioner of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
5. Conduct reviews and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company;
6. Maintain confidentiality of documents and data information of the Company.

The Company has formed an Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners' Decree no. 169/XII/PT-SRAJ/2013 on 9 December 2013. The tenure of the Audit Committee members is 5 (five) years and can be reappointed for one subsequent period.

Independence of the Audit Committee adheres to applicable regulations.

Composition

Committee Chair concurrently Member: dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS

(read his profile in the Profile of the Board of Commissioners section).

Member: Harry Wangidjaja

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1972. He earned a Bachelor of Science in Accounting from University of Southern California, USA, in 1995 and a Master of Accounting, from the same university in 1996. He has more than 30 years of experience in Finance, Accounting and Audit.

Anggota: Handoko Gunawan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1958. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1983 dan telah berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang Audit.

Member: Handoko Gunawan

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1958. He earned a Bachelor of Economics degree in Accounting from the University of Indonesia in 1983 and has more than 25 years of experience in Audit.

	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit (%) Attendance Rate of the Audit Committee Members (%)
Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting	4 kali dalam setahun 4 times a year	83%

Kinerja

Selama tahun 2017, Komite Audit memonitor pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, mengkaji independensi auditor independen, memonitor kinerja audit internal, mengevaluasi sistem pengendalian internal, serta melaporkan temuan-temuan ini kepada Dewan Komisaris sebanyak 1 (satu) kali.

Performance

In 2017, the Audit Committee monitored the audit of the Company's financial report, examine the independency of the independent auditor, monitor Internal Audit performance, evaluate internal control system, and reported its findings 1 (one) time to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat No. 002/SK/BOC-SRAJ Tbk/VIII/2015 tanggal 10 Agustus 2015. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.

The Company has formed the Nomination and Remuneration Committee by the Letter No. 002/SK/BOC-SRAJ Tbk/VIII/2015 dated 10 Agustus 2015. The tenure of the Nomination and Remuneration Committee members is at certain length and can be reappointed.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memberikan masukan terkait dengan usulan pejabat di beberapa posisi kunci, me-review formulasi remunerasi yang dapat meningkatkan kinerja Direksi dan me-review usulan perubahan struktur organisasi.

Nomination and Remuneration Committee is responsible to provide input in relation to officials' proposal in several key positions, to make review on a remuneration formulation can increase the Board of Directors's performance and to make review on proposal of organization structure change.

Komposisi**Komite Nominasi:**

Ketua merangkap Anggota: dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S

Anggota: Jonathan Tahir

Anggota: Raymond

Composition**Nomination Committee:**

Chair concurrently member: dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S

Member: Jonathan Tahir

Member: Raymond

Komite Remunerasi:

Ketua merangkap Anggota: dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.

Anggota: Jonathan Tahir

Anggota: Raymond

Remuneration Committee:

Chair concurrently member: dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S

Member: Jonathan Tahir

Member: Raymond

	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (%) Attendance Rate of the Nomination and Remuneration Committee Members (%)
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration	4 kali dalam 1 tahun 4 times a year	78%

Kinerja

Selama 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam evaluasi atas usulan penggantian Komisaris dan Direksi, evaluasi masalah-masalah yang terkait dengan organisasi dan SDM, dan evaluasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Performance

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee performed their duties and responsibility to evaluate the proposal on substitution of BOC and BOD, evaluate issues regarding organization and human resource, and evaluate the remuneration for the BOC and BOD.

Komite Medik Medical Committee

Perseroan telah membentuk Komite Medik berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi nomor 109/SK/DIR/MH/VIII/2014 tanggal 22 Agustus 2014.

Masa kerja dari Komite Medik adalah selama 3 (tiga) tahun.

Tugas dan tanggung jawab pokok Komite Medik adalah sebagai berikut:

1. Membantu manajemen Perseroan menyusun standar pelayanan medis dan memantau pelaksanaannya.
2. Memantau dan membina pelaksanaan tugas tenaga medis (termasuk menyusun dan memutakhirkan kebijakan, standar profesi dan standar prosedur pelayanan Medik serta memantau pelaksanaannya).
3. Meningkatkan program pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan dalam bidang medis.

The Company has formed a Medical Committee by the Board of Directors' Decree no. 109/SK/DIR/MH/VIII/2014 dated 22 August 2014.

The tenure of the Medical Audit members is 3 (three) years.

The main duties and responsibilities of the Company Medical Committee are as follows:

1. Assist the Company's management to set standards of medical care and monitor its implementation.
2. Monitor and supervise the implementation of duties of medical personnel (including drafting and updating policies, professional standards and standard medical care procedures, as well as monitoring their implementation).
3. Improve the service programs, education and training programs, and research and development in the medical field.

Komposisi

Komite Medik :

Ketua Komite: dr. Jap Mustopo Bakhtiar, Sp.KJ

Sekretaris: dr. Jurita Handoyo, Sp.A

Sub-komite:

1. Sub Komite Kredensial

Ketua: dr. Putu Karsiani, Sp.RM

Sekretaris: dr. Mulianah Djaja Alamsyah (sudah pensiun)

Anggota : dr. Benjamin Sastro, Sp.PD

Anggota : dr. Hartono Alam, SpS

Anggota : dr. Naik Manurung

Composition

Medical Committee:

Committee Chair: dr. Jap Mustopo Bakhtiar, Sp.KJ

Secretary: dr. Jurita Handoyo, Sp.A

Sub-committees:

1. Sub-Committee on Credentials

Chair: dr. Putu Karsiani, Sp.RM

Secretary : dr. Mulianah Djaja Alamsyah (retired)

Member : dr. Benjamin Sastro, Sp.PD

Member : dr. Hartono Alam, SpS

Member : dr. Naik Manurung

2. Sub Komite Mutu Profesi

Ketua : dr. Komaruddin Boenjamin, Sp. U
Sekretaris : dr. Estrelita Dewi, MHKes
Anggota : dr. Rizal Irvan Shiddieqy Pohan SpOT (K) Spine
Anggota : dr. Hartono Prabowo, Sp.S
Anggota : dr. Helen Christin Tarigan SpPK

3. Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi

Ketua : dr. Christ A. Johannes, Sp.An (KIC)
Sekretaris : dr. Yovita Sionno SpRad
Anggota : dr. Henry A. Sondakh, Sp. OG
Anggota : dr. I. R. Laurentz, Sp.A
Anggota : dr. Roslan Yusni Hasan, Sp.BS

2. Sub-Committee on Professional Quality

Chair : dr. Komaruddin Boenjamin, Sp. U
Secretary: dr. Estrelita Dewi, MHKes
Member : dr. Rizal Irvan Shiddieqy Pohan SpOT (K) Spine
Member : dr. Hartono Prabowo, Sp.S
Member : dr. Helen Christin Tarigan SpPK

3. Sub-Committee on Ethics and Professional Discipline

Chair : dr. Christ A. Johannes, Sp.An (KIC)
Secretary: dr. Yovita Sionno SpRad
Member : dr. Henry A. Sondakh, Sp. OG
Member : dr. I. R. Laurentz, Sp.A
Member : dr. Roslan Yusni Hasan, Sp.BS

	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (%) Attendance Rate of the Nomination and Remuneration Committee Members (%)
Komite Medik Medical Committee	4 kali dalam 1 tahun 4 times a year	85%

Kinerja

Selama 2017, Komite Medik telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi dan mengevaluasi ketaatan Perseroan pada kaidah-kaidah dan peraturan-peraturan yang berlaku pada manajemen rumah sakit.

Performance

In 2017, the Medical Committee performed their duties and responsibility to supervise and evaluate Company's compliance with values and regulations applicable to hospital management.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/BOD-SRAJ Tbk/IV/2015 tanggal 1 April 2015.

Tugas dan tanggung jawab pokok Unit Audit Internal diantaranya:

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia.
4. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan setiap departemen perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan yang memacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company has formed the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decree No. 001/SK/BOD-SRAJ Tbk/IV/2015 dated 1 April 2015.

The main duties and responsibilities of the Internal Audit Committee include:

1. Develop and implement an annual internal audit work program.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company policy.
3. Inspect and assess the efficiency and effectiveness of the Company's finance, projects, marketing, accounting, operations, and human resources.
4. Assess and ensure that the activities of each department of the company has been carried out in accordance with what has been set, that is inline with the implementation of good corporate governance.

5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

5. Suggest improvements and objective feedbacks about the activities examined at all levels of management.
6. Produce the audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
7. Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.
8. Work closely with the Audit Committee.
9. Create the program to evaluate the quality of internal audit activities.
10. Conduct special inspections when necessary.

Komposisi

Ketua: Handoko Gunawan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1958. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1983. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang Audit.

Anggota: Then Hendry

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1985. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 2008. Berpengalaman di bidang Audit dan Akuntansi.

Anggota: Andreas Santosa Lukman

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1975. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti tahun 2009.

Beliau berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang Akuntansi dan Audit.

Composition

Chair: Handoko Gunawan

Indonesian, born in Jakarta in 1958. He earned a Bachelor in Economic Accounting from University of Indonesia in 1983. He has more than 25 years of experience in Audit.

Member: Then Hendry

Indonesian, born in Jakarta in 1985. He earned a Bachelor in Economics from Atmajaya University in 2008. He has extensive experience in Audit and Accounting.

Member: Andreas Santosa Lukman

Indonesian, born in Jakarta in 1975. He earned a Masters in Management from Trisakti University in 2009.

He has more than 10 years of experience in Accounting and Audit.

	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (%) Attendance Rate of the Nomination and Remuneration Committee Members (%)
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	4 kali dalam 1 tahun 4 times a year	92%

Kinerja

Selama 2017, Unit Audit Internal telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya mengawasi jalannya pengendalian internal Perseroan.

Performance

In 2017, the Internal Audit Unit performed their duties and responsibilities in monitoring the Company's internal monitoring.

Akuntan Publik Public Accountant

Kantor Akuntan Publik Gani, Sigiyo & Handayani (anggota dari Grant Thornton International Limited) ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017.

Public Accounting Firm Gani, Sigiyo & Handayani (member of Grant Thornton International Limited) has been appointed to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2017.

Hubungan Investor Investor Relations

Perseroan menjaga hubungan baik dengan para investor melalui Sekretaris Perusahaan.

Informasi mengenai laporan keuangan Perseroan dapat diakses melalui website Perseroan <http://www.mayapadahospital.com/laporan-hub-investor.html>.

The Company forges close relations with the investors through the Corporate Secretary.

Information about the Company financial reports can be accessed through the Company website <http://www.mayapadahospital.com/laporan-hub-investor.html>.

Akses Informasi Information Access

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah mempublikasikan kinerja Perseroan sesuai dengan peraturan otoritas pasar modal. Laporan seperti perkembangan terbaru bidang usaha Perseroan, informasi terkini tentang kemajuan Perseroan, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan telah dipublikasikan melalui berbagai cara seperti siaran pers, media nasional, serta melalui website www.mayapadahospital.com.

Atas ketaatan keterbukaan informasi ini, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi administratif apapun oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.

Throughout 2017, the Company consistently published information about its performance as stipulated by the capital market authority regulation. Reports such as the latest business development, latest development progress, Annual Report and Annual Financial Report have been published through various major outlets, such as press releases, national news outlets, and Company website www.mayapadahospital.com.

As the Company has been adhering to information openness approach, the Company did not receive any administrative sanction from the capital market authority as well as other authorities during the latest fiscal year.

Manajemen Risiko Usaha Business Risk Management

Manajemen Perseroan dengan serius mengelola risiko usaha sebagai perusahaan swasta yang menyediakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan melakukan identifikasi, penilaian, pencegahan risiko dan pengelolaan risiko.

Risiko yang dihadapi Perseroan dikelompokkan menjadi:

1. Risiko Operasional

Risiko operasional berkaitan dengan kegiatan bisnis rumah sakit dan Perseroan berupaya menanggulangi hal tersebut dengan melakukan best practice-merekrut profesional medis, menyediakan peralatan berkualitas, dan pelayanan profesional-sehingga memperkecil risiko terjadinya kesalahan dalam memberikan pelayanan medis.

2. Risiko Keuangan

Risiko keuangan berkaitan dengan keuangan antara lain fluktuasi nilai tukar, perubahan peraturan perpajakan, perubahan peraturan pasar modal, perubahan peraturan perbankan, perubahan Pemerintah lainnya yang dapat berdampak pada keuangan Perseroan. Perseroan berupaya menanggulangi risiko ini dengan menjaga kondisi keuangan Perseroan dalam kondisi sehat dan selalu mengawasi perkembangan hukum yang terkait.

3. Risiko Regulasi

Risiko regulasi berkaitan dengan perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi cara Perseroan melakukan kegiatan bisnis. Perseroan menanggulangnya dengan melakukan best practice di dunia kesehatan sehingga memperkecil kemungkinan perubahan peraturan-yang biasanya memperketat standar-standar kesehatan-tidak akan berpengaruh besar pada layanan Perseroan yang telah berkualitas tinggi.

As a private company that provide health care to the public, the Company management carefully manages its business risks by performing identification, evaluation, risk mitigation and risk management efforts.

Risks faced by the Company are grouped into:

1. Operational Risks

Operational risks are related to the hospital business operation and the Company put effort to mitigate them by always performing best practices-recruiting the best medical professionals, providing quality equipments, and employing professional services-to lower the risks of errors in providing medical services.

2. Financial Risks

Financial risks are related to financial matters, including currency fluctuation, changes in tax regulations, change in capital market regulations, change in banking regulations, and change in other government regulations that may impact Company's financial status. The Company mitigate this by maintaining healthy financial condition and closely monitoring the change of applicable regulations.

3. Regulatory Risks

Regulatory risks are related to changes in regulation that may impact how the Company conducts its business activities. The Company mitigates this by upholding the best practice in healthcare such that changes in regulation-usually toward more stringent healthcare service standards-will not bring much impact to the Company's already top-notch services.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Care to Share with Others Peduli Untuk Berbagi

Kesuksesan menjadi semakin bernilai dengan membaginya dengan sesama. Ini juga merupakan bagian dari Commitment to Care.

Dalam menjalankan kepedulian ini, Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar Perseroan.

Perseroan pun melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui berbagai cara:

Seminar, Workshop, Symposium

Pada tahun 2017, Perseroan mengundang Peraih Nobel Bidang Kedokteran Dr. Sir Richard J. Roberts untuk mengisi seminar "Why We Should Love Bacteria" yang diharapkan meningkatkan pengetahuan pada pekerja medis.

Perseroan juga bekerja sama dengan Ikatan Fisioterapi Indonesia (IFI) cabang Jakarta Selatan menggelar "Workshop PNF Pada Kasus Gangguan Gait Walking" yang diisi oleh Prof. Hwang Seong Soo, PT. Phd, seorang Instruktur Internasional dari International PNF (Proprioceptive Neuromuscular Facilitation) Association.

Bersama PERDOSSI (Perhimpunan dokter Spesialis Saraf Indonesia) Banten, Perseroan juga mengadakan Symposium dengan tema "Dampak yang Perlu Diketahui Pasca Trauma Kepala" di MHT.

Success becomes more precious by sharing it with others. This is part of the Commitment to Care.

In implementing this caring program, the Company refers to the Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company and the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 Year 2012 on Social and Environment Responsibility of the Limited Liability Company, which stipulate that every Company as legal subject has social and environment responsibility that can be conducted inside or outside of the Company.

The Company thus implements Company Social Responsibility through various ways:

Seminar, Workshop, Symposium

In 2017, the Company invited the Nobel Prize Winner on Medical, Dr. Sir Richard J. Roberts, as a speaker at a seminar titled "Why We Should Love Bacteria" which aimed at improving knowledge for medical staffs.

The Company cooperated with Indonesia Physiotherapy Association (IFI) South Jakarta chapter to have conducted "PNF Workshop on Gait Walking Disorder Case" presenting Prof. Hwang Seong Soo, PT. Phd, an International Instructor from International Proprioceptive Neuromuscular Facilitation Association as the speaker.

Along with Indonesia Nerve Specialists Association (PERDOSSI) Banten chapter, the Company held a symposium about "Must-know Impacts After Head Trauma" at MHT.

Health Talks

Perseroan rutin bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memberikan pemaparan gratis tentang perawatan kesehatan, termasuk dengan Beritagar.id, Detikhealth.com, Yayasan Olahraga Anak Nasional, Yayasan Putri Indonesia, Prudential, Satria Heroes, Bank BCA, Radio Elshinta dan masih banyak lagi.

Mendukung Masa Depan Sepakbola Indonesia

Perseroan memberikan pelayanan kesehatan dari fasilitas maupun tenaga medis MHJS kepada pesepakbola muda di Indonesia Junior League. Dukungan ini diharapkan mampu mempersiapkan anak-anak Indonesia mencapai impian mereka menjadi pemain unggul dari segi fisik, kecepatan dan ketahanan tubuh.

Melayani Masyarakat Yang Memerlukan

Perseroan berbagi dengan masyarakat kurang mampu dengan menyediakan minimal 10% dari jumlah tempat tidur untuk Kelas 3, serta berpartisipasi dalam program MULTIGUNA dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang.

Perseroan secara periodik menyediakan penyuluhan kesehatan secara gratis dan ikut serta sebagai sponsor dalam kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar.

Selain itu, juga diadakan kegiatan donor darah secara rutin untuk membantu menjaga ketersediaan stok darah di Palang Merah Indonesia.

Mendukung Pendidikan Kedokteran di Indonesia

Perseroan memfasilitasi para mahasiswa kedokteran dan siswa sekolah keperawatan dalam melakukan praktek kerja nyata di Rumah Sakit Mayapada.

Mendukung Keharmonisan

Perseroan juga ikut serta dalam perayaan hari besar agama seperti buka puasa bersama, perayaan hari Qurban, perayaan Natal dan lainnya.

Health Talks

The Company regularly collaborated with other organizations, such as Beritagar.id, Detikhealth.com, National Children Sport Foundation, Puteri Indonesia Foundation, Prudential, Satria Heroes, Bank BCA, Radio Elshinta and many more, to share knowledge on healthcare for free.

Supporting the Future of Indonesia Football

The Company gave health service from MHJS facility to medical staffs to young football players in Indonesia Junior League. The support was expected at preparing Indonesia children to reach their dreams of becoming excellent players in physical condition, speed and body endurance.

Serving People in Need

The Company shared with people in need by providing minimum 10% from overall beds to Class 3 patients and taking part in MULTIGUNA (MULTIFUNCTION) program held by the Health Agency of Tangerang City.

The Company periodically gave health counseling for free and sponsored activities held by society living around Mayapada Hospital.

In addition, the Company held routine blood donation drives to help maintaining blood stock availability at Indonesia Red Cross.

Supporting Medical Education in Indonesia

The Company facilitated medical students and students of nursing schools in practicing their knowledge by temporarily working at the Mayapada Hospital.

Promoting Harmony

The Company took part in religious important celebrations, such as breaking the fast together, the Feast of Sacrifice, Christmas and others.

Informasi Perusahaan

Company Information

Data Perseroan

Nama Perseroan : PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Bidang Usaha : Penyelenggara Rumah Sakit

Tahun Pendirian: 1991

Penawaran Umum Perdana : 11 April 2011

Kode saham : SRAJ

Total Kapitalisasi Market : Rp 2.663.939.291.364

Kantor Pusat

Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern (Modernland)
Kota Tangerang, Banten, Indonesia
Tel: (62-21) 5578 1888
Fax: (62-21) 5529480
Email: corporate.secretary@mayapadahospital.com
Website: www.mayapadahospital.com

Mayapada Hospital Tangerang

Jl. Honoris Raya Kav. 6
Modernland, Kota Modern (Modernland)
Kota Tangerang, Banten, Indonesia
Tel: (62-21) 5578 - 1888
Website: www.mayapadahospital.com

Mayapada Hospital Jakarta Selatan

Jl. Lebak Bulus I Kav. 29
Cilandak Jakarta Selatan, Indonesia
Tel: (62-21) 2921-7777
Website: www.mayapadahospital.com

Company Data

Company Name : PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Business Line : Hospital

Year of Incorporation : 1991

Initial Public Offering : 11 April 2011

Ticker symbol : SRAJ

Total Market Capital : Rp 2.663.939.291.364

Head Office

Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern (Modernland)
Kota Tangerang, Banten, Indonesia
Tel: (62-21) 5578 1888
Fax: (62-21) 5529480
Email: corporate.secretary@mayapadahospital.com
Website: www.mayapadahospital.com

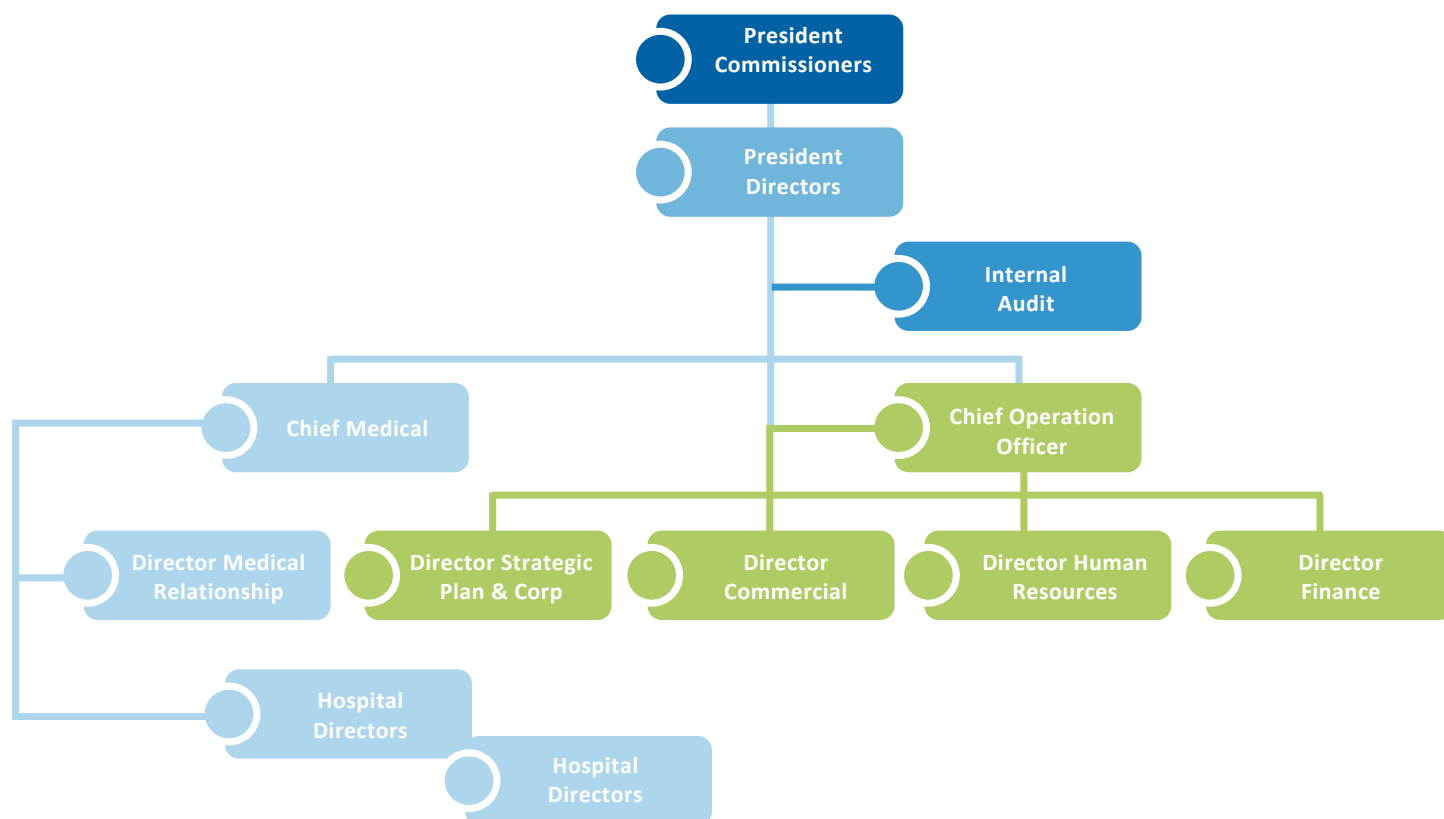
Tangerang Branch

Jl. Honoris Raya Kav. 6
Modernland, Kota Modern (Modernland)
Kota Tangerang, Banten, Indonesia
Tel: (62-21) 5578 - 1888
Website: www.mayapadahospital.com

South Jakarta Branch

Jl. Lebak Bulus I Kav. 29
Cilandak Jakarta Selatan, Indonesia
Tel: (62-21) 2921-7777
Website: www.mayapadahospital.com

Struktur Organisasi Organization Structure



Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Dato` Sri Prof. DR. Tahir, MBA
Komisaris Commissioner	Raymond
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed, Ph.D
Komisaris Independen Independent Commissioner	dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama President Director	Grace Dewi Riady
Direktur Director	Dewi Victoria Riady
Direktur Director	Arif Mualim
Direktur Independen Independent Director	Charlie Salim

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal value of Rp100, - per share		%
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Shares (Rp)	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	719.921.474.300	65,94%
BNYM SA/NV AS Cust of Minot Light APAC Ltd	1.155.288.461	115.528.846.100	10,58%
High Pro Investments Limited	1.069.711.538	106.971.153.800	9,80%
Others Lainnya	1.493.569.239	149.356.923.900	13,68%
TOTAL	10,917,783,981	1.091.778.398.100	100,00%

No.	Status Pemilik Ownership Status	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Efek Number of Shares	Persentase kepemilikan Ownership percentage
1.	Pemodal Nasional Domestic Investors			
	Perorangan <i>Individuals</i>	382	82.084.963	0,75%
	Perseroan Terbatas <i>Companies</i>	13	7.899.594.693	72,36%
2.	Pemodal Asing Foreign Investors			
	Perorangan <i>Individuals</i>	2	1.505.000	0,01%
	Perseroan Terbatas <i>Companies</i>	10	2.934.554.325	26,88%
	TOTAL	407	10.917.783.981	100,00%

Komisaris Perseroan yang juga menjadi pemegang saham Perseroan adalah Raymond, yang memegang 50.000.000 lembar saham atau senilai Rp 5.000.000.000 atau sekitar 0,46% dari Total Saham Perseroan.

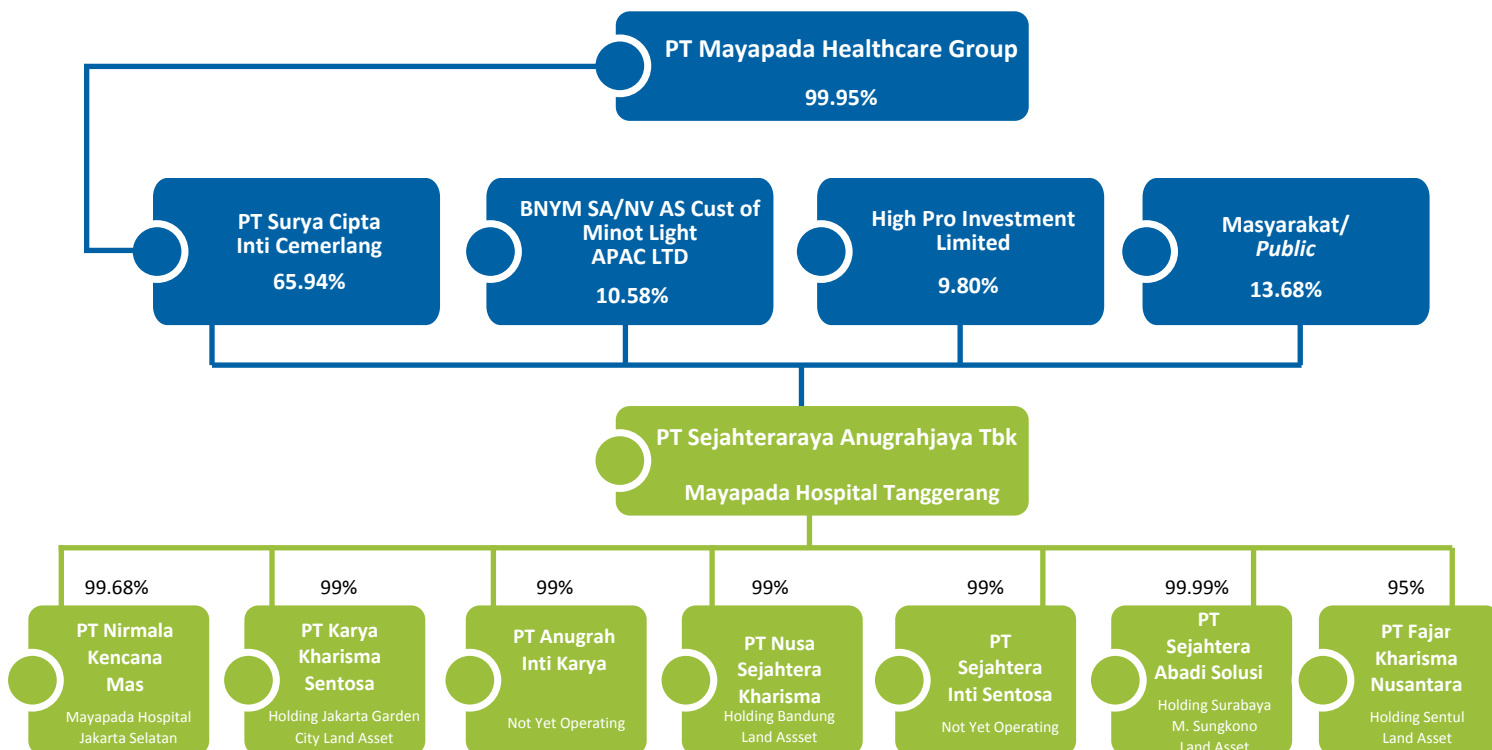
The Company Commissioners who is also a shareholder of the Company is Raymond, who holds 50,000,000 shares or equal to Rp 5.000.000.000 or about 0.46% of total Company's shares.

Sejarah Permodalan

Capital History

Keterangan Note	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing Date at Indonesian Stock Exchange	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	11 April 2011 April 11, 2011	5.535.250.000	5.535.250.000
Penawaran Saham Terbatas <i>Limited Public Offering I</i>	27 Desember 2012 December 27, 2012	2.495.233.593	8.030.483.593
Penawaran Saham Terbatas II <i>Limited Public Offering II</i>	9 November 2016 November 9, 2016	2.887.300.388	10.917.783.981

Struktur Kepemilikan Saham Company Shareholding Ownership



Per 31 Desember 2017 | As of December 31, 2017

Entitas Anak Subsidiaries

PT Nirmala Kencana Mas

Perseroan berinvestasi langsung pada PT Nirmala Kencana Mas (NKM) sejak 30 Oktober 2008 dengan melakukan penyeteroran modal sejumlah Rp 586.888.151.600. Perseroan melakukan penambahan modal disetor pada tahun 2015 sehingga mencapai jumlah Rp 786.888.151.600. Pada 31 Desember 2017, persentase kepemilikan saham pada entitas anak adalah 99,68%.

Berdasarkan Akta NKM No. 201/2011, maksud dan tujuan NKM adalah bergerak dalam bidang penyelenggaraan rumah sakit.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, NKM melaksanakan grand opening Mayapada Hospital yang terletak di Jalan Lebak Bulus 1 Kav. 29, Cilandak, Jakarta Selatan. Rumah sakit ini berdiri di gedung 9 lantai dan 3 basement, di atas tanah seluas 37.106m².

The Company has direct investments in PT Nirmala Kencana Mas (NKM) since 30th October 2008 through capital contribution of Rp 586,888,151,600. The Company made additional paid-in capital to 2015 to amount to Rp 786,888,151,600. As of 31st December 2017, the Company holds 99.68% share ownership.

Based on NKM Deed No. 201 dated 26th Juli 2011, Notary Buntario Tigris, SH, the intent and purpose of NKM is engaging in hospital business.

On 24th October 2013, NKM held grand opening of Mayapada Hospital Jakarta Selatan, which is located at Jalan Lebak Bulus 1 Kav. 29, Cilandak, South Jakarta. The Hospital consists of 9 floors and 3 basements and built on an area of 37,106 m².

PT Fajar Kharisma Nusantara

Perseroan adalah pemegang saham mayoritas PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN) sejak 12 Maret 2010 dengan melakukan pengoperasian saham pemilik lama sejumlah 45.000 lembar saham dengan nilai Rp 4.500.000.000. Perseroan lalu melakukan penambahan modal disetor hingga mencapai Rp 9.500.000.000. Per 31 Desember 2017, Perseroan memegang 95% saham FKN.

FKN berlokasi di Mayapada Tower Lantai 5 Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Kelurahan Karet, Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 75/2010, maksud dan tujuan FKN antara lain adalah perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak). FKN belum beroperasi secara komersial.

PT Sejahtera Inti Sentosa

Perseroan mendirikan PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS) pada tanggal 29 April 2015 dengan menyetorkan modal sebesar Rp 990.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, persentase kepemilikan saham pada entitas anak sebesar 99%. SIS belum beroperasi secara komersial.

PT Sejahtera Abadi Solusi

Perseroan mendirikan PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS) pada tanggal 29 April 2015 dengan menyetorkan modal sebesar Rp 990.000.000. Pada tanggal 4 Agustus 2016, Perseroan lalu melakukan penambahan modal disetor hingga mencapai Rp 186.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, persentase kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak sebesar 99,99%. SAS belum beroperasi secara komersial.

PT Karya Kharisma Sentosa

Perseroan mendirikan PT Karya Kharisma Sentosa (KKS) pada tanggal 29 April 2015 dengan menyetorkan modal sebesar Rp 990.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 persentase kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak sebesar 99%. KKS belum beroperasi secara komersial.

The Company has been the major shareholder of PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN) since 12th March 2010 by acquiring shares through overtaking 45,000 shares with a value of Rp 4,500,000,000 from former owner. The Company made additional paid-in capital amounting to Rp 9,500,000,000. As of 31st December 2017, the Company holds 95% share ownership.

FKN is located at Mayapada Tower 5th Floor, Jl. Sudirman Kav. 28, Kelurahan Karet, Jakarta.

Based on the Deed. 75/2010, the objectives of the FKN are as follows: trade, construction, industry, mining, land transport, agriculture, printing, workshops and services (except legal and tax services in the field). However, FKN has not been operating commercially.

The Company established PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS) on 29th April 2015 by investing paid-in capital amounting to Rp 990,000,000. As of 31st December 2017, the Company holds 99% share ownership. SIS has not been operating commercially.

The Company established PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS) on 29th April 2015 by investing paid-in capital amounting to Rp 990,000,000. On 4 August 2016, the Company added paid-in capital to reach Rp 186,500,000,000. As of 31st December 2017, the Company's share ownership percentage of the subsidiary is 99.99% SAS has not been operating commercially.

The Company established PT Karya Kharisma Sentosa (KKS) on 29th April 2015 by depositing capital amounting to Rp 990,000,000. As of 31st December 2017, the Company's share ownership percentage of the subsidiary is 99%. KKS has not been operating commercially.

PT Anugrah Inti Karya

Perseroan mendirikan PT Karya Kharisma Sentosa (KKS) pada tanggal 29 April 2015 dengan menyetorkan modal sebesar Rp 990.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 persentase kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak sebesar 99%. KKS belum beroperasi secara komersial.

The Company established PT Anugrah Inti Karya (AIK) on 29th April 2015 by depositing capital amounting to Rp 990 million. As of 31st December 2017, the Company's share ownership percentage of the subsidiary is 99%. AIK has not been operating commercially

PT Nusa Sejahtera Kharisma

Perseroan mendirikan PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK) pada tanggal 29 April 2015 dengan menyetorkan modal sebesar Rp 990.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 persentase kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak sebesar 99%. NSK belum beroperasi secara komersial.

The Company established PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK) on 29th April 2015 by depositing capital amounting to Rp 990,000,000. As of 31st December 2017, the Company's share ownership percentage of the subsidiary is 99%. NSK has not been operating commercially.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209
Jl. Jendral Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910

Akuntan Publik Public Accountant

Kantor Akuntan Publik
Gani Sigiro & Handayani
(member of Grant Thornton
International Ltd)
Sampoerna Strategic Square
Tower Level 25.
Jl. Jend Sudirman Kav 45-46.
Jakarta 12930

Notaris Notary

Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH
Wisma Tigris
Jl. Batu Ceper nomor : 19 D, E, F
Jakarta Pusat

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Statement of Responsibility of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2017 Annual Report of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk in 2017 has been written in complete and take full responsibility for accuracy of content of the Company's annual report.

Hereby this statement is made truthfully.

Tangerang, 27 April 2018

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Jonathan Tahir
Komisaris Utama

President Commissioner



Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner



Raymond
Komisaris

Commissioner



Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty
Sadono Djamil, M. Biomed, Ph.D.

Komisaris Independen

Independent Commissioner



dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S
Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



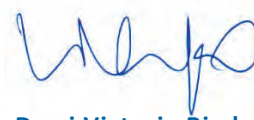
Grace Dewi Riady
Direktur Utama

President Director



Arif Mualim
Direktur

Director



Dewi Victoria Riady
Direktur

Director



Charlie Salim
Direktur Independen

Independent Director

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2017 and
for the year then ended with
independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-95	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I - V	96-100	<i>.....Attachment I – V</i>



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Alamat domisili : Jln. Merah Delima Blok C2 No.6
RT.019/RW.010 Grogol Utara
Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Domicile address : Jln. Merah Delima Blok C2
No.6
RT.019/RW.010 Grogol Utara
Kebayoran Lama –
Jakarta Selatan
Phone number : 021-55781888
Title : President Director

2. Nama : Arif Mualim
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Alamat domisili : Jl. Sinbaung II No. 1
RT.002/RW.005
Kelurahan Gunung
Kecamatan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur

2. Name : Arif Mualim
Office address : Jl. Honoris Raya Kav. 6
Kota Modern
Modernland - Tangerang
Domicile address : Jl. Sinbaung II No. 1
RT.002/RW.005
Kelurahan Gunung
Kecamatan Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone number : 021-55781888
Title : Director



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk.

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan Entitas Anak.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries;
2. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statements.

Tangerang, 21 Pebruari 2018 / February 21, 2018



Grace Dewi Riady
Direktur Utama / President Director

Arif Mualim
Direktur / Director

No. : A-038/GSH/18/VTs

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

Gani Sigiros & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***The Stockholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the
consolidated financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiros & Handayani

Halaman 2

Page 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditor's responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Halaman 3

Hal - hal lain (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan ini juga diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas III PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk di Bursa Efek Indonesia.

Page 3

Other matters (continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016, and for the years then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flow for the years then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

This report also has been prepared for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Limited Public Offering III of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk on Indonesia Stock Exchange.



Tagor Sidik Sigiro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)

21 Februari 2018

February 21, 2018

Gani Sigiro & Handayani

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,32,33,35,36	246.241.795.184	717.384.677.505	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,35,36			Trade receivables
Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.937.583.990 pada tahun 2017 dan Rp1.976.255.980 pada tahun 2016		81.103.982.935	58.850.982.116	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,937,583,990 in 2017 and Rp1,976,255,980 in 2016
Piutang lain-lain	6,35,36			Other receivables
Pihak berelasi	32	5.234.306	134.059.851	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp0 tahun 2017 dan Rp31.550.000 pada tahun 2016		946.109.042	1.090.965.696	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp0 in 2017 and Rp31,550,000 in 2016
Persediaan	7	27.085.106.932	23.574.784.693	Inventories
Uang muka	8	297.694.418.788	200.787.546.079	Advances
Biaya dibayar dimuka		3.120.859.086	3.857.011.819	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		656.197.506.273	1.005.680.027.759	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16a,38	-	3.983.784.431	Estimated claim for tax refund
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9,35	9.061.734.231	8.959.392.687	Restricted cash and cash equivalents
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp478.886.743.899 pada tahun 2017 dan Rp398.841.904.276 tahun 2016	10	1.295.256.766.338	1.087.256.835.984	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp478,886,743,899 in 2017 and Rp398,841,904,276 in 2016
Properti investasi	11	40.010.000.000	40.010.000.000	Investment property
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp9.269.988.713 pada tahun 2017 dan Rp8.392.264.098 pada tahun 2016	12	704.558.462	1.057.970.391	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp9,269,988,713 in 2017 and Rp8,392,264,098 in 2016
Aset pajak tangguhan	16e	73.629.937.882	75.534.336.945	Deferred tax assets
Aset lain tidak lancar	39	81.085.153.235	81.085.153.235	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.499.748.150.148	1.297.887.473.673	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET		2.155.945.656.421	2.303.567.501.432	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT - TERM LIABILITIES
Utang bank	13,35,36	18.685.037.594	16.810.976.992	Bank loan
Utang usaha	14,35	36.721.057.011	33.818.006.660	Trade payables
Utang kontraktor	15,33,35,36	7.760.120.143	19.584.197.017	Contractor payables
Utang lain-lain	35,36			Other payables
Pihak berelasi	32	288.900.378.294	228.900.378.334	Related party
Utang pajak	16b	3.967.165.612	2.685.620.095	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima di muka				Unearned rent
Pihak berelasi	32	477.223.833	242.808.833	Related party
Pihak ketiga		566.306.214	977.633.883	Third parties
Biaya akrual	17,35,36	44.049.880.097	40.481.486.310	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term loans:
Utang bank	18,35,36	74.597.380.164	103.000.000.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	19,35,36			Finance lease payable and consumer financing
Pihak berelasi	32	130.668.427	657.255.387	Related party
Pihak ketiga		389.370.857	357.200.519	Third party
Utang lain-lain	20,33,35,36	1.524.564.029	15.931.952.836	Other payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		477.769.152.275	463.447.516.866	Total Short - Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG - TERM - LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans net of current portion:
Utang bank	18,35,36	-	74.597.380.164	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	19,35,36			Finance lease payable and consumer financing
Pihak berelasi	32	-	130.668.427	Related party
Pihak ketiga		173.039.010	562.409.867	Third parties
Liabilitas imbalan pascakerja	21	53.125.975.343	40.779.756.075	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		53.299.014.353	116.070.214.533	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas		531.068.166.628	579.517.731.399	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized capital - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 10.917.783.981 saham pada tahun 2017 dan 2016	22	1.091.778.398.100	1.091.778.398.100	Issued and paid up capital - 10,917,783,981 shares in 2017 and 2016
Tambahan modal disetor - bersih	23	927.725.134.093	927.725.134.093	Additional paid-in capital - net
Keuntungan aktuarial		7.045.485.724	4.936.531.699	Gain on actuarial
Saldo laba (Defisit sebesar Rp60.985.192.861 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2008)				Retained earning (Deficit amounting to Rp60,985,192,861 was eliminated in relation to quasi reorganization on October 31, 2008)
Ditentukan penggunaannya	24	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(404.842.492.217)	(303.992.345.980)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.623.706.525.700	1.722.447.717.912	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	25	1.170.964.093	1.602.052.121	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		1.624.877.489.793	1.724.049.770.033	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.155.945.656.421	2.303.567.501.432	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	26,32	631.679.891.159	576.181.935.845	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	27	(519.803.669.533)	(467.463.053.481)	DIRECT COST
LABA KOTOR		111.876.221.626	108.718.882.364	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(7.370.497.772)	(7.255.494.981)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(195.544.618.234)	(190.092.926.892)	General and administrative expenses
Beban bunga		(19.656.313.953)	(37.153.873.410)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs		5.655.302	(6.637.256.969)	Gain (loss) foreign exchange
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang		(229.656.550)	(423.244.654)	Impairment losses for receivables
Pendapatan bunga		25.715.357.869	11.545.557.686	Interest income
Pendapatan sewa		2.799.948.351	2.281.452.750	Rent income
Lain-lain - bersih		(17.675.730.543)	5.457.781.227	Others - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(100.079.633.904)	(113.559.122.879)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN	16e			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak tangguhan		(1.201.460.881)	16.052.214.162	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(1.201.460.881)	16.052.214.162	Total Income Tax Benefit (Expense)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(101.281.094.785)	(97.506.908.717)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	21	2.811.752.726	1.079.704.416	Gain (loss) actuarial
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	16e	(702.938.181)	(269.926.104)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		2.108.814.545	809.778.312	Other comprehensive income for the year net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(99.172.280.240)	(96.697.130.405)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG KEPADA: DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(100.850.146.236)	(97.222.036.255)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	(430.948.549)	(284.872.462)	Non-controlling interest
Jumlah		(101.281.094.785)	(97.506.908.717)	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.108.954.025	808.619.703	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	(139.480)	1.158.609	Non-controlling interest
Jumlah		2.108.814.545	809.778.312	Total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(98.741.192.212)	(96.413.416.552)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	(431.088.028)	(283.713.853)	Non-controlling interest
Jumlah		(99.172.280.240)	(96.697.130.405)	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	30	(9,24)	(8,90)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Attributable to owners of the parent</i>								
	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Keuntungan aktuarial/ <i>Gain on actuarial</i>	Saldo laba (Defisit) / <i>retained earning (Deficit)</i>			Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo per 31 Desember 2015	803.048.359.300	410.716.879.018	4.127.911.996	2.000.000.000	(206.770.309.725)	1.013.122.840.589	1.885.765.974	1.015.008.606.563	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	808.619.703	-	(97.222.036.255)	(96.413.416.552)	(283.713.853)	(96.697.130.405)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas	288.730.038.800	517.008.255.075	-	-	-	805.738.293.875	-	805.738.293.875	<i>Issuance of new shares through limited public offering</i>
Saldo per 31 Desember 2016	1.091.778.398.100	927.725.134.093	4.936.531.699	2.000.000.000	(303.992.345.980)	1.722.447.717.912	1.602.052.121	1.724.049.770.033	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	2.108.954.025	-	(100.850.146.237)	(98.741.192.212)	(431.088.028)	(99.172.280.240)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2017	1.091.778.398.100	927.725.134.093	7.045.485.724	2.000.000.000	(404.842.492.217)	(1.623.706.525.700)	1.170.964.093	1.624.877.489.793	<i>Balance as of December 31, 2017</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien		609.197.233.790	550.128.675.141	Received from patients
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(88.976.020.472)	(88.815.836.505)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(316.655.834.314)	(264.783.895.534)	Payments to directors and employees
Pembayaran untuk operasional lainnya		(219.425.866.544)	(213.122.912.080)	Payments for other operating activities
Kas yang diperoleh (digunakan) dari operasi		(15.860.487.540)	(16.593.968.978)	Cash provided (used) in operations
Penerimaan kas dari lebih bayar pajak penghasilan		3.979.763.151	2.729.251.479	Cash received from overpayment of corporate income tax
Penghasilan bunga yang diterima		25.715.357.869	11.545.557.686	Interest income received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		13.834.633.480	(2.319.159.813)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	75.892.000	146.850.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(203.582.932.849)	(10.869.227.139)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(120.107.744.225)	(189.657.697.334)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan perangkat lunak		(536.699.550)	(85.948.500)	Acquisition of software
Perolehan aset dalam penyelesaian		(83.541.747.227)	(2.223.100.000)	Acquisition of asset under construction
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(407.693.231.851)	(202.689.122.973)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan (penempatan) <i>sinking fund</i>	9	(102.341.544)	(155.941.353)	Withdrawal (placement) sinking fund
Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga		(117.407.388.805)	(135.171.641.056)	Payment from long-term loan third parties
Pembayaran bunga		(20.634.158.246)	(38.763.690.513)	Interest payment
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	32	59.999.999.960	237.950.620.053	Received (payment) of loan from a related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak ketiga		(357.200.519)	(366.760.061)	Payment of lease payable third parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	32	(657.255.398)	(628.448.719)	Payment of lease payable related parties
Penerimaan tambahan modal disetor		-	621.444.108.640	Received of paid in capital
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(79.158.344.552)	684.308.246.991	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the year ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN		(473.016.942.923)	479.299.964.205	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN		700.573.700.513	221.273.736.308	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN		227.556.757.590	700.573.700.513	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:
Kas dan setara kas	4	246.241.795.184	717.384.677.505	Cash and cash equivalents
Cerukan	13	(18.685.037.594)	(16.810.976.992)	Bank overdraft
Jumlah		227.556.757.590	700.573.700.513	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 210 tanggal 20 Mei 1991 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 Nopember 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967. Nama Perusahaan telah diubah menjadi PT Sejahteraraya Anugrahjaya berdasarkan Akta No. 200 tanggal 11 Desember 1992 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 tanggal 26 Mei 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994 Tambahan No. 10967.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta Notaris No. 2.275 tanggal 30 Desember 2016 dari Notaris R.F Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018020 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah memberikan jasa pelayanan medik.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Provinsi Banten atas nama Gubernur Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 tertanggal 9 Juli 2015, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 9 Juli 2020.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya (the "Company or Parent Entity") was established based on Deed No. 210 dated May 20, 1991 of Notary Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta under the name PT Sejahtera Raya Anugrah. The Deed of Establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994 Supplement No. 10967. The Company's name had been changed to PT Sejahteraraya Anugrahjaya based on Deed No. 200 dated December 11, 1992 Notary of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The change of the Company's name was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 dated May 26, 1993 and has been published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 Supplement No. 10967 dated December 31, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 2,275 dated December 30, 2016 of Notary R.F Limpele, S.H., Notary in Jakarta, in regards to changes in authorized and additional paid in capital. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0018020 year 2017 dated January 17, 2017.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the business activities carried out by the Company is to provide medical services.

The Company obtained operational permit from Ministry of Health of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit has been extended several times, most recently by Decree of Head of Investment Coordinating Board and Integrated Services of Banten Province on behalf of Governor of Banten No. 06/36/IOT/Kes/BKPMPT/2015 dated July 9, 2015, and valid for five years period until July 9, 2020.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran perdana Rp120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp260 per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp280 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10.917.783.981 lembar saham pada tahun 2017 dan 2016.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company commenced its operations on July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 to offer 750 millions shares for the public offering with par value of Rp100 per share, at initial offering price Rp120 per share. Based on letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 for Limited Public Offering I ("PUT I") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp260 per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 for Limited Public Offering II ("PUT II") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp100 per share with offering price of Rp280 per share.

Total shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017 and 2016, are 10,917,783,981 shares, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 20 Juli 2016 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 1.198 dari notaris Recky Francky Limpele, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jonathan Tahir	:
Wakil Komisaris Utama	:	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A.	:
Komisaris	:	Raymond	:
Komisaris Independen	:	Prof. DR. Drg. Melani Hendriaty Sadono	:
		Djamil, M Biomed, Ph.D.	
		Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Grace Dewi Riady	:
Direktur	:	Arif Mualim	:
		Dewi Victoria Riady	
		Charlie Salim	

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 169/XII/PT-SRAJ/2013 tanggal 9 Desember 2013, susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	DR. Antonius Indrajaya Soediono, Sp.S	:
Anggota	:	Harry Wangidjaja	:
		Handoko Gunawan	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sekretaris Perusahaan adalah Arif Mualim.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") masing-masing adalah 1.388 dan 1.336 orang.

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp2.878.916.539 dan Rp6.535.785.200 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Management and Other Information

Based on the Statement of Shareholders' Decision on July 20, 2016 as stated in Notarial Deed No. 1,198 of notary Recky Francky Limpele, S.H., the compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Jonathan Tahir
Vice President Commissioner	:	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, M.B.A.
Commissioner	:	Raymond
Independent Commissioners	:	Prof. DR. Drg. Melani Hendriaty Sadono
		Djamil, M Biomed, Ph.D.
		Dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.

Board of Directors

President Director	:	Grace Dewi Riady
Directors	:	Arif Mualim
		Dewi Victoria Riady
		Charlie Salim

Based on the Company's Commissioners Decision Letter No. 169/XII/PT-SRAJ/2013 dated December 9, 2013, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Chairman	:	DR. Antonius Indrajaya Soediono, Sp.S
Members	:	Harry Wangidjaja
		Handoko Gunawan

As of December 31, 2017 and 2016, the Corporate Secretary of the Company is Arif Mualim.

As of December 31, 2017 and 2016, total permanent employee of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") is 1,388 and 1,336, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors amounted Rp2,778,916,539 and Rp6,535,785,200 for the year ended December 31, 2017 and 2016.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/Total Assets Before Eliminations	
				2017	2016	2017	2016
PT Nirmala Kencana Mas (NKM)	Jakarta	Rumah sakit/ Hospital	2013	99,68%	99,68%	1.046.416.258.715	1.034.559.623.471
PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)	Jakarta	-	*)	95,00%	95,00%	40.208.660.843	40.221.608.707
PT Sejahtera Inti Sentosa (SIS)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	51.020.500.585	1.086.844.509
PT Sejahtera Abadi Solusi (SAS)	Jakarta	-	*)	99,99%	99,99%	202.618.276.616	187.826.475.167
PT Karya Kharisma Sentosa (KKS)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	129.613.930.663	10.677.333.321
PT Anugrah Inti Karya (AIK)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	1.024.121.130	1.014.244.509
PT Nusa Sejahtera Kharisma (NSK)	Jakarta	-	*)	99,00%	99,00%	145.684.128.240	1.086.844.509

*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operation

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan membeli 2.963.475.017 saham NKM sebesar Rp296.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,16% pada tanggal 31 Desember 2008. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-99674.AH.01.02 tanggal 24 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 tanggal 30 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh modal 3.163.475.017 saham NKM sebesar Rp316.347.501.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,22% pada tanggal 31 Desember 2010. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-32089 tanggal 15 Desember 2010.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 tanggal 15 April 2011, Perusahaan memperoleh 4.043.249.517 saham NKM sebesar Rp404.324.951.700 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,39% pada tanggal 31 Desember 2011. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-22600.AH.01.02 tanggal 5 Mei 2011.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Group

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Acquisition of Subsidiary in 2008

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 20 dated October 30, 2008, the Company acquired 2,963,475,017 shares of NKM amounting to Rp296,347,501,700 as a result, as of December 31, 2008, the Company's ownership in NKM became 99.16%. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-99674.AH.01.02 dated December 24, 2008.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 218 dated November 30, 2010, the Company acquired 3,163,475,017 shares of NKM amounting to Rp316,347,501,700 as a result, as of December 31, 2010, the Company's ownership in NKM became 99.22%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-32089 dated December 15, 2010.

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 166 dated April 15, 2011, the Company acquired 4,043,249,517 shares of NKM amounting to Rp404,324,951,700 as a result, as of December 31, 2011, the Company's ownership in NKM became 99.39%. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-22600.AH.01.02 dated May 5, 2011.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2008 (lanjutan)

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 tanggal 13 Juni 2014, Perusahaan memperoleh modal 5.868.881.516 saham NKM sebesar Rp586.888.151.600 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,58% pada tanggal 31 Desember 2014. Perubahan ini telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03773.40.21 tanggal 4 Juli 2014.

Berdasarkan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan yang dituangkan dalam Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 70 tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh 7.868.881.516 saham NKM sebesar Rp786.888.151.600 sehingga kepemilikan Perusahaan di NKM menjadi 99,68% pada tanggal 31 Desember 2015. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0927397 tanggal 27 April 2015.

NKM memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 3693 tahun 2013 tanggal 18 Nopember 2013 yang berlaku sampai 18 Nopember 2018.

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan membeli 45.000 saham dari jumlah seluruh saham yang dimiliki FKN dengan harga sebesar Rp4.500.000.000, dan FKN meningkatkan Modal Dasarnya dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp9.500.000.000 atau 95% pada tanggal 31 Desember 2010.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Group (continued)

Acquisition of Subsidiary in 2008 (continued)

PT Nirmala Kencana Mas ("NKM") (continued)

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 120 dated June 13, 2014, the Company acquired 5,868,881,516 shares of NKM amounting to Rp586,888,151,600 as a result, as of December 31, 2014, the Company's ownership in NKM became 99.58%. This changed was recorded in database System Administration Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-03773.40.21 dated July 4, 2014.

Based on the latest changes in the Company's Articles of Association, in Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 70 dated April 20, 2015, the Company acquired 7,868,881,516 shares of NKM amounting to Rp786,888,151,600 as a result, as of December 31, 2015, the Company's ownership in NKM became 99.68%. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0927397 dated April 27, 2015.

NKM obtained operational permit from the Department of Public Health of the Republic Indonesia in his decision No. 3693 year 2013 dated November 18, 2013 which will expire on November 18, 2018.

Acquisition of Subsidiaries in 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 dated March 12, 2010, the Company acquired 45,000 shares of total FKN shares amounting to Rp4,500,000,000, and FKN increased the authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and increased the issued and paid in capital from Rp5,000,000,000 to Rp10,000,000,000 as a result, as of December 31, 2010, the Company's issued and paid capital amounted to Rp9,500,000,000 or 95%.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2008 (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak Tahun 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-24230.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 11708 tanggal 3 Mei 2011.

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 tanggal 12 Maret 2010, Perusahaan membeli 45.000 saham dari jumlah seluruh saham yang dimiliki FKN dengan harga sebesar Rp4.500.000.000, dan FKN meningkatkan Modal Dasarnya dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp40.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp5.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp9.500.000.000 atau 95% pada tanggal 31 Desember 2010. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-24230.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 11708 tanggal 3 Mei 2011.

Pendirian Entitas Anak Tahun 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SIS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SIS adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan SAS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada SAS adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Group (continued)

Acquisition of Subsidiary in 2008 (continued)

Acquisition of Subsidiaries in 2010

PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")

This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-24230.AH.01.02.Year 2010 dated May 12, 2010 and has been published of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Supplement No. 11708 dated May 3, 2011.

Based on Notarial Deed of notary Stephanie Wilamarta, S.H., No. 18 dated March 12, 2010, the Company acquired 45,000 shares of total FKN shares amounting to Rp4,500,000,000, and FKN increased the authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp40,000,000,000 and increased the issued and paid in capital from Rp5,000,000,000 to Rp10,000,000,000 as a result, as of December 31, 2010, the Company's issued and paid capital amounted to Rp9,500,000,000 or 95%. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-24230.AH.01.02.Year 2010 dated May 12, 2010 and has been published of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35 Supplement No. 11708 dated May 3, 2011.

Establishment of Subsidiaries in 2015

PT Sejahtera Inti Sentosa ("SIS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 72 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SIS, with percentage of ownership of the Company in SIS amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 73 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established SAS, with percentage of ownership of the Company in SAS amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak Tahun 2015 (lanjutan)

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SAS pada tanggal 4 Agustus 2016 yang tercantum dalam Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS meningkatkan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp700.000.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp187.500.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil oleh Perusahaan.

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Berdasarkan Akta Notaris dari notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan KKS, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada KKS adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan AIK, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada AIK adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Berdasarkan Akta Notaris dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 tanggal 20 April 2015, Perusahaan dan Jonathan Tahir mendirikan NSK, dengan kepemilikan saham Perusahaan pada NSK adalah sebesar Rp4.000.000.000 atau 99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

e. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Februari 2018.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of the Group (continued)

Establishment of Subsidiaries in 2015 (continued)

PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")(continued)

Based on the Statement of Shareholders Decision on August 4, 2016 as sated in Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., SAS increasing its authorized capital amounting Rp4,000,000,000 to Rp700,000,000,000, also increasing its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp187,500,000,000. Increasing paid capital all acquired by the Company.

PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 74 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established KKS, with percentage of ownership of the Company in KKS amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

PT Anugrah Inti Karya ("AIK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 75 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established AIK, with percentage of ownership of the Company in AIK amounting Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")

Based on Notarial Deed of notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 76 dated April 20, 2015, the Company and Jonathan Tahir established NSK, with percentage of ownership of the Company in NSK amounting to Rp4,000,000,000 or 99% from its issued and fully paid capital.

e. Approval and Authorization for the issuance of The Consolidated Financial Statements

The Company's Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of the Company on February 21, 2018.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan Keuangan Konsolidasian ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara atau yuridiksi lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali di bawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Penyesuaian 2014), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasi ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Akun dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Disclosures" issued by Financial Services Authority ("OJK").

These Consolidated Financial Statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principle and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdiction.

The accounting policies have been applied consistently to the consolidated financial statements for period ended December 31, 2017, unless otherwise stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Improvement 2014), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statement, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except disclosed in the relevant notes of the consolidated financial statement.

The consolidated statements of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is Group's functional currency.

The items under other comprehensive income should be presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(ISAK)**

Penerapan dari perubahan standar akuntansi dan interpretasi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anak namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (Revisi 2016) "Laporan Keuangan"
- PSAK 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Revisi 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (Revisi 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas – Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Changes to the Statement of Financial
Accounting Standard (PSAK) and
Interpretation of Financial Accounting
Standard (ISAK)**

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017 and relevant for the Company and subsidiaries, but did not result in substantial changes to the Company and subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 3 (Revised 2016) "Financial Statements"
- PSAK 24 (Revised 2016) "Employee Benefits"
- PSAK 58 (Revised 2016) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"
- PSAK 60 (Revised 2016) "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 31 "Interpretation on the scope of PSAK 13: Investment Property"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company and subsidiaries but not yet effective for the financial year beginning or after the date January 1, 2018 are as follows:

- Amendment to PSAK 16 "Fixed Asset"
- Amendment to PSAK 2 "Cash Flows Statement – Disclosure Initiative"
- Amendment to PSAK 46 "Taxation – Recognition of Deferred Tax Asset for Unrealised Losses"
- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Leases"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company and subsidiaries is reviewing the implication of the above standards, to its consolidated financial statements.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbalan hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang serupa atas *investee*, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2017.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights

The Group re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Prinsip – prinsip Konsolidasian (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") walaupun jika hasilnya kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra group assets and liabilities, equity, expenses, and cash flow relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas anak perusahaan
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- Mengakui nilai wajar imbalan yang diterima
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary
- Derecognizes the carrying amount of any NCI
- Derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any
- Recognizes the fair value of the consideration received
- Recognizes any remains of investment with its fair value
- Recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran atas Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, sesuai publikasi terakhir oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebagai berikut:

	2017
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi, baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Translation of Foreign Currency Denominated Transactions and Balances

Group entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities are adjusted to describe the last exchange rate which was published by Bank Indonesia on the current year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of the current period.

The exchange rate used as of December 31, 2017 and 2016, respectively as follows:

	2016	
	13.436	United States Dollar (USD)

f. Business Combinations

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the NCI in the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business Combinations (continued)

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein

Unless specially identified related parties, the parties disclosed in the the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

h. Financial Assets and Liabilities

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Group has applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revisi 2014) mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto

PSAK No. 50 (Revised 2014) provides deeper criterion on legally enforceable right to net off the recognized amount and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revisi 2014) antara lain menambah pengakuan kriteria lindung nilai yang dianggap tidak kadaluarsa atau tidak dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengukuran awal.

PSAK No. 55 (Revised 2014) among others, provides additional provision for the criterion of non-expiration or non-termination of hedging instrument and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revised 2014) provides additional provision of offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosure on transfer of financial instruments.

Sebuah instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan aset keuangan dari sebuah Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar dalam laporan laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar apabila karakteristik ekonomi dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
[*Held-To-Maturity* ("HTM")]

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in statement profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in statement profit or loss and other comprehensive income.

- Held to maturity ("HTM") investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual
[Available For Sale ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan AFS disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan EIR.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi pada instrumen utang yang tidak ditujukan untuk dimiliki sampai jatuh tempo diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan dicatat pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available for sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized, or determined to be impaired, and is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Interest earned on AFS financial investments is reported as interest income using the EIR method.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in debt instruments which are not intended to be held to maturity that have readily determinable are classified as AFS, and recorded at fair value.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, dan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun

The Group's financial liabilities consist of trade payables, contractor payables, other payables, accrued expenses, short-term bank payable, current portion of long-term payables, and long-terms loans net of current portion.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2014).

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55 (Revised 2014).

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

- Pinjaman dan hutang

- Loans and borrowings

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikarenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. The EIR amortization is included in financing costs in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Classes of financial instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Group classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)

Classes of financial instruments (continued)

Instrumen Keuangan/ Financial Instruments	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014)	Golongan/ Class	Subgolongan/ Subclass
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables		Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
			Piutang usaha/Trade receivables
			Piutang lain-lain/Other Receivables
			Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash and cash equivalents
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost		Aset lain-lain/Other assets
			Utang bank jangka pendek/Short-term bank loan
			Utang usaha/Trade payables
			Utang kontraktor/Contractor payable
			Utang lain-lain/Other payables
			Beban akrual/accrued expenses
			Pinjaman bank jangka panjang - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term bank loans - current maturities
			Utang sewa pembiayaan - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Finance lease payables - current maturities
			Utang lain-lain - jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Others payable - current maturities
			Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Long-term bank loan - net of current maturities
			Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Finance lease payables - net of current maturities
			Utang lain-lain setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Others payable - net of current maturities

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

(iii) Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

(iv) Fair Value of Financial Instruments

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi.

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup harus memiliki akses ke pasar utama.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung dan tidak langsung
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

- Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 – Valuation techniques which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 – Valuation techniques which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfer have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan diatas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risks adjustment

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari
Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diperkirakan mengalami penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari aset (terjadi peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian mempengaruhi estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang bisa diandalkan. Bukti penurunan nilai termasuk indikasi debitur atau sekelompok debitur yang mengalami kesulitan keuangan signifikan, gagal membayar bunga atau pokok, kemungkinan debitur mengalami pailit atau reorganisasi keuangan dan data yang bisa diamati mengindikasikan terjadinya penurunan yang bisa diukur dalam estimasi arus kas masa datang, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang sehubungan dengan kegagalan dalam pembayaran.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(v) Amortized Cost of Financial
Instruments**

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vi) Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and the loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated. Evidence of impairment may include indication that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually assessed financial asset, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas di masa yang akan datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(vi) Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS")

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif – yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi – direklas dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen hutang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurred after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- Available for sale ("AFS") financial assets

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss – is reclassified from other comprehensive income to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increase in its fair value after impairment is recognized in other comprehensive income.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vi) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

(vi) Impairment of Financial Assets (continued)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual *Available For Sale* ("AFS") (lanjutan)

- *Available for sale* ("AFS") financial assets (continued)

Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi.

Future interest income is based on the reduced carrying amount and which accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. The accrual is recorded as part of the "Interest Income" account in statement of profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan tersebut secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurred after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through statement of profit or loss.

(vii) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(vii) Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

**(vii) Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(vii) Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)**

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

j. Biaya Dibayar Dimuka

j. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over beneficial period of each expense using the straight-line method.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying value") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying value of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Gedung	20	Buildings
Peralatan kesehatan	8 - 15	Medical equipment
Mesin	5	Machines
Perabot dan perlengkapan	5	Fixtures and furnishings
Kendaraan bermotor	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end and the effect of any changes in estimates is accounted for prospectively.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri atas tanah yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 25 "Hak Tanah", biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah untuk pertama kalinya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah sedangkan biaya-biaya untuk perpanjangan akan diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan.

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost that consists of all costs (including borrowing cost) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Investment Property

Investment property of the Group consists of land which is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with interpretation of ISAK 25 "Land Rights", legal fee incurred in relation with acquisitions of land rights for the first time will be capitalized as part of cost acquisitions of land while the cost for renewal will be recognized as intangible assets and amortized over the shorter periods of legal rights or economic lives.

m. Intangible Assets

The Group's intangible assets consist of software and deferred charges.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Amortization is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at each financial year end.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki Grup. Beban ditangguhkan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar UPK aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "kerugian penurunan nilai".

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

Deferred charges are expensed for renewal land certificate owned by the Group. Deferred charges are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the straight line method over its estimated useful lives of 20 years.

n. Impairment of Non-Financial Asset

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes a formal estimation of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher than the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi Sewa (lanjutan)

- a) Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b) Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c) Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d) Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Lease Transactions (continued)

- a) *There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement;*
- b) *A renewal option is exercised or extension granted by related parties, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;*
- c) *There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or*
- d) *There is a substantial change to the leased asset.*

Where a reassessment was made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Finance Lease - as lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risk and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, penerimaan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan jasa diakui pada saat diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Lease Transactions (continued)

Operation Lease - as lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Thus, the operating lease receives are recognized as an income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from service is recognized when service is rendered to customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expect some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement. Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak periode berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk satu periode dialokasikan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang akan dikenakan pada periode saat nilai aset direalisasikan atau nilai liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup mengakui liabilitas dan aset pajak tangguhan sehubungan dengan investasi pada entitas anak, kecuali:

- Terkait dengan perbedaan temporer kena pajak (*taxable temporary differences*), ketika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are capitalized to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use.

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry over, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The Group recognizes deferred tax liabilities and deferred tax assets associated with its investments in subsidiaries, except:

- *In respect of taxable temporary differences, when the timing of the reversals of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

- Terkait dengan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan (*deductible taxable temporary differences*), aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan pendapatan kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Periode Berjalan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

t. Imbalan Kerja

Beban imbalan pascakerja manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

- In respect of deductible taxable temporary differences, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

The differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as part of Income Tax Benefit (Expense) – Current of the current period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The additional amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

t. Employee Benefits

The Group's post-employment benefits defined benefit expense are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

u. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Segment Reporting

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pelaporan Segmen (lanjutan)

- b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Pertimbangan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h dan 35.

Provisi dan Kontinjensi

Pertimbangan dilakukan oleh manajemen untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi. Kebijakan atas pengakuan dan pengungkapan provisi dan pengungkapan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 2q.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Reporting (continued)

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

w. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

a. Judgements

Critical accounting judgements made in applying the Group accounting policies include:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2h and 35.

Provisions and Contingencies

Judgement is exercised by management to distinguish between provisions and contingencies. Policies on recognition and disclosure of provision and disclosure of contingencies are disclosed in Note 2q.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 35.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

**3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 35.

Allowance for Decline in Value of Inventory

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The useful live of each item of the Group's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful live of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap
dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup sebesar Rp53.125.975.343 dan Rp40.779.756.075 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan yang Dapat Direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and
Intangible Assets (continued)

A change in the estimated useful live of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of fixed assets and intangible assets.

The carrying value of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 10 and 12.

Employees Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits amounted to Rp53,125,975,343 and Rp40,779,756,075 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Recoverability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan yang Dapat Direalisasi

Catatan 16 menyajikan nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup.

**3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Recoverability of Deferred Tax Assets

Note 16 disclosed the carrying amount of deferred tax assets of the Group.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas	949.066.600	473.146.300	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Mayapada International Tbk			PT Bank Mayapada International Tbk
Rupiah	53.364.761.639	544.464.295.961	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.105.344.261	3.078.812.643	U.S. Dollar
Sub-jumlah bank pihak berelasi	56.470.105.900	547.543.108.604	Sub-total related party bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.847.024.680	2.613.815.340	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.526.526.208	8.766.362.126	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	7.361.889.167	7.830.151.787	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	76.227.189	76.485.546	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	10.955.440	11.342.776	PT Bank Mega Tbk
Sub-jumlah Rupiah	28.822.622.684	19.298.157.575	Sub-total Rupiah
Sub-jumlah bank pihak ketiga	28.822.622.684	19.298.157.575	Sub-total third parties bank
Jumlah kas di bank	85.292.728.584	566.841.266.179	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Mayapada International Tbk			PT Bank Mayapada International Tbk
Rupiah	160.000.000.000	150.070.265.026	Rupiah
Jumlah deposito berjangka	160.000.000.000	150.070.265.026	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	246.241.795.184	717.384.677.505	Total cash and cash equivalent
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	6,3%-8%	7,5%-9%	Interest rate time deposits per annum Rupiah

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	13.703.438.355	12.361.384.419
BPJS Kesehatan	7.365.712.496	1.722.643.900
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.118.540.933	3.623.101.460
BPJS Ketenagakerjaan	5.988.763.556	3.551.293.673
PT Prima Sarana Jasa	3.735.009.732	2.329.391.797
PT Administrasi Medika	3.302.581.497	876.626.018
PT E-Tirta Medical Center	1.313.144.222	672.529.690
PT Lippo General Insurance	1.248.760.212	529.003.418
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	1.205.263.651	587.415.343
PT BNI Life Insurance	1.187.810.917	228.586.750
PT JLT Gesa	1.041.938.337	1.061.445.202
PT Angkasapura II (Persero)	995.058.250	2.075.192.300
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tbk	976.119.641	880.956.420
PT Astra Daihatsu Motor - Karawang Assembly Plant	955.292.000	-
PT Manulife Indonesia Asuransi Jiwa	889.099.430	805.703.311
PT Allianz Life Indonesia	860.833.433	780.135.373
PT Asuransi Umum Mega	732.949.675	241.617.700
PT Intensive Media Care	729.851.529	979.991.052
Ultimo Aesthetic & Dental Center	655.107.203	401.642.718
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	612.531.811	271.153.244
PT Yuasa Battery Indonesia	605.426.600	724.970.300
PT Wellbe Indonesia	601.398.300	-
PT Great Eastern Life Indonesia	585.701.575	19.711.725
PT Avrist Assurance	565.525.545	132.337.393
PT Airnav Indonesia	506.413.200	1.093.050.300
Yakes Telkom	484.283.987	989.322.107
PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG	481.347.865	173.231.409
PT Asuransi Aviva Indonesia	467.554.090	349.585.705
PT Tritunggal Mandiri Solusindo	429.651.152	158.316.066
PT AIA Financial Indonesia	402.473.391	237.416.886
PT Astra Daihatsu Motor - Engine Plant	402.045.000	-
PT Styrimo Mono Indonesia	394.835.200	19.940.500
PT Asahimas Chemical	386.208.800	51.831.100
PT AA International	343.520.500	725.246.575
PT Asuransi Astra Buana	339.465.732	499.116.284
PT Fullerton Health Indonesia	334.526.437	-
PT Medco Energi Internasional Tbk	330.865.000	69.898.490
PT Chandra Asri Petrochemical	330.673.900	89.780.400
PT Nayaka Era Husada	329.131.122	354.395.703
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	21.102.712.649	21.159.273.365
Sub-jumlah pihak ketiga	83.041.566.925	60.827.238.096
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.937.583.990)	(1.976.255.980)
Sub-jumlah pihak ketiga - bersih	81.103.982.935	58.850.982.116
Jumlah piutang usaha - bersih	81.103.982.935	58.850.982.116

5. TRADE RECEIVABLES

a. By customer

Third parties
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
BPJS Kesehatan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
BPJS Ketenagakerjaan
PT Prima Sarana Jasa
PT Administrasi Medika
PT E-Tirta Medical Center
PT Lippo General Insurance
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
PT BNI Life Insurance
PT JLT Gesa
PT Angkasapura II (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Tbk
PT Astra Daihatsu Motor - Karawang Assembly Plant
PT Manulife Indonesia Asuransi Jiwa
PT Allianz Life Indonesia
PT Asuransi Umum Mega
PT Intensive Media Care
Ultimo Aesthetic & Dental Center
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
PT Yuasa Battery Indonesia
PT Wellbe Indonesia
PT Great Eastern Life Indonesia
PT Avrist Assurance
PT Airnav Indonesia
Yakes Telkom
PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG
PT Asuransi Aviva Indonesia
PT Tritunggal Mandiri Solusindo
PT AIA Financial Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor - Engine Plant
PT Styrimo Mono Indonesia
PT Asahimas Chemical
PT AA International
PT Asuransi Astra Buana
PT Fullerton Health Indonesia
PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical
PT Nayaka Era Husada
Others (each below Rp300 million)
Sub-total third parties
Allowance for impairment losses
Sub-total third parties - net
Total trade receivables - net

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2017	2016
Belum jatuh tempo	56.327.308.572	43.167.987.141
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	17.650.159.025	7.570.636.416
31 s/d 60 hari	2.013.299.867	3.434.064.968
> 60 hari	5.113.215.471	4.678.293.591
Jumlah	81.103.982.935	58.850.982.116

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	1.976.255.980	1.667.783.994
Cadangan kerugian penurunan nilai	199.804.705	423.244.654
Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali	(238.476.695)	(114.772.668)
Saldo akhir	1.937.583.990	1.976.255.980

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Grup tidak dijaminan sebagai jaminan utang bank.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By age

	2017	2016
Not yet due	56.327.308.572	43.167.987.141
Past due		
1 up to 30 days	17.650.159.025	7.570.636.416
31 up to 60 days	2.013.299.867	3.434.064.968
> 60 days	5.113.215.471	4.678.293.591
Total	81.103.982.935	58.850.982.116

Movement of allowance for impairment losses trade receivables are as follows:

	2017	2016
Beginning balance	1.976.255.980	1.667.783.994
Allowance for impairment losses	199.804.705	423.244.654
Reversal of impairment	(238.476.695)	(114.772.668)
Ending balance	1.937.583.990	1.976.255.980

Management believes that allowance for impairment loss is adequate to cover impairment loss on uncollectible trade receivable.

There were no portion of trade receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Bank Mayapada International Tbk	5.234.306	2.499.810
PT Prima Healthcare Solution	-	131.560.041
Sub jumlah pihak berelasi	5.234.306	134.059.851
Pihak ketiga		
Selamat	87.408.327	160.666.664
PT Multi Kreasi Cita Rasa	71.071.678	226.811.058
PT Bina San Prima	-	276.303.403
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	787.629.037	458.734.571
Sub-jumlah pihak ketiga	946.109.042	1.122.515.696
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(31.550.000)
Sub-jumlah pihak ketiga - bersih	946.109.042	1.090.965.696
Jumlah piutang lain-lain - bersih	951.343.348	1.225.025.547

6. OTHER RECEIVABLES

Related parties (Note 32)	
PT Bank Mayapada International Tbk	2.499.810
PT Prima Healthcare Solution	131.560.041
Sub-total related parties	134.059.851
Third parties	
Selamat	160.666.664
PT Multi Kreasi Cita Rasa	226.811.058
PT Bina San Prima	276.303.403
Others (each below Rp100 million)	458.734.571
Sub-total third parties	1.122.515.696
Allowance for impairment losses	(31.550.000)
Sub-total third parties - net	1.090.965.696
Total other receivables - net	1.225.025.547

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Saldo awal	31.550.000	991.064.386	Beginning balance
Penghapusan piutang	(31.550.000)	(947.726.386)	Write - off
Penyesuaian - piutang dapat ditagih kembali	-	(11.788.000)	Reversal of impairment
Saldo akhir	-	31.550.000	Ending balance

Pada tahun 2017, tidak terdapat pencadangan piutang yang tidak tertagih atas piutang lain-lain, piutang-piutang tersebut telah dihapusbukukan.

Pada tahun 2017, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih, sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang lain-lain Grup tidak dijaminan sebagai jaminan utang bank.

Movement of allowance for impairment losses other receivables are as follows:

In 2017, there are no allowance for impairment loss that is uncollectible other receivable, those receivables had been written off.

In 2017, Management believes that all other receivables are collectible, no allowance for impairment was provided.

There were no portion of other receivables of the Group which used as collateral for bank loan.

7. PERSEDIAAN

	2017	2016	
Obat-obatan	13.352.312.547	10.315.497.848	Medicines
Obat suntikan dan lain-lain	11.666.076.707	10.960.504.198	Drug injections and others disposables
Perlengkapan kantor	772.900.867	965.080.543	Office supplies
Lain-lain	1.293.816.811	1.333.702.104	Others
Jumlah persediaan	27.085.106.932	23.574.784.693	Total inventories

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp42.500.000.000 dan Rp36.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan Grup tidak digunakan sebagai jaminan utang bank.

7. INVENTORIES

All inventories are insured to PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa for Rp42,500,000,000 and Rp36,000,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

Portion of inventories of the Group was not used as collateral bank loan.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

	2017
Tanah	263.726.433.342
Aset tetap	31.612.980.527
Peralatan kesehatan	1.366.064.375
Lain-lain	988.940.544
Jumlah uang muka	297.694.418.788

Uang Muka Tanah

KKS

Berdasarkan PPJB No. 007/PPJB-MSS/VI/2015 tanggal 6 Juli 2015, KKS telah membeli sebidang tanah yang berlokasi di Jakarta Garden City, Cakung, Jakarta Timur seluas 15.000 m² dari PT Mitra Sindo Sukses. KKS telah membayarkan uang muka sebesar Rp128.713.333.342 dan Rp9.993.333.334 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

NSK

Berdasarkan Perjanjian Pokok Pembelian Lahan No. 16 tanggal 16 November 2017, yang dibuat di hadapan Evy Hubridawati Wargahadibrata, SH., MH., Notaris di Bandung, NSK membeli sebidang tanah seluas 16.274 m², jalan di Jl. Buah Batu, Desa Batununggal, Kec. Dayeuhkolot, Kota Bandung, Jawa Barat dari Tn. Mufti Arif Setiawan dan telah memperoleh persetujuan/ijin dari Istrinya Ratna Mardina Ustari Harahap. NSK telah membayarkan uang muka Rp135.013.100.000.

9. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, NKM memiliki penempatan dana berupa *sinking fund* sebesar Rp9.061.734.231 dan Rp8.959.392.687 sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Catatan 13 dan 18). Dana minimum *sinking fund* yang harus tersedia adalah 3 bulan kewajiban bunga pada masa *grace period* dan 1 bulan kewajiban pokok dan bunga setelah masa *grace period* berakhir.

8. ADVANCES

	2016	
	196.581.298.966	Land
	2.412.494.505	Fixed asset
	1.689.575.269	Medical equipment
	104.177.339	Others
Total advance	200.787.546.079	

Advance Payment of Land

KKS

Based PPJB No. 007/PPJB-MSS /VI/2015 dated July 6, 2015, KKS has purchased a plot of land located in Jakarta Garden City, Cakung, East Jakarta area of 15,000 m² of PT Mitra Sindo Sukses. KKS has paid a down payment of Rp128.713.33.342 and Rp9,993,333,334 in years 2017 and 2016, respectively.

NSK

Based on the Purchase Agreement No. 16 dated November 16, 2017, which was made by Evy Hubridawati Wargahadibrata, SH., MH., Notary in Bandung, NSK had purchased a plot of land of 16.274 m² on Jl. Buah Batu, Desa Batununggal, Kec. Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat from Mr. Mufti Arif Setiawan and has obtained approval/permission from his wife Ratna Mardina Ustari Harahap. NSK had paid a down payment of Rp135,013,100,000.

9. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

As of December 31, 2017 and 2016, NKM has a placement of funds in the form of *sinking fund* amounted to Rp9,061,734,231 and Rp8,959,392,687 as a requirement to obtain a bank loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Notes 13 and 18). Minimum fund for *sinking fund* are 3 months of interest during *grace period* and 1 month principal and interest when *grace period* ends.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	263.597.911.965	186.587.965.632	-	-	450.185.877.597	Land
Bangunan	743.444.701.085	8.890.884.363	-	(52.360.000)	752.283.225.448	Building
Peralatan kesehatan	343.631.734.107	10.190.975.621	1.697.192.367	-	352.125.517.361	Medical equipment
Mesin	74.866.549.371	1.038.714.601	440.264.871	-	75.464.999.101	Machines
Perabotan dan perlengkapan	10.842.338.233	221.176.516	288.361.450	52.360.000	10.827.513.299	Furnitures and fixtures
Kendaraan	9.692.195.300	-	266.429.400	-	9.425.765.900	Vehicles
Peralatan kantor	34.083.510.199	559.535.890	221.381.785	-	34.421.664.304	Office equipment
Sub-jumlah	1.480.158.940.260	207.489.252.623	2.913.629.873	-	1.688.451.263.010	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Peralatan kesehatan	-	707.422.206	-	-	707.422.206	Medical equipment
Bangunan	2.223.100.000	82.834.325.021	72.600.000	-	84.984.825.021	Building
Sub-jumlah	2.223.100.000	83.541.747.227	72.600.000	-	85.692.247.227	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan	3.716.700.000	-	-	-	3.716.700.000	Vehicles
Sub-jumlah	3.716.700.000	-	-	-	3.716.700.000	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	1.486.098.740.260	291.030.999.850	2.986.229.873	-	1.774.143.510.237	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	147.922.253.395	32.254.835.995	-	(654.500)	180.177.743.890	Building
Peralatan kesehatan	155.545.184.476	32.188.119.769	1.697.094.674	-	186.036.209.571	Medical equipment
Mesin	54.001.619.187	10.608.724.988	440.264.871	-	64.170.079.304	Machines
Perabotan dan perlengkapan	9.294.033.014	849.253.728	288.361.450	654.500	9.854.270.792	Furnitures and fixtures
Kendaraan	6.538.800.796	1.047.474.181	266.429.400	-	7.319.845.577	Vehicles
Peralatan kantor	23.862.856.741	5.266.623.142	221.381.785	-	28.908.098.098	Office equipment
Sub-jumlah	397.164.747.609	82.215.031.803	(2.913.532.180)	-	476.466.247.233	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan	1.677.156.667	743.340.000	-	-	2.420.496.667	Vehicles
Sub-jumlah	1.677.156.667	743.340.000	-	-	2.420.496.667	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	398.841.904.276	82.958.371.803	2.913.532.180	-	478.886.743.899	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	1.087.256.835.984				1.295.256.766.338	Net Carrying Amount

2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	263.597.911.965	-	-	-	263.597.911.965	Land
Bangunan	741.052.912.084	2.391.789.001	-	-	743.444.701.085	Building
Peralatan kesehatan	336.994.339.137	6.267.728.403	316.000.100	685.666.667	343.631.734.107	Medical equipment
Mesin	76.879.762.497	1.757.326.985	3.770.540.111	-	74.866.549.371	Machines
Perabotan dan perlengkapan	11.002.216.624	20.187.450	180.065.841	-	10.842.338.233	Furnitures and fixtures
Kendaraan	7.677.829.400	1.702.365.900	310.000.000	622.000.000	9.692.195.300	Vehicles
Peralatan kantor	34.117.282.383	537.041.900	570.814.084	-	34.083.510.199	Office equipment
Sub-jumlah	1.471.322.254.090	12.676.439.639	5.147.420.136	1.307.666.667	1.480.158.940.260	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Peralatan kesehatan	685.666.667	-	-	(685.666.667)	-	Medical equipment
Bangunan	-	2.223.100.000	-	-	2.223.100.000	Building
Kendaraan	622.000.000	-	-	(622.000.000)	-	Vehicles
Sub-jumlah	1.307.666.667	2.223.100.000	-	(1.307.666.667)	2.223.100.000	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan	3.716.700.000	-	-	-	3.716.700.000	Vehicles
Sub-jumlah	3.716.700.000	-	-	-	3.716.700.000	Sub-total
Jumlah biaya perolehan	1.476.346.620.757	14.899.539.639	5.147.420.136	-	1.486.098.740.260	Total cost

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	115.968.393.975	31.953.859.420	-	-	147.922.253.395	Building
Peralatan kesehatan	124.053.444.042	31.771.168.048	279.427.614	-	155.545.184.476	Medical equipment
Mesin	47.223.261.595	10.548.897.703	3.770.540.111	-	54.001.619.187	Machines
Perabotan dan perlengkapan	8.616.195.748	857.903.108	180.065.842	-	9.294.033.014	Furnitures and fixtures
Kendaraan	5.789.694.823	1.059.105.973	310.000.000	-	6.538.800.796	Vehicles
Peralatan kantor	19.168.878.589	5.264.753.569	570.775.417	-	23.862.856.741	Office equipment
Sub-jumlah	320.819.868.772	81.455.687.821	5.110.808.984	-	397.164.747.609	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan	933.816.667	743.340.000	-	-	1.677.156.667	Vehicles
Sub-jumlah	933.816.667	743.340.000	-	-	1.677.156.667	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	321.753.685.439	82.199.027.821	5.110.808.984	-	398.841.904.276	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	1.154.592.935.318				1.087.256.835.984	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2017	2016	
Beban langsung (Catatan 27)	68.600.811.275	67.882.309.953	Direct cost (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	14.357.560.528	14.316.717.867	General and administration expenses (Note 29)
Jumlah beban penyusutan	82.958.371.803	82.199.027.820	Total depreciation expenses

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2017	2016	
Harga jual	75.892.000	146.850.000	Selling price
Jumlah tercatat	(72.697.693)	(36.611.152)	Carrying value
Keuntungan atas penjualan aset tetap	3.194.307	110.238.848	Gain on sale of fixed assets

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang dan Jakarta Selatan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several land located in Tangerang and South Jakarta with Building Use Rights with useful lives ranging from 20 (twenty) years until 25 (twenty five) years. The Landrights (HGB) have expiration date ranging from 2029 until 2038. Management believes there are no problem with the extension of rights to the land as the land was acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa dengan nilai pertanggungan sebesar Rp899.588.300.000 dan pada tanggal 31 Desember 2016 diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.517.361.250.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2017, fixed assets except land were insured against accidents and damage or loss to PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa with total coverage of Rp899,588,300,000 and as of December 31, 2016, fixed assets except land were insured to PT Asuransi Central Asia, PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa with total coverage of Rp1,527,007,650,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah dan bangunan sebesar Rp724.035.000.000 dan peralatan kesehatan dengan sebesar Rp162.600.000.000 dijadikan jaminan utang bank (Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup adalah sebesar Rp819.321.295.000 and Rp707.842.895.000. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp63.259.029.630 dan Rp55.349.178.177.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, land and buildings amounting to Rp724,035,000,000 and medical equipment amounting to Rp162,600,000,000 are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 18).

As of December 31, 2017 and 2016 the sale value of tax object of the Group's land and buildings amounted to Rp819,321,295,000 and Rp707,842,895,000. The value is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

As of December 31, 2017 and 2016, there is an assets which have been fully depreciated and are still used with cost amounted to Rp63,259,029,630 and Rp55,349,178,177, respectively.

Management believes that there is no impairment in value of the fixed assets.

11. PROPERTI INVESTASI

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034 dengan nilai tercatat Rp40.010.000.000. HGB untuk tanah tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Rincian nilai tercatat dan nilai wajar properti investasi pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTY

FKN owns a land located in Bogor, West Java measuring 20,000 square meters with legal landrights in the form of building use rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with term of 20 years that will be expire in 2034 with carrying value amounting Rp40,010,000,000. The landright ("Hak Guna Bangunan") is still owned by PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights.

Detail of carrying value and fair value of investment properties in 2017 and 2016 are as follows:

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Tanah	40.010.000.000	58.500.000.000	40.010.000.000	58.500.000.000	Land
Jumlah	40.010.000.000	58.500.000.000	40.010.000.000	58.500.000.000	Total

Nilai wajar tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 2.

The fair value is an observation price by Directorate General of Tax from similar object and included in the fair value measurement of level 2.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan, dengan perincian sebagai berikut:

	2017
Perangkat lunak	506.368.619
Beban ditangguhkan	198.189.843
Jumlah aset takberwujud	704.558.462

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

Perangkat lunak

	2017
Biaya perolehan	
Saldo awal	9.239.657.782
Penambahan	536.699.550
Saldo akhir	9.776.357.332
Akumulasi amortisasi	
Saldo awal	8.392.264.098
Penambahan	877.724.615
Saldo akhir	9.269.988.713
Nilai tercatat	506.368.619

Beban amortisasi perangkat lunak dibebankan pada beban umum dan administrasi dalam laporan keuangan laba rugi konsolidasian pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp877.724.615 dan Rp1.824.639.455 (Catatan 29).

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki FKN masing-masing sebesar sebesar Rp198.189.843 dan Rp210.576.707 untuk tahun 2017 dan 2016.

13. UTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") masing-masing sebesar Rp18.685.037.594 dan Rp16.810.976.992 untuk tahun 2017 dan 2016.

12. INTANGIBLE ASSETS

The Group's intangible assets represent the software and deferred charges as follows:

	2016	
Perangkat lunak	847.393.684	Software
Beban ditangguhkan	210.576.707	Deferred charges
Jumlah aset takberwujud	1.057.970.391	Total intangible assets

Management believes that there is no impairment of intangible assets.

Software

	2016	Cost
Saldo awal	9.153.709.282	Beginning balance
Penambahan	85.948.500	Addition
Saldo akhir	9.239.657.782	Ending balance
Akumulasi amortisasi		Accumulated amortization
Saldo awal	6.567.624.643	Beginning balance
Penambahan	1.824.639.455	Addition
Saldo akhir	8.392.264.098	Ending balance
Nilai tercatat	847.393.684	Net Carrying Amount

Amortization expenses of software charged to general and administrative expenses on consolidated profit and loss in 2017 and 2016 amounting Rp877,724,615 and Rp1,824,639,455, respectively (Notes 29).

Deferred Charges

Deferred charges is expense for renewal land certificate owned by the FKN amounted to Rp198,189,843 and Rp210,576,707 for 2017 and 2016, respectively.

13. BANK LOAN

This account represents an overdraft loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") amounting to Rp18,685,037,594 and Rp16,810,976,992 for 2017 and 2016, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 250/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 22 Oktober 2010 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 9 pada tanggal 20 Oktober 2016 terhadap Perjanjian Kredit No. 250/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, dimana fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan 22 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 12,25% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang oleh Perusahaan pada tanggal 24 Januari 2018 (Catatan 39).

NKM

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp25.000.000.000 bila NKM sudah beroperasi dan Rp10.000.000.000 sebelum NKM beroperasi dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 27 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran di atas telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 8 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 20 Oktober 2016 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 12.25% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang oleh Perusahaan pada tanggal 24 Januari 2018 (Catatan 39).

Agunan

Fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman transaksi khusus (PTK) (Catatan 18) Perusahaan dan NKM dari CIMB Niaga dijamin dengan:

- Tiga bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp179.035.000.000 di Tangerang, Banten.
- Tiga bidang tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp545.000.000.000 di Jakarta Selatan.

13. BANK LOAN (continued)

The Company

Based on Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009, the Company obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp15,000,000,000 with a term of 1 year due on October 22, 2010 with interest rate of 13% per annum.

The overdraft loan facility has been extended several times, most recently by 9th Addendum dated October 20, 2016 of Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009 by E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, regarding loan to be extended until October 22, 2018 with interest rate 12.25% per annum. This facility was extended by the Company on January 24, 2018 (Note 39).

NKM

Based on Addendum Credit Agreement No. 47 dated July 27, 2012 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp25,000,000,000 after NKM start commercial operations and Rp10,000,000,000 before start commercial operations with a term of 1 year due on July 27, 2013 with interest rate of 13% per annum.

The overdraft loan facility has been changes several times, most recently by the deed of 8th changes to the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on October 20, 2016 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, this facility has been extended until October 22, 2018 with interest rate 11% per annum.

Collateral

Overdraft loans and special transactions loan (PTK) (Note 18) of the Company and NKM from CIMB Niaga were secured by:

- Three plots of land and building owned by Company amounting to Rp179,035,000,000 in Tangerang, Banten.
- Three plots of land and building owned by NKM amounting to Rp545,000,000,000 in South Jakarta.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

- c. *Corporate Guarantee* dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- d. Gadai atas seluruh saham Tuan Jonathan Tahir, Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA, Nyonya Jane Dewi Tahir, Nyonya Grace Dewi Riady dan Nyonya Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healthcare group.
- e. *Personal Guarantee* dari Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- f. Peralatan medis milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp5.000.000.000.
- g. Peralatan medis milik NKM dengan nilai sebesar Rp157.600.000.000.
- h. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan yang menyatakan menggunakan seluruh arus kas untuk menjamin seluruh kewajiban NKM pada bank.
- i. Surat Pernyataan ("*Letter of Undertaking*") yang diberikan oleh PT Surya Cipta Inti Cemerlang, Perusahaan, pemegang saham dan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk melakukan *top up* dana apabila terjadi *shortage cashflow*.
- j. Surat Pernyataan ("*Letter of Undertaking*") yang diberikan Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA yang bersedia untuk menanggung kekurangan biaya untuk konstruksi dan pengadaan peralatan kesehatan Mayapada Hospital apabila pembiayaan dari pasar modal atau mitra strategis tidak diperoleh.

Pembatasan-pembatasan

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anak diwajibkan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu, seperti :

- a. Menjual atau menyewakan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan yang dijaminkan kepada bank.
- b. Menjaminkan dengan cara bagaimana pun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain kecuali menjaminkan kepada pihak Bank sesuai perjanjian.

13. BANK LOAN (continued)

Collateral (continued)

- c. *Corporate Guarantee* from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to total plafond of loans of Company and NKM.
- d. *Pledged shares* owned by Mr. Jonathan Tahir, Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA, Mrs. Jane Dewi Tahir, Mrs. Grace Dewi Riady and Mrs. Dewi Victoria Riady at PT Mayapada Healthcare group.
- e. *Personal Guarantee* from Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA amounting to total plafond of loans of Company and NKM.
- f. Company's medical equipment amounting to Rp5,000,000,000.
- g. NKM's medical equipment amounting to Rp157,600,000,000.
- h. *Corporate Guarantee* from the Company which stated to use all of its cashflow to guarantee all of NKM's liabilities in bank.
- i. *Letter of Undertaking* which given by PT Surya Cipta Inti Cemerlang, the Company, shareholders and Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to do fund top up when the shortage of cash flow occurred.
- j. *Letter of Undertaking* which is given by Mr. Dato Sri Doktor Tahir, MBA whose willing to bear the cost shortage of construction and medical equipment procurement on Mayapada Hospital if financing from the capital market and other strategic partners are not obtained.

Covenants

As specified by the loan agreements, the Company and Subsidiaries are required to comply with certain covenants, such as:

- a. Sell or lease, full or half of the Company's assets.
- b. Pledge in any manner the Company's assets to another party unless the offers to the Bank according to the agreement.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

- c. Membuat hutang baru kepada bank/lembaga keuangan lainnya.
- d. Membuat dan menandatangani perjanjian atau kontrak baru dengan pihak ketiga yang berpotensi dapat membahayakan aktifitas atau kelangsungan usaha Perusahaan.
- e. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- f. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- g. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan.
- h. Menjual atau memindahkan hak kepemilikan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- i. Melakukan investasi baru atau membuat pengeluaran modal diluar bidang usaha yang dijalankan saat ini (usaha rumah sakit).
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang sekarang atau kemudian akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan.
- k. Mengajukan moratorium, penundaan pembayaran kewajiban, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) ataupun kepailitan.
- l. Mengubah susunan direksi dan dewan komisaris, selama pemegang saham Perusahaan dimiliki oleh Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA melalui PT Surya Cipta Inti Cemerlang minimal 51%
- m. Mengumumkan dan membagikan dividend dan/atau saham bonus dan/atau bentuk keuntungan lainnya kepada pemegang saham Perusahaan, selama kepemilikan saham Tuan Dato Sri Doktor Tahir, MBA secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tetap terjaga minimal 51%.

13. BANK LOAN (continued)

Covenants (continued)

- c. Creating new debts to other banks/financial institutions.
- d. Create and sign a new agreement or contract with third parties that could potentially endanger the continuity of the activities or going concern of the Company.
- e. Conducting change of the Company's structure such as merger, consolidation, acquisition, and separation.
- f. Provide loan or obtain loan from other parties.
- g. Establish a change of nature and business activities.
- h. Sell or transfer of ownership rights to third parties.
- i. Make new investments or making capital expenditures outside of the field of business carried on at this time (operation of hospitals).
- j. Pay or repay bills or debts that now or later will be given by the Company's shareholders.
- k. Proposing moratorium, delays in payment obligations, Suspension of Payment (PKPU) or bankruptcy.
- l. Change the composition of the board of directors and the board of commissioner, as long minimum 51% shares of the Company is owned by Mr Dato Sri Doktor Tahir, MBA through PT Surya Cipta Inti Cemerlang.
- m. Declare and distribute dividend; and/or share bonus; and/or other form of profit to Company Shareholders, as long minimum 51% shares of the Company is owned directly or indirectly by Mr Dato Sri Doktor Tahir, MBA.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

a. Berdasarkan supplier

	2017	2016
PT Anugerah Pharmindo Lestari	4.100.098.311	4.628.307.919
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	2.575.806.039	2.058.856.738
PT Anugrah Argon Medica	2.452.078.536	2.277.069.880
PT Bina San Prima	1.861.841.388	1.609.139.753
PT Tawada Healthcare	1.236.297.403	1.547.244.523
PT Parit Padang Global	1.196.894.516	712.896.936
PT Antarmitra Sembada	1.042.109.883	629.264.366
PT IDS Medical System Indonesia	1.040.091.483	1.000.849.260
PT Kebayoran Farma	803.276.157	527.243.970
PT Mensa Bina Sukses	758.670.862	1.340.673.364
PT Maxwell Medikalindo	745.600.795	697.811.515
PT Millennium Pharmacon	538.422.305	255.928.125
PT Merapi Utama Pharma	515.270.237	340.946.146
PT Multidaya Medika	512.729.875	501.714.400
PT Dos Ni Roha	510.829.032	499.518.387
PT Tempo	500.847.702	266.670.248
PT B.Braun Medical Indonesia	491.457.519	451.137.207
PT Nusantara Bina Diagnostika	465.547.500	96.087.750
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	444.611.233	280.125.486
PT Karindo Alkestron	422.751.780	165.460.900
PT Kallista Prima	393.459.269	231.332.523
Lainnya (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	14.112.365.186	13.699.727.264
Jumlah utang usaha	36.721.057.011	33.818.006.660

b. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	36.206.800.930	33.818.006.660
Dollar Amerika Serikat	514.256.081	-
Jumlah utang usaha	36.721.057.011	33.818.006.660

15. UTANG KONTRAKTOR

a. Berdasarkan supplier

	2017	2016
PT Jaya Teknik Indonesia	5.967.255.188	5.967.255.188
PT Nusa Raya Cipta Tbk	1.684.305.955	9.668.833.164
Lainnya (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	108.559.000	3.948.108.665
Jumlah utang kontraktor	7.760.120.143	19.584.197.017

b. Berdasarkan mata uang

	2017	2016
Rupiah	7.760.120.143	19.575.329.257
Dolar Amerika Serikat	-	8.867.760
Jumlah utang kontraktor	7.760.120.143	19.584.197.017

14. TRADE PAYABLES

a. By supplier

PT Anugerah Pharmindo Lestari	
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	
PT Anugrah Argon Medica	
PT Bina San Prima	
PT Tawada Healthcare	
PT Parit Padang Global	
PT Antarmitra Sembada	
PT IDS Medical System Indonesia	
PT Kebayoran Farma	
PT Mensa Bina Sukses	
PT Maxwell Medikalindo	
PT Millennium Pharmacon	
PT Merapi Utama Pharma	
PT Multidaya Medika	
PT Dos Ni Roha	
PT Tempo	
PT B.Braun Medical Indonesia	
PT Nusantara Bina Diagnostika	
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	
PT Karindo Alkestron	
PT Kallista Prima	
Others (each below Rp300,000,000)	
Total trade payables	

b. By currency

Rupiah	
U.S. Dollar	
Total trade payables	

15. CONTRACTOR PAYABLES

a. By supplier

PT Jaya Teknik Indonesia	
PT Nusa Raya Cipta Tbk	
Others (each below Rp300,000,000)	
Total contractor payables	

b. By currency

Rupiah	
U.S. Dollar	
Total contractor payables	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2017	2016
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 29		
2016	-	4.021.280
2015	-	3.979.763.151
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	-	3.983.784.431

Estimated claim for tax refund

b. Utang pajak

	2017	2016
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.139.589.532	1.260.428.991
Pajak Penghasilan Pasal 23	58.318.515	34.611.233
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	437.244	-
Pajak Pertambahan Nilai	50.000.000	45.634.988
Sub-jumlah	2.248.345.291	1.340.675.212
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.196.971.785	1.224.560.437
Pajak Penghasilan Pasal 23	59.334.478	82.557.748
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	325.707.424	10.800.003
Pajak Pertambahan Nilai	136.806.634	27.026.695
Sub-jumlah	1.718.820.321	1.344.944.883
Total utang pajak	3.967.165.612	2.685.620.095

*The Company
Article 29
2016
2015*

Sub-total

*Subsidiaries
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 4(2)
Value Added Tax*

Sub-total

Total taxes payables

c. Beban (manfaat) pajak

	2017	2016
<u>Pajak tangguhan</u>		
Perusahaan	6.403.452.084	(5.513.986.551)
Entitas anak	(5.201.991.203)	(10.538.227.611)
Sub-jumlah	1.201.460.881	(16.052.214.162)
Jumlah (manfaat) beban pajak - bersih	1.201.460.881	(16.052.214.162)

Total tax expense (benefit) - net

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

d. Current tax

The reconciliation between consolidated income before income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current tax (continued)

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	(100.079.633.904)	(113.559.122.879)	Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss
Dikurang rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(92.497.543.630)	(95.454.713.885)	Deducted by loss before tax of the consolidated subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(7.582.090.274)	(18.104.408.994)	Loss before tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan pascakerja	8.891.378.665	8.138.681.564	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	3.444.877.785	1.361.715.339	Depreciation of fixed assets
Provisi atas bonus	727.473.236	2.018.000.000	Provision of bonus
Aset sewa pembiayaan	131.375.387	112.195.034	Asset under finance lease
Jumlah beda temporer	13.195.105.073	11.630.591.937	Total temporary differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak diperkenankan:			Non deductible expense:
Promosi dan iklan	3.533.384.202	2.085.852.074	Promotion and advertising
Sumbangan	154.798.850	98.426.970	Donations
Pengobatan	6.814.123.071	5.627.075.028	Medical
Piutang tak tertagih	229.656.550	423.244.654	Bad debt
Representasi dan jamuan	48.850.706	40.751.333	Representation and entertainment
Perbaikan kendaraan	391.205.477	24.665.893	Vehicles maintenance
Denda pajak	-	108.793.278	Tax penalty
Biaya langganan	127.530.622	-	Subscription
Sewa	299.467.642	-	Rent
Transportasi	1.457.750.679	-	Transportation
Pelatihan	352.865.000	-	Training
Perizinan	112.090.294	-	License and tax
Lain-lain	389.607.421	-	Others
Pendapatan bunga	(25.292.709.688)	(11.226.922.289)	Interest income
Pendapatan sewa	(1.121.819.351)	(1.133.424.150)	Rent income
Jumlah beda tetap	(12.503.198.525)	(3.951.537.209)	Total permanent differences
Rugi kena pajak Perusahaan tahun berjalan	(6.890.183.726)	(10.425.354.266)	Taxable loss of the Company for the year
Rugi kena pajak Perusahaan tahun sebelumnya	(60.881.554.489)	(50.456.200.223)	Taxable loss of the Company for the previous year
Koreksi DJP	45.699.097.134	-	Tax office correction
Akumulasi rugi fiskal	(22.072.641.081)	(60.881.554.489)	Accumulated fiscal loss

Rincian akumulasi rugi fiskal:

Details of accumulated fiscal loss:

	2017	2016	
2014	4.757.103.089	20.272.006.760	2014
2015	-	30.184.193.463	2015
2016	10.425.354.266	10.425.354.266	2016
2017	6.890.183.726	-	2017
Jumlah	22.072.641.081	60.881.554.489	Total

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan utang pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

	2017	2016
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Jumlah beban pajak kini	-	-
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 23	-	4.021.280
Pasal 25	-	-
Sub-jumlah	-	4.021.280
Entitas anak	-	-
Jumlah	-	4.021.280
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan		
Perusahaan	-	3.983.784.431
Entitas anak	-	-
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	-	3.983.784.431

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

e. Pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

	2017	2016
Current income tax expense		
The Company	-	-
Subsidiaries	-	-
Total current tax expense	-	-
Less prepaid income tax		
<u>The Company</u>		
Article 23	-	4.021.280
Article 25	-	-
Sub-total	-	4.021.280
Subsidiaries	-	-
Total	-	4.021.280
Estimated claim for tax refund for the current year		
The Company	-	3.983.784.431
Subsidiaries	-	-
Total estimated claim for tax refund	-	3.983.784.431

The tax liabilities is determined based on self assessment. The tax office can perform examination of income taxes within 5 (five) years after the tax becomes due.

e. Deferred tax

Group's deferred tax assets (liability) as follows:

	2017	
	1 Januari/ January 1, 2017	31 Desember/ December 31, 2017
Aset pajak tangguhan		
<u>Perusahaan</u>		
Akumulasi rugi fiskal	15.220.388.623	(9.702.228.352)
Imbalan pascakerja	6.867.799.368	2.222.844.666
Penyusutan aset tetap	2.825.217.539	861.219.446
Provisi atas bonus	504.500.000	181.868.309
Aset sewa pembiayaan	18.255.083	32.843.847
Sub-jumlah	25.436.160.613	(6.403.452.084)
Sub-jumlah	25.436.160.613	(6.403.452.084)

Deferred tax assets
The Company
Accumulated fiscal losses
Post-employee benefits
Depreciation of fixed asset
Provision of bonus
Asset under finance lease
Sub-total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

2017					
	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>NKM</u>					<u>NKM</u>
Akumulasi rugi fiskal	52.420.458.717	9.763.988.342	-	62.184.447.059	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	3.327.139.651	1.566.648.332	14.529.126	4.908.317.109	Post-employee benefits
Cadangan piutang tak tertagih	221.203.238	(67.506.674)	-	153.696.564	Allowance for impairment loss receivable
Penyusutan aset tetap	(6.106.307.758)	(6.093.296.513)	-	(12.199.604.271)	Depreciation of fixed asset
Provisi atas bonus	284.865.950	32.157.715	-	317.023.665	Provision of bonus
Aset sewa pembiayaan	(49.183.466)	-	-	(49.183.466)	Asset under finance lease
Sub-jumlah	50.098.176.332	5.201.991.202	14.529.126	55.314.696.660	Sub-total
Jumlah	75.534.336.945	(1.201.460.882)	(702.938.181)	73.629.937.882	Total
2016					
	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Akumulasi rugi fiskal	12.614.050.056	2.606.338.567	-	15.220.388.623	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	4.982.366.501	2.034.670.391	(149.237.524)	6.867.799.368	Post-employee benefits
Penyusutan aset tetap	2.484.788.704	340.428.835	-	2.825.217.539	Depreciation of fixed asset
Provisi atas bonus	-	504.500.000	-	504.500.000	Provision of bonus
Aset sewa pembiayaan	(9.793.675)	28.048.758	-	18.255.083	Asset under finance lease
Sub-jumlah	20.071.411.586	5.513.986.551	(149.237.524)	25.436.160.613	Sub-total
<u>NKM</u>					<u>NKM</u>
Akumulasi rugi fiskal	41.230.626.736	11.189.831.981	-	52.420.458.717	Accumulated fiscal losses
Imbalan pascakerja	2.130.740.558	1.317.087.673	(120.688.580)	3.327.139.651	Post-employee benefits
Cadangan piutang tak tertagih	488.525.002	(267.321.764)	-	221.203.238	Allowance for impairment loss receivable
Penyusutan aset tetap	(4.120.071.529)	(1.986.236.229)	-	(6.106.307.758)	Depreciation of fixed asset
Provisi atas bonus	-	284.865.950	-	284.865.950	Provision of bonus
Aset sewa pembiayaan	(49.183.466)	-	-	(49.183.466)	Asset under finance lease
Sub-jumlah	39.680.637.301	10.538.227.611	(120.688.580)	50.098.176.332	Sub-total
Jumlah	59.752.048.887	16.052.214.162	(269.926.104)	75.534.336.945	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi konsolidasian	(100.079.633.904)	(113.559.122.879)
Dikurang rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(92.497.543.630)	(95.454.713.885)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(7.582.090.274)	(18.104.408.994)
Taksiran manfaat pajak	(1.895.522.569)	(4.526.102.248)
Beda tetap:		
Beban yang tidak diperkenankan:		
Promosi dan iklan	883.346.051	521.463.018
Sumbangan	38.699.713	24.606.743
Pengobatan	1.703.530.768	1.406.768.756
Piutang tak tertagih	57.414.138	105.811.164
Representasi dan jamuan	12.212.677	10.187.833
Perbaikan kendaraan	97.801.369	6.166.473
Denda pajak	-	27.198.320
Biaya langganan	31.882.656	-
Sewa	74.866.911	-
Transportasi	364.437.670	-
Pelatihan	88.216.250	-
Perijinan	28.022.574	-
Lain-lain	97.401.855	-
Pendapatan bunga	(6.323.177.422)	(283.356.038)
Pendapatan sewa	(280.454.838)	(2.806.730.572)
Jumlah	(3.125.799.627)	(987.884.303)
Manfaat pajak Perusahaan	(5.021.322.196)	(5.513.986.551)
Koreksi DJP	11.424.774.281	-
Manfaat pajak entitas anak	(5.201.991.204)	(10.538.227.611)
Jumlah manfaat pajak	(1.201.460.881)	(16.052.214.162)

Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss

Deducted by loss before tax of the consolidated subsidiaries

Loss before tax of the Company

Estimated tax benefit

Permanent differences:

Non deductible expense:

Promotion and advertising

Donations

Medical

Bad debt

Representation and entertainment

Vehicles maintenance

Tax penalty

Subscription

Rent

Transportation

Training

License and tax

Others

Interest income

Rent income

Total

Tax benefit the Company

Tax office correction

Tax benefit subsidiary

Total tax benefit

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00075/406/14/054/17 untuk tahun buku fiskal 2015. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut, perusahaan memiliki kelebihan bayar pajak sebesar Rp1.359.930.999.

f. Tax assessment letters

The Company

On April 18, 2017, the Company has received Tax Overpayment Assessment Letter No. 00075/406/14/054/17 for fiscal period of 2015. Based on Tax Overpayment Assessment Letter, the Company had tax overpayment amounting Rp1,359,930,999.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2017, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") No. 80182(054-0182-2017) untuk tahun buku fiskal 2015 yang dibayarkan sebesar Rp1.359.930.999.

Pada tanggal 7 April 2017, Perusahaan menerima Keputusan Wajib Pajak No 00526/KEB/WPJ.07/2017 atas keberatan atas SKPLB No. 00066/406/14/054/16 pada tanggal 12 April 2016 memutuskan pembayaran Lebih Bayar Pajak yang belum dikembalikan sebesar Rp2.619.831.998.

16. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

The Company (continued)

On May 16, 2017, the Company has received Tax Overpayment Refund Order No. 80182(054-0182-2017) for fiscal period of 2015 which paid amounting Rp1,359,930,999.

On April 7, 2017, the Company received an Decision Taxpayer No 00526/KEB/WPJ.07/2017 of objection on SKPLB No. 00066/406/054/16 as of April 12, 2016 decides payment of Tax Overpayment which not yet refunded amounting Rp2,619,831,998.

17. BIAYA AKRUAL

	2017
Jasa dokter	14.721.226.087
Perbaikan dan perawatan	5.631.543.650
Gaji, upah & manfaat	5.126.178.049
Konsumsi	4.526.434.159
Biaya langsung	4.147.772.595
Utilitas	2.789.693.015
Keamanan dan kebersihan	2.648.693.549
Biaya profesional	1.008.507.484
Bunga	884.699.979
Lain-lain	2.565.131.530
Jumlah beban akrual	44.049.880.097

17. ACCRUED EXPENSES

	2016	
	16.963.530.204	Doctor fee
	3.928.786.727	Repair and maintenance
	3.736.829.125	Salaries, wages & benefit
	3.427.251.927	Food and beverages
	2.537.639.530	Direct charge
	1.728.532.438	Utilities
	3.697.592.457	Security and cleaning services
	1.680.743.070	Professional fee
	1.862.544.272	Interest
	918.036.560	Other
Total accrued expenses	40.481.486.310	

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2017
<u>CIMB Niaga</u>	
Fasilitas pinjaman transaksi khusus	74.597.380.164
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	74.597.380.164
Bagian jangka panjang	-

18. LONG TERM BANK LOANS

	2016	
		<u>CIMB Niaga</u>
	177.597.380.164	Special transaction loan facility
	(103.000.000.000)	Current portion
Long term portion	74.597.380.164	

Pinjaman transaksi khusus (PTK)

NKM

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Agustus 2011 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk PTK 2 dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang berakhir tanggal 22 Agustus 2018 termasuk masa tenggang dua tahun. Tingkat suku bunga 13% per tahun.

Special transaction loan (PTK)

NKM

Based on Deed No. 5 dated August 1, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of a PTK 2 with a principal amount not exceeding Rp150,000,000,000 with a term of seven years maturing on August 22, 2018 including two years grace period. Interest rate is 13% per annum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman transaksi khusus (PTK) (lanjutan)

NKM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas PTK 2 sebesar Rp87.000.000.000 sehingga jumlah pokok pinjaman menjadi Rp237.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang berakhir pada tanggal 22 Agustus 2018 termasuk masa tenggang 2 tahun. Tingkat suku bunga 12,5% per tahun.
- Fasilitas PTK 3, dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp122.600.000.000 dengan jangka waktu enam tahun yang berakhir pada tanggal 7 Agustus 2018 termasuk masa tenggang 1,5 tahun. Tingkat suku bunga 12,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran di atas telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 8 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 20 Oktober 2016 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Oktober 2017 dengan tingkat suku bunga 12.25% per tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian pelaporan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas pinjaman PTK Perusahaan dan NKM dari CIMB Niaga dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman rekening koran (Catatan 13).

18. LONG TERM BANK LOANS (continued)

Special transaction loan (PTK) (continued)

NKM (continued)

Based on Addendum Credit Agreement No. 47 dated July 27, 2012 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained credit facilities as follows:

- Additional PTK 2 amounting to Rp87,000,000,000 so that the principal amount not exceeding Rp237,000,000,000 with a term of seven years due on August 22, 2018 including 2 years of grace period. Interest rate is 12.5% per annum.
- PTK 3 with a principal amount not exceeding Rp122,600,000,000 with a term of six years due on August 7, 2018 including 1.5 years of grace period. Interest rate is 12.5% per annum.

The overdraft loan facility has been changes several times, most recently by the deed of 8th changes to the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on October 20, 2016 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, this facility has been extended until October 22, 2017 with interest rate 12.25% per annum. This agreement is still in process until the date of issuance audit report.

PTK of Company and NKM from CIMB Niaga were secured with the same guarantee with overdraft loans (Note 13).

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2017
Utang sewa pembiayaan	130.668.427
Utang pembiayaan konsumen	562.409.867
Jumlah	693.078.294
Bagian jatuh tempo satu tahun:	
Pihak berelasi (Catatan 32)	
Utang sewa pembiayaan	130.668.427
Sub-jumlah	130.668.427

19. FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2016	
	797.550.130	Finance lease payables
	909.984.070	Consumer financing payables
Total	1.707.534.200	
Current portion of long term:		
Related party (Note 32)		
Finance lease payables	657.255.387	
Sub-total	657.255.387	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN
PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

	2017	2016
Pihak ketiga		
Utang sewa pembiayaan	-	9.626.316
Utang pembiayaan konsumen	389.370.857	347.574.203
Sub-jumlah	389.370.857	357.200.519
Jumlah	520.039.284	1.014.455.906
Bagian jangka panjang:		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Utang sewa pembiayaan	-	130.668.427
Sub-jumlah	-	130.668.427
Pihak ketiga		
Utang pembiayaan konsumen	173.039.010	562.409.867
Sub-jumlah	173.039.010	562.409.867
Jumlah	173.039.010	693.078.294

a. Utang sewa pembiayaan

Grup mengadakan beberapa perjanjian untuk pembiayaan aset tetap dengan PT Topas Multi Finance (pihak berelasi).

	2017	2016
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun		
2018	135.278.000	135.278.000
2017	-	745.605.035
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	135.278.000	880.883.035
Bunga	(4.609.573)	(83.332.905)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	130.668.427	797.550.130
Bagian jatuh tempo satu tahun:		
Pihak berelasi	130.668.427	657.255.387
Pihak ketiga	-	9.626.316
Jumlah	130.668.427	666.881.703
Utang sewa pembiayaan - bagian jangka panjang:	-	-
Pihak berelasi	-	130.668.427
Jumlah	-	130.668.427

b. Utang pembiayaan konsumen

	2017	2016
Utang pembiayaan konsumen	562.409.867	909.984.070
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(389.370.857)	(347.574.203)
Utang pembiayaan konsumen dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	173.039.010	562.409.867

19. FINANCE LEASE AND CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Third party	
Finance lease payables	
Consumer financing payables	
Sub-total	
Total	
Non-current portion:	
Related party (Note 32)	
Finance lease payables	
Sub-total	
Third party	
Consumer financing payables	
Sub-total	
Total	

a. Finance lease payable

The Group entered several agreements for the lease of fixed assets with PT Topas Multi Finance (related party).

Minimum lease payments	
2018	
2017	
Total minimum lease payment	
Interest	
Present value of minimum lease payments	
Current portion:	
Related party	
Third party	
Total	
Long-term finance - lease payable:	
Related party	
Total	

b. Consumer financing payables

Consumer financing payables	
Current maturity in one year	
Consumer financing payables net of current maturities	

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
PT Philips Indonesia	1.524.564.029	15.931.952.836
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.524.564.029)	(15.931.952.836)
Bagian jangka panjang	-	-

PT Philips Indonesia
Current maturity in one year

Long term portions

Berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli No. 268/Leg/C/X/2012 tanggal 22 Oktober 2012, NKM membeli peralatan medis dari PT Philips Indonesia dengan total harga USD6.123.125 yang diangsur 48 bulan sampai dengan 22 Nopember 2016 dengan angsuran setiap bulannya USD115.992. Tingkat suku bunga efektif 5,38% per tahun.

Based on Sale and Purchase Agreement No. 268/Leg/C/X/2012 dated October 22, 2012, NKM purchased medical equipments from PT Philips Indonesia amounting to USD6,123,125 with 48 months repayment until November 22, 2016 and with monthly repayment USD115,992. Effective interest rate is 5.38% per annum.

Pada tanggal 25 Maret 2016, NKM dan PT Philips Indonesia Commercial mengadakan perubahan terhadap Perjanjian Jual Beli dengan Angsuran dan Penyerahan Fidusia dimana terdapat perubahan jangka waktu pembayaran akan berlangsung selama 55 bulan terhitung sejak 5 April 2013 dan sisa harga yang dikenakan menjadi Rp28.921.088.841.

On March 25, 2016, NKM and PT Philips Indonesia Commercial entered into an amendment of the sale and purchase agreement with installment payment and provision of fiducia, regarding changes the period of payment shall be for 55 months as of April 5, 2013 and the remaining price become Rp28,921,088,841.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebanyak 1.388 dan 1.336 karyawan.

21. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group made provision of defined post employment benefits for employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. There were 1,388 and 1,336 employees who was entitled to the benefits as of December 31, 2017 and 2016.

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing masing sebesar Rp53.125.975.343 dan Rp40.779.756.075.

Post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp53,125,975,343 and Rp40,779,756,075, respectively.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income as follows:

	2017	2016	
<u>Diakui pada laba/rugi (Catatan 29)</u>			<u>Recognize on profit/loss (Note 29)</u>
Biaya jasa kini	13.660.111.574	11.104.611.716	Current services cost
Kurtailment	2.476.941	-	Curtailment
Biaya bunga	2.909.219.002	2.302.420.538	Interest
Jumlah	16.571.807.517	13.407.032.254	Total
<u>Diakui pada penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Recognize on other comprehensive income</u>
Keuntungan aktuarial yang diakui	(2.811.752.726)	(1.079.704.416)	Recognized actuarial gain

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

21. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:

Reconciliation on present value of defined benefit obligation:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban awal tahun	40.779.756.074	28.452.428.237	Present value of obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	13.660.111.574	11.104.611.716	Current service cost
Biaya bunga	2.909.219.002	2.302.420.538	Interest cost
Kurtailment	2.476.941	-	Curtailment
Pembayaran imbalan kerja	(1.413.835.522)	-	Employee benefit paid
Keuntungan aktuarial	(2.811.752.726)	(1.079.704.416)	Actuarial gain
Nilai kini kewajiban akhir tahun	53.125.975.343	40.779.756.075	Present value of obligation at ending of year

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	40.779.756.074	28.452.428.237	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 29)	16.571.807.517	13.407.032.254	Provision during the year (Note 29)
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.413.835.522)	-	Employee Benefit Paid
Keuntungan aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2.811.752.726)	(1.079.704.416)	Gain of actuarial recognized on other comprehensive income
Saldo akhir	53.125.975.343	40.779.756.075	Ending balance

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation for the current year and the previous four annual years are as follows:

	2017	2016	2015	2014	2013	
Nilai kini imbalan pasti	53.125.975.343	40.779.756.075	28.452.428.237	21.220.291.525	12.581.964.745	Present value of defined benefit obligation

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2017 and 2016 is calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

Tingkat diskonto per tahun	7% di tanggal 31 Desember 2017 dan 8% di tanggal 31 Desember 2016/ 7% as of December 31, 2017, 8% as of December 31, 2016	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10% per tahun/per annum	Salary increment rate per annum
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tabel Mortalita	TMI tahun/in 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	6% untuk usia 20 - 29 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia 50 - 54 tahun serta asumsi tidak ada pengunduran diri dari peserta berusia diatas 54 tahun/6% at age 20 - 29 and reducing linerly up to 1% at age 50 - 54 and assuming no vountary resignation occur beyond age 54	Resignation rate

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan tingkat bunga dikonto/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat bunga dikonto/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	(2.998.373.643)	3.617.954.370	<i>Effect on defined benefit obligation</i>
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji/ Increase in discount rate 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji/ Decrease in discount rate 1%	
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	3.355.839.956	2.856.357.389	<i>Effect on defined benefit obligation</i>

Analisa profil jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 are as follows:

	2017	
Dalam satu tahun mendatang	5.994.872.097	<i>Within the next one year</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	36.238.748.983	<i>Between 2 until 5 years</i>
Diatas 5 tahun	1.906.643.223.626	<i>Beyond 5 years</i>
Jumlah	1.948.876.844.706	Total

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The composition of Company's shareholders and their respective ownership interests as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

Pemegang saham	Lembar saham/ Amount of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Shareholders
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7.199.214.743	65,94%	719.921.474.300	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
BNYM SA/NV AS Cust of Minot				BNYM SA/NV AS Cust of Minot
Light APAC Ltd	1.155.288.461	10,58%	115.528.846.100	Light APAC Ltd
High Pro Investment Limited	1.069.711.538	9,80%	106.971.153.800	High Pro Investment Limited
PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha	519.811.350	4,76%	51.981.135.000	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha
Wings Harvest Limited	517.135.908	4,74%	51.713.590.800	Wings Harvest Limited
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	456.621.981	4,18%	45.662.198.100	Public (each below than 5%)
Jumlah	10.917.783.981	100%	1.091.778.398.100	Total

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 11 Desember 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 10.000.000.000 saham menjadi 20.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU64312.AH.01.12 tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juli 2013, Tambahan No. 71167.

Based on Deed No. 59 dated December 11, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the authorized share capital from 10,000,000,000 shares to 20,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU64312.AH.01.12 year 2012 dated December 14, 2012 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 Supplement No. 71167 dated July 7, 2013.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 11 September 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 5.535.250.000 saham menjadi 8.030.483.593 saham sehubungan dengan pelaksanaan PUT I. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0088401.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 20 Desember 2012.

Berdasarkan Akta No. 2.275 tanggal 30 Desember 2016 dari R. F. Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 8.030.483.593 saham menjadi 10.917.783.981 saham sehubungan dengan PUT II. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0018020 tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

22. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Deed No. 62 dated September 11, 2013 of Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 5,535,250,000 shares to 8,030,483,593 shares in relation with PUT I. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0088401.AH.01.09 year 2013 dated December 20, 2012.

Based on Deed No. 2.275 dated December 30, 2016 of R. F. Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 8,030,483,593 shares to 10,917,783,981 shares in relation with PUT II. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0018020 year 2017 dated January 17, 2017.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas dengan rincian sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering and Right Issue as follows:

	2017	2016	
Agio saham			Additional paid in capital
Tahun 2011	15.000.000.000	15.000.000.000	Tahun 2011
Tahun 2013	399.237.374.880	399.237.374.880	Tahun 2013
Tahun 2016	519.714.069.660	519.714.069.660	Tahun 2016
Jumlah agio saham	933.951.444.540	933.951.444.540	Total additional paid in capital
Biaya emisi			Share issuance costs
Tahun 2011	(2.022.550.000)	(2.022.550.000)	Tahun 2011
Tahun 2013	(1.497.945.862)	(1.497.945.862)	Tahun 2013
Tahun 2016	(2.705.814.585)	(2.705.814.585)	Tahun 2016
Jumlah biaya emisi	(6.226.310.447)	(6.226.310.447)	Total share issuance costs
Saldo bersih	927.725.134.093	927.725.134.093	Net

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. CADANGAN UMUM (lanjutan)

2017

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 2368 tanggal 30 Mei 2017 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

2016

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 2320 tanggal 29 Juni 2016 dari Notaris Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

2015

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 65 tanggal 15 Juni 2015 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

2014

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 8 tanggal 6 Juni 2014 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, RUPST telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen.

2013

Sesuai dengan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 147 tanggal 28 Juni 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta telah ditetapkan:

- a. Perusahaan tidak membagikan dividen.
- b. Sejumlah Rp500.000.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

**24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

2017

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 2368 dated May 30, 2017 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.

2016

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 2320 dated June 29, 2016 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.

2015

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 65 dated June 15, 2015 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.

2014

In accordance with the Annual General Stockholders' Meeting (AGSM) as stated in the Deed No. 8 dated June 6, 2014 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved not to distribute dividends.

2013

In accordance with the AGSM as stated in the Deed No. 147 dated June 28, 2013 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved the following:

- a. *The Company will not distribute dividends.*
- b. *The amount of Rp500,000,000 will be appropriated as general reserve according to the Company's Articles of Association.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net loss of the subsidiaries with details as follows:

2017					
	Saldo 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	
NKM	1.101.967.659	(211.313.591)	139.480	890.514.588	NKM
FKN	453.816.637	(9.247.393)	-	444.569.244	FKN
SIS	9.887.445	(404.236)	-	9.483.209	SIS
SAS	10.032.157	(1.949)	-	10.030.208	SAS
KKS	6.573.333	(459.027)	-	6.114.307	KKS
AIK	9.887.445	(601.234)	-	9.286.211	AIK
NSK	9.887.445	(208.921.119)	-	(199.033.674)	NSK
Jumlah	1.602.052.121	(430.948.549)	139.480	1.170.964.093	Total
2016					
	Saldo 1 Januari 2016/ Balance as of January 1, 2016	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	
NKM	1.370.161.302	(269.352.252)	1.158.609	1.101.967.659	NKM
FKN	466.757.530	(12.940.893)	-	453.816.637	FKN
SIS	10.044.337	(156.892)	-	9.887.445	SIS
SAS	10.044.337	(12.180)	-	10.032.157	SAS
KKS	8.669.794	(2.096.461)	-	6.573.333	KKS
AIK	10.044.337	(156.892)	-	9.887.445	AIK
NSK	10.044.337	(156.892)	-	9.887.445	NSK
Jumlah	1.885.765.974	(284.872.462)	1.158.609	1.602.052.121	Total

26. PENDAPATAN

26. REVENUE

	2017	2016	
Obat-obatan	215.951.186.325	194.231.375.019	Medicines
Rawat inap	201.681.038.358	184.747.513.009	Inpatient
Poliklinik	112.080.973.354	98.963.343.159	Polyclinic
Laboratorium	62.127.836.676	61.850.950.802	Laboratory
Radiologi	30.815.482.590	26.515.381.824	Radiology
Medical check-up	19.523.955.349	16.584.111.968	Medical check-up
Hemodialisa	3.793.195.840	3.219.821.500	Hemodialysis
Diskon pasien	(14.293.777.333)	(9.930.561.436)	Discount patients
Jumlah pendapatan	631.679.891.159	576.181.935.845	Total revenue

Seluruh pendapatan Grup berasal dari pihak ketiga.

All Group revenue are from third parties.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN LANGSUNG

	2017	2016
Jasa dokter	174.046.198.144	150.104.345.790
Obat-obatan	76.544.671.710	73.725.582.139
Gaji dan tunjangan	75.676.425.962	61.391.964.734
Penyusutan (Catatan 10)	68.600.811.275	67.882.309.953
Poliklinik	43.648.299.467	35.893.410.059
Beban pasien rawat inap	43.232.385.045	42.408.836.075
Laboratorium	31.082.601.937	29.523.807.530
Radiologi	4.839.991.460	4.564.120.174
Hemodialisa	2.132.284.533	1.968.677.027
Jumlah beban langsung	519.803.669.533	467.463.053.481

Doctor services
Medicines
Salary and allowance
Depreciation (Note 10)
Polyclinic
Inpatient expense
Laboratory
Radiology
Hemodialysis
Total direct cost

28. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

28. SELLING EXPENSES

Selling expenses primarily consist of advertising and promotion.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	63.277.070.569	58.493.559.625
Keamanan dan kebersihan	18.831.435.255	15.876.343.824
Perbaikan dan pemeliharaan	17.739.519.930	19.104.312.074
Imbalan kerja (Catatan 21)	16.571.807.517	13.407.032.254
Listrik dan air	14.571.088.103	15.737.389.830
Penyusutan (Catatan 10)	14.357.560.528	14.316.717.867
Pengobatan	14.066.742.967	11.105.197.800
Konsumsi	5.347.281.594	4.361.289.747
Jaminan sosial tenaga kerja	5.326.533.439	4.217.496.916
Jasa profesional	4.801.453.334	4.227.410.449
Beban bank	2.772.382.718	3.084.755.393
Perijinan dan pajak	2.764.399.656	2.708.314.204
Asuransi	2.622.018.810	2.650.769.413
Transportasi	2.352.523.293	10.233.444.856
Keperluan kantor	2.124.279.661	2.911.054.292
Pelatihan	2.069.465.584	1.430.822.816
Percetakan	1.631.245.240	952.126.533
Komunikasi	1.478.161.596	1.366.863.600
Amortisasi (Catatan 12)	877.724.615	1.824.639.455
Biaya langganan	591.796.110	323.221.596
Seragam	416.608.800	252.519.000
Sewa	341.469.844	279.730.144
Lain-lain (di bawah Rp300.000.000)	612.049.070	1.227.915.204
Jumlah beban umum dan administrasi	195.544.618.234	190.092.926.892

Salary and allowance
Security and cleaning services
Repair and maintenances
Employee benefits (Note 21)
Utilities
Depreciation (Note 10)
Medical
Meal
Jamsostek
Professional services
Bank expense
License and tax
Insurance
Transportation
Office supplies
Training
Printing
Communication
Amortization (Note 12)
Subscription
Uniform
Rent
Others (below Rp300,000,000)

Total general and administration expenses

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2017	2016
Rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(100.850.146.237)	(97.222.036.255)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	10.917.783.981	10.917.783.981
Rugi per saham dasar	(9,24)	(8,90)

30. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per shares are computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

Total net loss attributable to owners of the parents
Total of weighted average of the parents
Basic loss per shares

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- Pada tanggal 1 Februari 2017, berdasarkan perjanjian No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Mayapada International Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2019.
- Pada tanggal 1 Februari 2017, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/II/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang, yang akan digunakan sebagai ruang kantor dengan PT Bank Mayapada International Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2019.
- Pada tanggal 10 November 2017, berdasarkan perjanjian No. 038/PPKS/ATM/HKM-W12/201, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak 15 Juli 2017 dan berakhir pada tanggal 14 Juli 2019.
- Pada tanggal 16 Maret 2015, berdasarkan perjanjian No. 041/III/PT-SRAJ/2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun yang berakhir pada tanggal 13 Februari 2018.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

Company

- On February 1, 2017, based on agreement No. 003/PKS/PT-SRAJ/II/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") with Bank Mayapada International Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended February 1, 2019.
- On February 1, 2017, based on agreement No. 002/PKS/PT-SRAJ/II/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for office space with Bank Mayapada International Tbk. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended February 1, 2019.
- On November 10, 2017, based on agreement No.038/PPKS/ATM/HKM-W12/201, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM") with Bank Central Asia. The agreement is valid for a period of 2 (two) years started on July, 15 2017 and ended on July, 15 2019.
- On March 16, 2015, based on agreement No. 041/III/PT-SRAJ/2015, the Company entered into an agreement in terms of renting space for Automated Teller Machine ("ATM"). PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement is valid for a period of 3 (five) years ended February 13, 2018.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2022.
- Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan perjanjian No. 001/PKS/PT-SRAJ/V/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah berkewajiban untuk menyediakan jasa perawatan taman. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019.
- Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/PT-SRAJ/V/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah berkewajiban untuk menyediakan jasa office boy. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2019.
- Pada tanggal 1 Agustus 2017, berdasarkan perjanjian No.185/SJS/PKS/PT-SRAJ/VII/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana berkewajiban untuk menyediakan jasa kebersihan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Terhitung sejak 1 Juni 2017 berakhir pada tanggal 31 Mei 2019.
- Pada tanggal 12 Juni 2017, berdasarkan perjanjian No.280/KS-POG/HELIN/VI/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hyundai Elevator Indonesia. PT Hyundai Elevator Indonesia berkewajiban untuk menyediakan jasa pemeliharaan elevator. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Terhitung sejak 1 Juni 2017 berakhir pada tanggal 31 Mei 2020.
- Pada tanggal 2 Februari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian No. 017/PT-NKM/II/2016 tentang penyediaan jasa pengolahan dan pemusnahan limbah bahan berbahaya dengan PT Wastec International. Periode kontrak berlaku dari 2 Februari 2016 hingga 1 Februari 2019.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

Company (continued)

- On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG.05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 14, 2022.
- On May 30, 2017, based on agreement No. 001/PKS/PT-SRAJ/V/2017, the Company entered into an agreement with PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah obligated to providing park maintenance services. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended May 31, 2019.
- On May 30, 2017, based on agreement No. 002/PKS/PT-SRAJ/V/2017, the Company entered into an agreement with PT Unggul Cipta Indah. PT Unggul Cipta Indah obligated to providing office boy services. The agreement is valid for a period of 2 (two) years ended May 31, 2019.
- On August 1, 2017, based on agreement No. 185/SJS/PKS/PT-SRAJ/VII/2017, the Company entered into an agreement with PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana obligated to providing cleaning services. The agreement is valid for a period of 2 (two) years. Started on June, 1 2017 and ended on May 31, 2019.
- On June 12, 2017, based on agreement No. 280/KS-POG/HELIN/VI/2017, the Company entered into an agreement with PT Hyundai Elevator Indonesia. PT Hyundai Elevator Indonesia obligated to providing elevator maintenance services. The agreement is valid for a period of 3 (three) years. Started on June, 1 2017 and ended on May 31, 2020.
- On February 2, 2016, the Company entered into an agreement with agreement No. 017/PT-NKM/II/2016 in terms of procurement of hazardous waste management and waste disposal services with PT Wastec International. The agreement commenced since February 2, 2016 until February 1, 2019.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Pada tanggal 13 Desember 2013, berdasarkan perjanjian No. 179/XII/PT-SRAJ/2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe ("MM Juice"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 19 Desember 2018.
- Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan nomor perjanjian 319786/835210124/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah CT (Multi-Slice CT). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Juni 2014 hingga 26 Juni 2019.
- Pada tanggal 27 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan perjanjian No. 319786/835270015/SS/714 tentang pemeliharaan dan pelayanan peralatan dengan PT GE Operations Indonesia. Peralatan yang tercakup dalam perjanjian ini adalah MR (MR 1.5T). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 September 2014 hingga 26 September 2019.

NKM

- Pada tanggal 1 September 2012, NKM mengadakan perjanjian lisensi *software* Wipro HIS dengan Wipro Limited. Kontrak ini berlaku sejak 1 September 2012 hingga penghentian penggunaan *software*.
- Pada tanggal 11 Juni 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 31 Juli 2018.
- Pada tanggal 1 Agustus 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengelolaan kamar jenazah dengan PT Eternal Anugerah Selamat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2018.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

Company (continued)

- On December 13, 2013, based on agreement No. 179/XII/PT-SRAJ/2013, the Company entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe ("MM Juice"). The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 19, 2018.
- On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. 319786/835210124/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipments on this agreement is CT (Multi-Slice CT). The agreement commenced since June 27, 2014 until June 26, 2019.
- On September 27, 2014, the Company entered into an agreement with agreement No. 319786/835270015/SS/714 in terms of maintenances and services of system and equipment with PT GE Operations Indonesia. Covered equipments on this agreement is MR (MR 1.5T). The agreement commenced since September 27, 2014 until September 26, 2019.

NKM

- On September 1, 2012, the Company entered into an agreement about Wipro HIS *software* licence with Wipro Limited. The agreement commenced since September 1, 2012 until *software* termination event.
- On June 11, 2013, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Central Asia Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from August 1, 2013 until July 31, 2018.
- On August 1, 2013, NKM entered into an agreement in terms of management of the morgue with PT Eternal Anugerah Selamat. The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended July 31, 2018.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM (lanjutan)

- Pada tanggal 30 Januari 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Mayapada International Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun, sejak tanggal 1 Pebruari 2013 sampai dengan tanggal 1 Pebruari 2018.
- Pada tanggal 14 Pebruari 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruangan sebagai tempat usaha untuk kebutuhan operasional dengan PT Bank Mayapada International Tbk. Perjanjian ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal 17 Pebruari 2014 sampai dengan tanggal 17 Pebruari 2019.
- Pada tanggal 16 April 2014, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengolahan dan pemusnahan limbah dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun sejak tanggal 2 Pebruari 2016 sampai dengan tanggal 1 Pebruari 2019 dan merupakan addendum kedua.
- Pada tanggal 23 Pebruari 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 1 Maret 2015 sampai dengan tanggal 1 Maret 2018.
- Pada tanggal 6 April 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 6 April 2015 sampai dengan tanggal 5 April 2018.
- Pada tanggal 2 Desember 2015, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa tempat penjualan makanan dan minuman dengan PT Golden Dolbe ("MM Juice"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2020.
- Pada tanggal 2 Pebruari 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengolahan dan pemusnahan limbah dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun, sejak tanggal 2 Pebruari 2016 sampai dengan tanggal 1 Pebruari 2019 dan merupakan addendum ke 2 (dua).

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

NKM (continued)

- On January 30, 2014, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Mayapada International Tbk. This agreement is valid for five (5) years, from February 1, 2013 until February 1, 2018.
- On February 14, 2014, NKM entered into an agreement in terms of a renting space of operational activity business with PT Bank Mayapada International Tbk. This agreement is valid for 5 (five) years, from February 17, 2014 until February 17, 2019.
- On April 16, 2014, NKM entered into an agreement in terms of processing and disposal of waste with PT Wastec International. The agreement is valid for a period for 3 (three) years from February 2, 2016 until February 1, 2019 and being the second addendum.
- On February 23, 2015, NKM entered into an agreement in terms of renting space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement is valid 3 (three) years, from March 1, 2015 until March 1, 2018.
- On 6 April, 2015, NKM entered into an agreement in terms of rental space for Automatic Teller Machine ("ATM") with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement is valid for three (3) years, from 6 April, 2015 until 5 April, 2018.
- On December 2, 2015, NKM entered into an agreement in terms of renting space for selling foods and drinks with PT Golden Dolbe ("MM Juice"). The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 1, 2020.
- On February 2, 2016, NKM entered into agreement of waste management with PT Wastec International. This agreement is applicable for three years starting from February 2, 2016 to February 1, 2019 and being the second addendum.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NKM (lanjutan)

- Pada tanggal 12 Agustus 2016, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemeliharaan alat dengan PT Philips Indonesia Commercial. Perjanjian ini berlaku 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 17 Juni 2015 sampai dengan 16 Juni 2020.

31. SIGNIFICANTS AGREEMENTS (continued)

NKM (continued)

- On August 12, 2016, NKM entered into agreement of equipment maintenance with PT Philips Indonesia Commercial. This agreement is applicable for 60 (sixty) months starting from June 17, 2015 to June 16, 2020.

32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan berelasi

Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Saldo /Akun Transaksi Nature of Account Balance/ Accounts Transaction
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Pemegang saham mayoritas/The majority shareholder	Utang lain-lain/ Other payable
PT Bank Mayapada International Tbk	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Kas dan setara kas, piutang lain-lain pendapatan sewa diterima di muka, pendapatan, beban operasional, pendapatan bunga, pendapatan sewa/Cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, unearned revenue, revenue, operating expenses, interest income, rent income
PT Topas Multi Finance	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang sewa pembiayaan/Finance lease payable
PT Prima Healthcare Solution	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang lain-lain/other receivable
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Karyawan kunci/Key management	Kompensasi jangka pendek dan jangka panjang/Short-term and long-term benefit

b. Transaksi hubungan berelasi

Persentase saldo masing-masing aset pihak berelasi terhadap jumlah aset sebagai berikut:

b. Transactions with related parties

The percentage of each asset to related party balances to total assets are as follows:

	2017	2016	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Notes 4)
PT Bank Mayapada International Tbk	216.470.105.900	697.613.373.630	PT Bank Mayapada International Tbk
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Prima Healthcare Solution	-	131.560.041	PT Prima Healthcare Solution
PT Bank Mayapada International Tbk	5.234.306	2.499.810	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah Aset	216.475.340.206	697.747.433.481	Total Assets

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

**b. Transactions with related parties
(continued)**

	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
	2017	2016	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Notes 4)
PT Bank Mayapada	10.04%	30,28%	PT Bank Mayapada
International Tbk			International Tbk
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Prima Healthcare Solution	-	0,01%	PT Prima Healthcare Solution
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	0,00%	0,00%	International Tbk
Jumlah Aset	10.04%	30,29%	Total Assets

Persentase saldo masing-masing liabilitas kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas sebagai berikut:

The percentage of each liability to related party balances to total liabilities are as follows:

	Jumlah/Total		
	2017	2016	
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain			Other payable
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	288.900.378.334	228.900.378.334	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	477.223.833	242.808.833	International Tbk
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payable
(Catatan 19)			(Note 19)
PT Topas Multi Finance	130.668.416	787.923.814	PT Topas Multi Finance
Jumlah Liabilitas	289.508.270.583	229.931.110.981	Total Liabilities

	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liability		
	2017	2016	
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain			Other payable
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	54.40%	39,50%	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
Pendapatan sewa diterima di muka			Unearned rent
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	0,09%	0,04%	International Tbk
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payable
(Catatan 19)			(Notes 19)
PT Topas Multi Finance	0.02%	0,14%	PT Topas Multi Finance
Jumlah Liabilitas	54,51%	39,68%	Total Liabilities

Utang lain-lain jangka pendek kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pemegang saham mayoritas. Utang ini tanpa bunga dan dapat dilunasi sewaktu-waktu.

Short-term other payables to PT Surya Cipta Inti Cemerlang mainly arise from the expenses of the Company which paid by related parties. This payable has no interest and can be repaid at any time.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

Persentase masing-masing pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan sebagai berikut:

	Jumlah/Total	
	2017	2016
Pendapatan bunga PT Bank Mayapada International Tbk	25.271.860.837	11.221.075.637
Pendapatan sewa PT Bank Mayapada International Tbk	444.029.000	373.706.000
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan sewa/ Percentage of total interest and rent income		
	2017	2016
Pendapatan bunga PT Bank Mayapada International Tbk	98,28%	97,19%
Pendapatan sewa PT Bank Mayapada International Tbk	15,86%	16,38%

Persentase masing-masing beban dari pihak berelasi terhadap jumlah beban sebagai berikut:

	Jumlah/Total	
	2017	2016
Beban bunga PT Topas Multi Finance	36.583.453	194.351.986
Persentase terhadap jumlah beban bunga/ Percentage of total interest expense		
	2017	2016
Beban bunga PT Topas Multi Finance	0,19%	0,52%

Kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris.

	2017	2016
Imbalan kerja jangka pendek	2.878.916.539	6.535.785.200
Imbalan pascakerja	-	604.990.867

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Transactions with related parties
(continued)**

The percentage of each income from related parties to total income are as follows:

		<i>Interest income PT Bank Mayapada International Tbk</i>
		<i>Rent income PT Bank Mayapada International Tbk</i>
		<i>Interest income PT Bank Mayapada International Tbk</i>
		<i>Rent income PT Bank Mayapada International Tbk</i>

The percentage of each expense from related party to total expense are as follows:

		<i>Interest expense PT Topas Multi Finance</i>
		<i>Interest expense PT Topas Multi Finance</i>

Compensation which is granted to Directors and Commissioners.

		<i>Short-term employee benefits Post-employment benefits</i>
--	--	--

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

2017			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	229.211	3.105.344.261
Liabilitas			
Utang usaha	USD	37.958	514.256.081
Biaya akrual	USD	146.999	1.991.548.824
Jumlah liabilitas			2.505.804.905
Jumlah aset - bersih			599.539.356

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated financial position date were as follows:

2017			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Assets			
Cash and cash equivalents			
Liabilities			
Trade payables			
Accrued expenses			
Total liabilities			
Total assets - net			599.539.356

2016			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	229.147	3.078.812.643
Liabilitas			
Utang kontraktor	USD	660	8.867.760
Biaya akrual	USD	191.298	2.570.279.928
Jumlah liabilitas			2.579.147.688
Jumlah aset - bersih			499.664.955

2016			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Assets			
Cash and cash equivalents			
Liabilities			
Contractor payables			
Accrued expenses			
Total liabilities			
Total assets - net			499.664.955

34. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

34. SEGMENT OPERATIONS

For management reporting purposes, the Group is currently organised into two main business activities, in-patient including its supporting facilities and out-patient including its supporting facilities. These business activities are the basis on which Group's report their primary segment information, as follows:

2017			
	Rawat inap/ In-patient termasuk/ <i>including</i> jasa penunjang/ supporting services	Rawat jalan Out-patient termasuk/ <i>including</i> jasa penunjang/ supporting services	Konsolidasian/ Consolidated
PENDAPATAN			
Pendapatan	382.974.018.277	248.705.872.882	631.679.891.159
Beban langsung	(306.804.822.662)	(212.998.846.871)	(519.803.669.533)
Laba kotor			111.876.221.626

REVENUES
Revenue
Direct cost
Gross profit

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. SEGMENT OPERATIONS(continued)

		2017		
	Rawat inap/ In-patient termasuk/including jasa penunjang/ supporting services	Rawat jalan Out-patient termasuk/including jasa penunjang/ supporting services	Konsolidasian/ Consolidated	
Beban penjualan			(7.370.497.772)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(195.544.618.234)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(9.040.739.524)	Others - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(100.079.633.904)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			(1.201.460.881)	Income tax benefits
Rugi bersih tahun berjalan			(101.281.094.785)	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributables to:
Pemilik entitas induk			(100.850.146.237)	Owner parent company
Kepentingan nonpengendali			(430.948.549)	Non-controlling interest
Jumlah			(101.281.094.785)	Total
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	246.896.315.824	160.336.108.477	407.232.424.301	Capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi	50.826.843.156	33.007.289.763	83.834.132.919	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Jumlah aset konsolidasian	1.307.103.776.426	848.841.879.995	2.155.945.656.421	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah liabilitas konsolidasian	(321.975.279.883)	(209.092.886.745)	(531.068.166.628)	Total consolidated liabilities
		2016		
	Rawat inap/ In-patient termasuk/including jasa penunjang/ supporting services	Rawat jalan Out-patient termasuk/including jasa penunjang/ supporting services	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan	357.895.705.165	218.286.230.680	576.181.935.845	Revenue
Beban langsung	(276.407.134.600)	(191.055.918.881)	(467.463.053.481)	Direct cost
Laba kotor	81.488.570.565	27.230.311.799	108.718.882.364	Gross profit
Beban penjualan			(7.255.494.981)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(190.092.926.892)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih			(24.929.583.370)	Others - net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(113.559.122.879)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan			16.052.214.162	Income tax benefits
Rugi bersih tahun berjalan			(97.506.908.717)	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributables to:
Pemilik entitas induk			(97.222.036.255)	Owner parent company
Kepentingan nonpengendali			(284.872.462)	Non-controlling interest
Jumlah			(97.506.908.717)	Total
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	125.938.281.760	76.811.742.713	202.750.024.473	Capital expenditure
Depresiasi dan amortisasi	52.191.344.052	31.832.323.223	84.023.667.275	Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Jumlah aset konsolidasian	1.430.862.135.783	872.705.365.649	2.303.567.501.432	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah liabilitas konsolidasian	359.967.736.287	219.549.995.112	579.517.731.399	Total consolidated liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016:

		2017			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas	246.241.795.184	246.241.795.184		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	83.041.566.925	81.103.982.935		Trade receivables	
Piutang lain-lain	951.343.348	951.343.348		Other receivables	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9.061.734.231	9.061.734.231		Restricted cash and cash equivalent	
Jumlah aset keuangan	339.296.439.688	337.358.855.698		Total financial assets	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang bank	18.685.037.594	18.685.037.594		Bank loan	
Utang usaha	36.721.057.011	36.721.057.011		Trade payables	
Utang kontraktor	7.760.120.143	7.760.120.143		Contractor payables	
Utang lain-lain	288.900.378.294	288.900.378.294		Other payables	
Biaya akrual	44.049.880.106	44.049.880.106		Accrued expenses	
Utang lain-lain	1.524.564.029	1.524.564.029		Other payables	
Utang bank jangka panjang	74.597.380.166	74.597.380.166		Long-term bank loan	
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	693.078.283	693.078.283		Finance lease and consumer financing payables	
Jumlah liabilitas keuangan	472.931.495.626	472.931.495.626		Total financial liabilities	
		2016			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Kas dan setara kas	717.384.677.505	717.384.677.505		Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	60.827.238.096	58.850.982.116		Trade receivables	
Piutang lain-lain	1.256.575.547	1.225.025.547		Other receivables	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.959.392.687	8.959.392.687		Restricted cash and cash equivalent	
Jumlah aset keuangan	788.427.883.835	786.420.077.855		Total financial assets	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang bank	16.810.976.992	16.810.976.992		Bank loan	
Utang usaha	33.818.006.660	33.818.006.660		Trade payables	
Utang kontraktor	19.584.197.017	19.584.197.017		Contractor payables	
Utang lain-lain	228.900.378.334	228.900.378.334		Other payables	
Biaya akrual	40.481.486.310	40.481.486.310		Accrued expenses	
Utang lain-lain jangka panjang	15.931.952.836	15.931.952.836		Long-term other payables	
Utang bank jangka panjang	177.597.380.164	177.597.380.164		Long-term bank loan	
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	1.707.534.200	1.707.534.200		Finance lease and consumer financing payables	
Jumlah liabilitas keuangan	534.831.912.513	534.831.912.513		Total financial liabilities	

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial asset and financial liabilities are measured at the following basis:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya serta aset lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain dan biaya akrual adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Financial Asset

The fair value of short-term financial asset (generally less than one year) such as, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash and cash equivalent and also other assets, is represented at its carrying amount as it approximates its estimated fair value.

Financial Liabilities

The fair value of financial liabilities that are short term such as, bank loans, trade payables, contractor payables, other payables and accrued expenses, is represented at its carrying amount as it approximates its estimated fair value.

The fair value of long-term bank loans and long term other payables is estimated to approximate its carrying amount due to changes on interest rate repriced frequently.

Fair value hierarchy of the Group as of December 31, 2017 is as follows:

2017

	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap	819.321.295.000	-	819.321.295.000	-	Fixed assets
Properti investasi	58.500.000.000	-	58.500.000.000	-	Investment property

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar level 1 dan level 2.

As of December 31, 2017, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed it to various financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's financial policies are designed to mitigate the financial impact of interest rates fluctuations and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi tingkat mata uang asing terhadap Grup berasal dari Dolar Amerika Serikat yang berkaitan dengan kas dan setara kas, utang kontraktor, utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual.

Tabel berikut mengungkapkan saldo aset dan liabilitas keuangan yang terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

2017			
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	229.211	3.105.350.628
Liabilitas			
Utang usaha	USD	37.958	514.254.984
Biaya akrual	USD	146.999	1.991.542.452
Jumlah liabilitas			2.505.797.436
Jumlah aset – bersih			599.553.192

2016			
		Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas dan setara kas	USD	229.147	3.078.812.643
Liabilitas			
Utang kontraktor	USD	660	8.867.760
Biaya akrual	USD	191.298	2.570.279.928
Jumlah liabilitas			2.579.147.688
Jumlah aset – bersih			499.664.955

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations derived primarily from US Dollar which related to cash and cash equivalents, contractor payable, short term other payables and accrued expense.

The following table showing balance of financial assets and liabilities which were exposed to fluctuation of foreign currency exchange on December 31, 2017 and 2016:

Assets
Cash and cash equivalents
Liabilities
Trade payables
Accrued expenses
Total liabilities
Total asset – net

Assets
Cash and cash equivalents
Liabilities
Contractor payables
Accrued expenses
Total liabilities
Total asset – net

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 0,25% dan 0,75% dan dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp1.504.636 dan Rp3.756.041.

Risiko Suku bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur risiko suku bunga Grup terutama untuk utang bank dan utang lain-lain jangka panjang.

Tabel dibawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

2017								
		Periode jatuh tempo / <i>Maturity period</i>						
	Rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i> 1 bulan/month	1 – 3 bulan/month	3 – 6 bulan/months	Lebih dari/ 6 – 12 bulan/months	<i>More than</i> 12 bulan/ months	Jumlah/Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset								
Bunga variabel:								
Kas dan setara kas	0,08 - 8	265.335.461.882	-	-	-	-	265.335.461.882	Assets Variable interest rate: <i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	1,48	9.061.734.231	-	-	-	-	9.061.734.231	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Jumlah Aset Keuangan		274.397.196.113	-	-	-	-	274.397.196.113	Total Financial Assets
Liabilitas								
Bunga tetap:								
Utang bank	11	37.159.701.238	-	-	-	-	37.159.701.238	Liabilities Fixed interest rate: <i>Bank loan</i>
Utang bank jangka panjang	12,5	9.000.000.000	27.000.000.000	27.000.000.000	11.597.380.166	-	74.597.380.166	<i>Long-term bank loan</i>
Utang lain-lain jangka panjang	11,69	1.524.564.034	-	-	-	-	1.524.564.034	<i>Long-term other payable</i>
Jumlah Liabilitas Keuangan		47.684.265.272	27.000.000.000	27.000.000.000	11.597.380.166	-	113.281.645.438	Total Financial Liabilities

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2017 and 2016, if the exchange rates of the Indonesian Rupiah against foreign currencies appreciated by 0.25% and 0.75% with all other variables held constant, loss before tax expense for the year then ended would have been Rp1,504,636 and Rp3,756,041 lower.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fair value or future cash flows of financial instruments which fluctuating due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk related primarily to bank loans and long-term other payables.

The table below summarizes the exposure to interest rate risks as of December 31, 2017 and 2016:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku bunga (lanjutan)

2016								
	Rata-rata suku bunga/ Interest rate average	Periode jatuh tempo / Maturity period					Jumlah/Total	
		Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/month	3 – 6 bulan/months	Lebih dari/ 6 – 12 bulan/months	More than 12 bulan/ months		
		%	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp
Aset							Assets	
Bunga variabel:							Variable interest rate:	
Kas dan setara kas	0,5 - 9	717.384.677.505	-	-	-	-	Cash and cash equivalents	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3	-	-	-	-	8.959.392.687	Restricted cash and cash equivalents	
Jumlah Aset Keuangan		717.384.677.505	-	-	-	8.959.392.687	726.344.070.192	Total Financial Assets

		2016						
		Periode jatuh tempo / <i>Maturity period</i>						
	Rata-rata suku bunga/ <i>Interest rate average</i>	Kurang dari/ <i>Less than</i> 1 bulan/month	1 – 3 bulan/month	3 – 6 bulan/months	Lebih dari/ 6 – 12 bulan/months	<i>More than</i> 12 bulan/ months	Jumlah/Total	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Bunga tetap:								Liabilities Fixed interest rate:
Utang bank	12,25	16.810.976.992	-	-	-	-	16.810.976.992	Bank loan
Utang bank jangka panjang	12,5	8.000.000.000	25.000.000.000	25.500.000.000	53.500.000.000	65.597.380.164	177.597.380.164	Long-term bank loan
Utang lain-lain jangka panjang	5,38	-	4.166.563.064	4.298.129.172	7.467.260.600	-	15.931.952.836	Long-term other payable
Jumlah Liabilitas Keuangan		24.810.976.992	29.166.563.064	29.798.129.172	60.967.260.600	65.597.380.164	210.340.309.992	Total Financial Liabilities

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp544.948.341 dan Rp4.683.421.901, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2017 and 2016, if the interest rate of the loans increased or decreased 50 basis points with all other variables held constant, income before tax expense for the year then ended would have been Rp544,948,341 and Rp4,683,421,901, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount
Kas dan setara kas	246.241.795.184	246.241.795.184
Piutang usaha	83.041.566.924	81.103.982.935
Piutang lain-lain	951.343.348	951.343.348
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	9.061.734.231	9.061.734.231
Jumlah	339.296.439.687	337.358.855.698

	2016	
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount
Kas dan setara kas	717.384.677.505	717.384.677.505
Piutang usaha	60.827.238.096	58.850.982.116
Piutang lain-lain	1.256.575.547	1.225.025.547
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.959.392.687	8.959.392.687
Jumlah	788.427.883.835	786.420.077.855

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai beban operasional Grup yang sumber dananya diperoleh dari utang bank dan utang lain-lain.

Grup memantau likuiditasnya dengan menganalisis liabilitas yang akan jatuh tempo. Berikut adalah profil liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan periode jatuh tempo:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

b. Credit Risk (continued)

The maximum exposures to credit risk of the financial assets as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount
Cash and cash equivalents	246.241.795.184	246.241.795.184
Trade receivables	83.041.566.924	81.103.982.935
Other receivables	951.343.348	951.343.348
Restricted cash and cash equivalents	9.061.734.231	9.061.734.231
Total	339.296.439.687	337.358.855.698

	2016	
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount
Cash and cash equivalents	717.384.677.505	717.384.677.505
Trade receivables	60.827.238.096	58.850.982.116
Other receivables	1.256.575.547	1.225.025.547
Restricted cash and cash equivalents	8.959.392.687	8.959.392.687
Total	788.427.883.835	786.420.077.855

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group's liquidity mainly to financing the Group's operations which the funds are acquired from bank loan and other payables.

The Group monitor their liquidity by analyzing the maturity profile of their liabilities. The following table showing maturity profile of the Group's liability as of December 31, 2017 and 2016:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2017							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Periode jatuh tempo / Maturity period				
			Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/months	3 – 6 bulan/months	6 – 12 bulan/months	More than 12 bulan/months
Liabilitas Keuangan							
Utang bank	18.685.037.594	-	-	-	-	-	-
Utang usaha	36.721.057.011	-	23.486.739.323	8.180.565.996	3.796.667.600	236.326.463	1.020.757.629
Utang kontraktor	7.760.120.144	-	-	108.559.000	-	-	7.651.561.144
Utang lain-lain	288.900.378.294	288.900.378.294	-	-	-	-	-
Biaya akrual	44.049.880.106	44.049.880.106	-	-	-	-	-
Utang lain-lain jangka panjang	1.524.564.029	-	1.524.564.029	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang	74.597.380.166	-	9.000.000.000	27.000.000.000	27.000.000.000	11.597.380.166	-
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	693.078.283	-	125.100.756	193.629.925	201.308.601	173.039.013	-
Jumlah Liabilitas Keuangan	472.931.495.627	332.950.258.400	34.136.404.108	35.482.754.921	30.997.976.201	12.006.745.642	8.672.318.773

Financial Liabilities

Bank loan

Trade payables

Contractor payables

Other payables

Accrued expenses

Long-term other payable

Long-term bank loan

Finance lease and consumer financing payables

Total Financial Liabilities

2016							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Periode jatuh tempo / Maturity period				
			Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/months	3 – 6 bulan/months	6 – 12 bulan/months	More than 12 bulan/months
Liabilitas Keuangan							
Utang bank	16.810.976.992	-	16.810.976.992	-	-	-	-
Utang usaha	33.818.006.660	-	16.562.549.705	10.458.464.898	1.081.886.896	996.292.197	4.718.812.964
Utang kontraktor	19.584.197.017	-	1.043.314.500	236.597.847	27.509.800	360.612.285	17.916.162.585
Utang lain-lain	228.900.378.334	228.900.378.334	-	-	-	-	-
Biaya akrual	40.481.486.310	40.481.486.310	-	-	-	-	-
Utang lain-lain jangka panjang	15.931.952.836	-	-	4.166.563.064	4.298.129.172	7.467.260.600	-
Utang bank jangka panjang	177.597.380.164	-	8.000.000.000	25.000.000.000	25.500.000.000	53.500.000.000	65.597.380.164
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	1.707.534.200	-	17.246.658	257.860.499	263.201.240	476.147.513	693.078.290
Jumlah Liabilitas Keuangan	534.831.912.513	269.381.864.644	42.434.087.855	40.119.486.308	31.170.727.108	62.800.312.595	88.925.434.003

Financial Liabilities

Bank loan

Trade payables

Contractor payables

Other payables

Accrued expenses

Long-term other payable

Long-term bank loan

Finance lease and consumer financing payables

Total Financial Liabilities

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah / mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase / decrease debt levels.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Grup terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 13

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas selama 12 (dua belas) bulan ke depan.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Factors (continued)

d. Capital Risk (continued)

Certain covenants in relation to debts and the Group's compliance with the covenants are disclosed in Note 13

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal with the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months.

37. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

	2017
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka pembelian	3.906.319.774
Pembelian aset tetap melalui liabilitas	-

37. NON CASH INVESTING ACTIVITIES

	2016
Additions of fixed assets from execution of advances	717.579.500
Purchasing fixed assets through liabilities	1.089.633.000

38. ASET LAIN TIDAK LANCAR

Aset lain-lain tidak lancar merupakan beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ("Pemprov DKI"). Sebagaimana dinyatakan dalam penyempurnaan SIPPT No.62/-1.711.534, tertanggal 15 Januari 2010 dan Berita Acara Serah Terima Sementara (Fisik) No.805/-076.98 tertanggal 27 September 2013 tentang penyerahan tanah Fasos dan Fasum dengan peruntukan Tanah Penyempurnaan Hijau Taman ("PHT"), Marga Drainase dan Tata air ("MDT") dan Marga Jalan ("MJL") yang terletak di Jalan Lebak Bulus, Kelurahan Cilandak, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi, Jakarta Selatan.

Penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM tersebut akan dilaksanakan setelah memperoleh instruksi dari Pemprov DKI.

Total beberapa bidang tanah milik NKM yang akan diserahkan kepada Pemprov DKI pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing dibayar sebesar Rp81.085.153.235.

38. OTHER NON CURRENT ASSETS

Other non-current asset is a several plot of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as stated in the Permit of Land Use (SIPPT) No. 62/-1/711.534, dated January 15, 2010 and the Minutes of Temporary Acceptance No. 805/-076.98 dated September 27, 2013, about the Social and Public Facility with the allotment of "Tanah Penyempurnaan Hijau" (PHT), "Marga Drainase dan Tata Air (MDT) and "Marga Jalan" (MJL). Which located in Lebak Bulus street, Cilandak Village, Cilandak District, South Jakarta Administrative City.

The handling of several plot of land owned by NKM will be executed after the instruction gave by DKI Jakarta Provincial Government instruction.

The amount of several plot of land owned by NKM that will be handed over to DKI Jakarta Provincial Government on December 31, 2017, and 2016, is Rp81,085,153,235 respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 10 pada tanggal 24 Januari 2018 terhadap Perjanjian Kredit No. 250/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, dimana fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan 22 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun.

NKM

Fasilitas pinjaman rekening koran diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Perubahan ke - 9 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011 pada tanggal 24 Januari 2018 dari Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, fasilitas ini diperpanjang menjadi sampai dengan 22 Oktober 2018 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun

Berdasarkan akta notaris No. 104 tanggal 19 Januari 2018 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, SRAJ meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp525.000.000.000 dan kepemilikan SRAJ meningkat menjadi 99,81%. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045484 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan KPS tertanggal 5 Pebruari 2018, Para pemegang saham PT Nirmala Kencana Mas menyetujui untuk menegaskan akta notaris No. 104 tanggal 19 Januari 2018 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor SRAJ sebesar Rp525.000.000.000 dilakukan dengan cara tunai sebesar Rp333.086.109.957 dan dengan konversi utang PT Nirmala Kencana Mas sebesar Rp191.913.890.043.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

The overdraft loan facility has been extended several times, most recently by 10th Addendum dated January 24, 2018 of Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009 by E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, regarding loan to be extended until October 22, 2018 with interest rate 11% per annum..

NKM

The overdraft loan facility has been changes several times, most recently by 9th Addendum of the Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, on January 24, 2018 by E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, the facility has been extended until October 22, 2018 with interest rate 11% per annum.

Based on notarial Deed No. 104 dated January 19, 2018 of Buntario Tigris, S.H, S.E, M.H., Notary in Jakarta, SRAJ increased its issued and paid in capital amounting to Rp525,000,000,000 and SRAJ ownership increase became 99.81%. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045484 dated January 30, 2018.

Based on SDL dated February 5, 2018, PT Nirmala Kencana Mas shareholders agreed to affirm notarial deed No. 104 dated January 19, 2018 in regard to increase SRAJ's capital stock amounted to Rp525,000,000,000 was made by cash amounted to Rp333,086,109,957 and with conversion PT Nirmala Kencana Mas payables amounted to Rp191,913,890,043.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

SIS

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris S.H, S.E, M.H No. 122 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002365.AH.01.02.Tahun 2018 dan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047597 pada tanggal 31 Januari 2018 dan keputusan pemegang saham pada tanggal 5 Februari 2018, disampaikan bahwa pemegang saham PT Sejahtera Inti Sentosa telah mengambil keputusan untuk menyetujui peningkatan modal dasar PT Sejahtera Inti Sentosa dari semula Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp180.000.000.000 dan juga menyetujui peningkatan modal disetor dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp50.000.000.000, peningkatan modal disetor sebesar Rp49.000.000.000 seluruhnya akan diambil bagian oleh PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk.

Peningkatan modal saham tersebut berasal dari konversi utang pihak berelasi PT Sejahtera Inti Sentosa sebesar Rp49.000.000.000.

KKS

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris S.H, S.E, M.H No. 120 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002355.AH.01.02.Tahun 2018 dan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047494 pada tanggal 31 Januari 2018 dan keputusan pemegang saham pada tanggal 5 Februari 2018, disampaikan bahwa pemegang saham PT Karya Kharisma Sentosa telah mengambil keputusan untuk menyetujui peningkatan modal dasar PT Karya Kharisma Sentosa dari semula Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp400.000.000.000 dan juga menyetujui peningkatan modal disetor dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp128.000.000.000, peningkatan modal disetor sebesar Rp127.000.000.000 seluruhnya akan diambil bagian oleh PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk.

Peningkatan modal saham tersebut berasal dari konversi utang pihak berelasi PT Karya Kharisma Sentosa sebesar Rp127.000.000.000.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

SIS

Based on the Decision of the Shareholders on December 27, 2017, the Notarial Deed Buntario Tigris SH, SE, MH. No. 122 dated January 23, 2018 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-0002365.AH. 01.02.Tahun 2018 and letter of acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association. AHU-AH.01.03.0047597 on January 31, 2018 and shareholders' resolutions on the dated February 7, 2018 and notarized by same notary with notarial deed No. 15 dated March 5, 2018, the incoming letter of PT Sejahtera Inti Sentosa has taken the decision to increase the authorized capital of the PT Sejahtera Inti Sentosa from Rp4,000,000,000 to Rp180,000,000,000 and also additional capital of Rp1,000,000. 000 to Rp50,000,000,000, the increase in paid up capital of Rp49,000,000,000 will be taken part by PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk.

The paid up capital also increased as a result of debt's related parties to equity conversion of Rp49.000.000.000.

KKS

Based on Shareholder Resolution dated December 27, 2017, the Notarial Deed of Buntario Tigris S.H, S.E, M.H No. 120 dated January 23, 2018 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-0002355.AH.01.02.Tahun 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association. AHU-AH.01.03.0047494 on January 31, 2018 and shareholders' resolutions on the dated February 5, 2018, it was submitted that the shareholders of PT Karya Kharisma Sentosa have taken the decision to approve the increase of authorized capital of the PT Karya Kharisma Sentosa from Rp4,000,000,000 to Rp400,000,000,000 and also to approve the increase of paid in capital from Rp1,000,000,000 to Rp128,000,000,000, the increase in paid up capital amounting to Rp127,000,000,000 will

The paid up capital also increased as a result of debt's related parties to equity conversion of Rp127,000,000,000.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

NSK

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 27 Desember 2017, Akta Notaris Buntario Tigris S.H, S.E, M.H No. 121 pada tanggal 23 Januari 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002360.AH.01.02.Tahun 2018 dan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0047534 pada tanggal 31 Januari 2018 dan keputusan pemegang saham pada tanggal 5 Februari 2018, disampaikan bahwa pemegang saham PT Nusa Sejahtera Kharisma telah mengambil keputusan untuk menyetujui peningkatan modal dasar PT Nusa Sejahtera Kharisma dari semula Rp4.000.000.000 menjadi sebesar Rp600.000.000.000 dan juga menyetujui peningkatan modal disetor dari semula sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp165.000.000.000, peningkatan modal disetor sebesar Rp164.000.000.000 seluruhnya akan diambil bagian oleh PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

Peningkatan modal saham tersebut berasal dari konversi utang pihak berelasi PT Nusa Sejahtera Kharisma sebesar Rp29.000.000.000 dan setoran tunai sebesar Rp135.000.000.000.

40. KONTINJENSI

NKM

Pada tanggal 31 Desember 2017, terdapat perizinan NKM terkait rumah sakit yang belum terpenuhi sesuai dengan UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

41. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Informasi tambahan pada halaman 96 sampai dengan 100, adalah informasi keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

NSK

Based on Shareholder Resolution dated December 27, 2017, the Notarial Deed of Buntario Tigris S.H, S.E, M.H No. 121 on January 23, 2018 and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-0002360.AH.01.02.Tahun 2018 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association. AHU-AH.01.03.0047354 on January 31, 2018 and shareholders' resolutions on the dated February 7, 2018 and notarized by same notary with notarial deed No. 12 dated March 5, 2018, it was submitted that the shareholders of PT Nusa Sejahtera Kharisma have taken the decision to approve the increase of authorized capital of the PT Nusa Sejahtera Kharisma from Rp4,000,000,000 to Rp600,000,000,000 and also to approve the increase of paid in capital from Rp1,000,000,000 to Rp165,000,000,000, the increase in paid up capital amounting to Rp164,000,000,000 will be taken entirely by PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

The paid up capital also increased as a result of debt's related parties to equity conversion of Rp29.000.000.000 and cash payment amounting Rp135.000.000.000.

40. CONTINGENCY

NKM

On December 31, 2017, NKM had a permit regarding the hospital that has not yet meet the UU No. 44 about Hospital.

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION

- a. The supplementary information on pages 96 to 100, represents financial information of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only) as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016.

Lampiran I

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment I

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 30, 2017
(Expressed in Rupiah)

	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	227.148.128.486	702.506.212.964	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	32.285.951.709	27.186.422.825	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	60.844.126.898	255.372.451.490	Related party
Pihak ketiga	740.820.472	751.663.004	Third parties
Persediaan	13.446.386.167	12.851.418.346	Inventories
Uang muka	1.728.389.581	3.783.231.771	Advance
Biaya dibayar di muka	1.210.030.592	1.730.650.464	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	337.403.833.905	1.004.182.050.864	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON - CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	3.983.784.431	Estimated claim for tax refund
Investasi saham	987.838.151.600	987.838.151.600	Investment in shares
Uang muka investasi	865.000.000.000	129.249.653.000	Advances for investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp249.154.935.120 pada tahun 2017 dan Rp225.457.344.875 pada tahun 2016	244.036.210.957	248.606.850.659	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp249,154,935,120 in 2017 and Rp225,457,344,875 in 2016
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.816.456.780 pada tahun 2017 dan Rp2.529.205.442 pada tahun 2016	448.620.443	199.172.231	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp2,816,456,780 in 2017 and Rp2,529,205,442 in 2016
Aset pajak tangguhan	18.315.241.220	25.436.160.613	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.115.638.224.220	1.395.313.772.534	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	2.453.042.058.125	2.399.495.823.398	TOTAL ASSETS

Lampiran II

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment II

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)

	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	210.373.950	152.027.185	Bank loan
Utang usaha	15.740.340.011	14.676.537.403	Trade payables
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	288.900.378.334	228.900.378.334	Related party
Utang pajak	2.248.345.291	1.340.675.212	Taxes payable
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rent
Pihak berelasi	332.829.000	21.875.500	Related party
Pihak ketiga	552.077.598	615.843.883	Third parties
Biaya akrual	20.845.959.383	23.107.844.924	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long-term loans:
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payable
Pihak berelasi	130.668.416	657.255.387	Related party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	328.960.971.983	269.472.437.828	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON CURRENT - LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans net of current portion:
Utang sewa pembiayaan			Finance lease payable
Pihak berelasi	-	130.668.423	Related party
Liabilitas imbalan pascakerja	33.492.706.907	27.471.197.471	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	33.492.706.907	27.601.865.894	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	362.453.678.890	297.074.303.722	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor - 10.917.783.981 saham pada tahun tahun 2017 dan 2016	1.091.778.398.100	1.091.778.398.100	Issued and paid up capital - 10,917,783,981 shares in 2017 and 2016
Tambahan modal disetor - bersih	927.725.134.093	927.725.134.093	Additional paid-in capital - net
Keuntungan (kerugian) aktuarial	4.894.324.257	2.741.922.336	Retained earnings
Saldo laba (Defisit sebesar Rp60.985.192.861 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2008)			Gain (loss) on actuarial Retained earning (Deficit amounting to Rp60,985,192,861 was eliminated in relation to Quasi Reorganization on October 31, 2008)
Ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	64.190.522.785	78.176.065.147	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	2.090.588.379.235	2.102.421.519.676	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.453.042.058.125	2.399.495.823.398	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment III

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)

	2017	2016	
PENDAPATAN	317.335.695.910	297.383.279.041	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	(256.706.622.727)	(232.630.153.592)	DIRECT COST
LABA KOTOR	60.629.073.183	64.753.125.449	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.751.463.355)	(3.482.688.044)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(92.973.346.751)	(88.162.716.202)	General and administrative expenses
Beban bunga	(99.019.292)	(4.295.118.137)	Interest expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(9.338.482)	61.963.302	Gain (loss) foreign exchange
Beban cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(229.656.550)	(423.244.654)	Impairment losses for receivables
Pendapatan bunga	25.292.709.688	11.226.922.289	Interest income
Pendapatan sewa	1.121.819.351	1.133.424.150	Rent income
Lain-lain - bersih	2.437.131.931	1.083.922.854	Others - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(7.582.090.277)	(18.104.408.993)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak tangguhan	(6.403.452.085)	5.513.986.551	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(6.403.452.085)	5.513.986.551	Total Income Tax Benefit (Expense)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(13.985.542.362)	(12.590.422.442)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to gain or loss
Keuntungan aktuarial	2.869.869.228	596.950.100	Gain actuarial
Pajak penghasilan	(717.467.307)	(149.237.524)	Income tax
Penghasilan komprehensif bersih - setelah pajak	2.152.401.921	447.712.576	Net comprehensive income - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(11.833.140.441)	(12.142.709.866)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lampiran IV

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment IV

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ <i>Gain (loss) on actuarial</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2015	803.048.359.300	410.716.879.018	2.294.209.760	2.000.000.000	90.766.487.589	1.308.825.935.667	Balance as of December 31. 2015
Total rugi komprehensif	-	-	447.712.576	-	(12.590.422.442)	(12.142.709.866)	Total comprehensive loss
Penerbitan saham melalui penawaran umum terbatas	288.730.038.800	517.008.255.075	-	-	-	805.738.293.875	Issuance of new shares through limited public offering
Saldo per 31 Desember 2016	1.091.778.398.100	927.725.134.093	2.741.922.336	2.000.000.000	78.176.065.147	2.102.421.519.676	Balance as of December 31. 2016
Total rugi komprehensif	-	-	2.152.401.921	-	(13.985.542.362)	(11.833.140.441)	Total comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2017	1.091.778.398.100	927.725.134.093	4.894.324.257	-	64.190.522.785	2.090.588.379.235	Balance as of December 31. 2017

Lampiran V

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah)

Attachment V

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pasien	312.006.510.476	285.929.944.661	Received from patients
Pembayaran kepada pemasok	(49.761.552.390)	(52.215.120.366)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(166.474.015.780)	(131.834.181.575)	Payments to directors and employees
Pembayaran untuk operasional lainnya	95.844.594.036	(117.986.127.774)	Payments for other operating activity
Kas yang dihasilkan dari operasi	191.615.536.342	(16.105.485.054)	Cash generated from operations
Penerimaan kas dari lebih bayar penghasilan	25.292.709.688	2.729.251.479	Cash received from overpayment of corporate income tax
Penghasilan bunga yang diterima	3.979.763.151	11.226.922.289	Interest income received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	220.888.009.181	(2.149.311.286)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	75.892.000	146.850.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan perangkat lunak	(536.699.550)	(85.948.500)	Acquisition of software
Uang muka pembelian aset tetap	1.910.378.686	(2.665.503.929)	Advances for purchase of fixed assets
Uang muka investasi entitas anak	(735.750.347.000)	(315.749.653.000)	Advances investment of subsidiaries
Perolehan aset tetap	(21.247.389.874)	(8.253.160.651)	Acquisition of fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(755.548.165.738)	(326.607.416.080)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal	-	621.444.108.640	Received of paid-in capital
Penerimaan (pembayaran) utang dari pihak berelasi	60.000.000.000	237.950.620.053	Received (payment) loan from related party
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak ketiga	-	-	Payment of lease payable third parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	(657.255.394)	(638.075.034)	Payment of lease payable related party
Pembayaran bunga	(99.019.292)	(4.689.562.581)	Interest payment
Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga	-	(36.179.178.861)	Payment of long-term loan third party
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	59.243.725.314	817.887.912.217	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	(475.416.431.243)	489.131.184.851	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	702.354.185.779	213.223.000.928	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	226.937.754.536	702.354.185.779	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:
Kas dan setara kas	227.148.128.486	702.506.212.964	Cash and cash equivalents
Cerukan	(210.373.950)	(152.027.185)	Bank overdraft
Jumlah	226.937.754.536	702.354.185.779	Total

Mayapada Hospital Tangerang

Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kota Modern

Tangerang 15117, Indonesia

Telpon : 62 - 21 55781888

Faksimili : 62 - 21 5529480

Email : corporate.secretary@mayapadahospital.com

Mayapada Hospital Jakarta Selatan

Jl. Lebak Bulus 1, Kav. 29 Cilandak

Jakarta Selatan, Indonesia

Telpon : 62 - 21 29217777

Website : www.mayapadahospital.com